



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

GRASPING
OPPORTUNITIES
MENANGKAP PELUANG



GRASPING OPPORTUNITIES

MENANGKAP PELUANG

PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan") menangkap peluang-peluang usaha yang tersedia sepanjang 2018 untuk terus memperbesar dan memperkuat kinerja Perseroan. Perseroan berhasil menyelesaikan konversi sebuah kapal dan melakukan akuisisi-akuisisi kapal memanfaatkan adanya permintaan dari industri serta mulai mengerjakan pekerjaan *dry docking* / perbaikan & perawatan kapal di galangan kapal.

Perseroan menyelesaikan konversi sebuah kapal menjadi *Floating Storage & Offloading* (FSO) juga merealisasikan akuisisi 2 unit kapal sepanjang 2018. Kedua kapal yang diakuisisi tersebut memperoleh kontrak penyewaan *time charter* dari pelanggan pada 2018.

Selain mengakuisisi, Perseroan juga melakukan pelepasan 2 unit kapal pada 2018. Pelepasan kapal merupakan bagian dari manajemen armada agar kapal-kapal Perseroan selalu dalam utilisasi yang optimal.

Total armada Perseroan pada akhir Desember 2018 adalah terdiri dari 39 unit kapal berbendera Indonesia dengan total kapasitas 1,58 juta DWT. Perseroan mencatat utilisasi rata-rata armada kapal berada pada tingkat 83,5% sepanjang 2018.

Perseroan pada 2018 sukses melakukan serah terima kapal-kapal yang dibangun di galangan kapal Perseroan. Serah terima tersebut mencakup kapal tanker minyak, kapal perintis, serta kapal navigasi.

Disamping penyelesaian pekerjaan-pekerjaan pembangunan kapal, Perseroan mulai menangkap peluang pada segmen pekerjaan *dry docking* / perbaikan & perawatan kapal di galangan kapal. Sepanjang 2018 Perseroan menyelesaikan pekerjaan *dry docking* untuk kapal jenis *tug boat*, kapal jenis Ro-Ro (*Roll on-Roll off*), kapal tanker minyak, dan kapal tanker kimia.

Perseroan mencatat pendapatan neto senilai US\$132,4 juta pada tahun buku 2018. Pendapatan neto disumbang oleh segmen pelayaran dengan pendapatan senilai US\$120,5 juta dan segmen galangan kapal dengan pendapatan senilai US\$11,9 juta.

EBITDA (*Earnings before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*) tercatat senilai US\$67,4 juta pada tahun buku 2018. EBITDA tumbuh 6,0% dibandingkan dengan EBITDA tahun buku 2017 yang senilai US\$63,6 juta. Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$13,4 pada 2018.

PT Soechi Lines Tbk. (the "Company") grasped a number of business opportunities during 2018 in order to enlarge and strengthen the Company's performances. The Company completed a vessel conversion and made vessel acquisitions to meet demand from the industry and started to conduct *dry docking* / repair & maintenance services in the shipyard.

The Company had successfully completed the conversion of a vessel into Floating Storage & Offloading (FSO) while also made 2 vessels acquisitions in 2018. The two vessels had obtained time charter contracts from customers in 2018.

In addition to acquisitions, the Company also disposed of 2 vessels in 2018. Vessels disposals were part of the Company's fleet management in order to optimize fleets utilizations.

The Company owned 39 of Indonesian-flagged vessels in total as of December 2018 represented an aggregate capacity of 1.58 million DWT. The Company recorded average vessels utilization at 83.5% in 2018.

The Company during 2018 had also successfully delivered new-build vessels built by the shipyard. The deliveries were including oil tankers new-build, perintis vessel, and navigation vessels.

In addition to new-build vessel deliveries, the Company also started to grasp opportunities in *dry docking*/repair & maintenance segment in the shipyard business. In 2018 the Company completed *dry docking* for tug boat type vessel, Ro-Ro (*Roll on-Roll off*) vessel, oil tankers, and chemical tanker.

The Company posted net revenues of US\$132.4 million in financial year of 2018. Net revenue was sustained by shipping segment with revenues contribution of US\$120.5 million and shipyard segment with revenues contribution of US\$11.9 million.

EBITDA (*Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*) was US\$67.4 million in 2018. EBITDA grew 6.0% compared to EBITDA in 2017 which was US\$63.6 million. The Company recorded income for the year attributable to owners of the parent entity of US\$13.4 million in 2018.

DAFTAR ISI

Contents



Ikhtisar Data Keuangan, Bisnis, dan Saham Financial Highlights, Business Overview, and Stock Highlights

01

- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Bisnis
Business Overview
- 11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Reports from the Board of Directors and the Board of Commissioners

02

- 14 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Profil Perusahaan Company Profile

03

- 26 Informasi Umum
General Information
- 26 Bidang Usaha
Line of Businesses
- 27 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 28 Riwayat Singkat
Milestones
- 30 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 32 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 37 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 40 Sumber Daya Manusia
Human Resource
- 42 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 43 Entitas Anak
Subsidiaries
- 46 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions
- 47 Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Discussion

04

- 50 Tinjauan Operasi
Operational Review
- 53 Uraian Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 62 Rasio Keuangan
Financial Ratios
 - 62 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang
Debt Paying Ability and Receivable Collectibility
- 63 Struktur Modal
Capital Structure
- 63 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment
- 64 Prospek Usaha
Business Outlook
- 67 Realisasi Kinerja 2018
Performance Realization in 2018
- 67 Proyeksi Kinerja 2019
Performance Projection in 2019
- 68 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 69 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 69 Informasi Material pada Tahun Buku
Material Information on the Financial Year
- 70 Informasi Material setelah Tanggal Tahun Buku
Material Information after the Date of the Financial Year
- 71 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Change in Regulations
- 71 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

05

- 74 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 82 Direksi
Board of Directors
- 86 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 90 Komite Audit
Audit Committee
- 93 Audit Internal
Internal Audit
- 95 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 96 Manajemen Risiko
Risk Management
- 98 Perkara Penting
Material Litigation
- 99 Kode Etik
Code of Conduct
- 100 Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai
Employee Stock Ownership Program
- 100 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System
- 101 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 104 Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Compliance to Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company
- 115 Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris atas Laporan Tahunan 2018
Responsibility Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on 2018 Annual Report
- 117 Informasi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



Ikhtisar Data Keuangan, Bisnis, dan Saham

Financial Highlights, Business Overview,
and Stock Highlights

06 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

10 **Ikhtisar Bisnis**
Business Overview

11 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

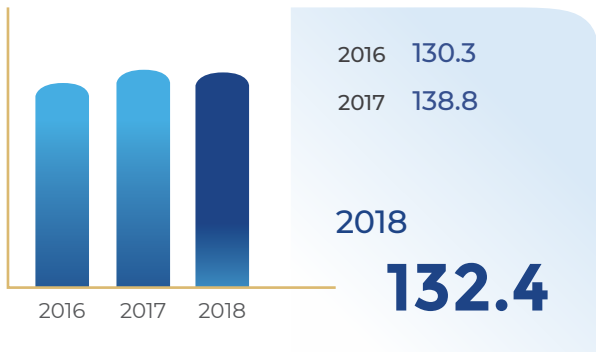
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (US\$)	Consolidated Statements of Financial Position (US\$)	2018	2017	2016
Aset	Assets			
Total aset lancar	Total current assets	93,316,023	60,598,354	58,901,759
Total aset tidak lancar	Total non-current assets	576,561,394	526,044,758	497,450,671
Total Aset	Total Assets	669,877,417	586,643,112	556,352,430
Liabilitas	Liabilities			
Total liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	36,719,559	75,639,439	57,516,819
Total liabilitas jangka panjang	Total non-current liabilities	305,944,319	196,412,520	203,467,104
Total Liabilitas	Total Liabilities	342,663,878	272,051,959	260,983,923
Ekuitas	Equity			
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	Issued and fully paid capital -7,059,000,000 shares	65,774,670	65,774,670	65,774,670
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	102,233,949	102,233,949	102,233,949
Saldo laba:	Retained earnings:			
• Dicadangkan	• Appropriated	8,200,000	8,000,000	8,000,000
• Belum dicadangkan	• Unappropriated	150,703,268	138,312,226	119,051,352
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Total equity attributable to owners of the parent entity	326,911,887	314,320,845	295,059,971
Keentingan non-pengendali	Non-controlling interests	301,652	270,308	308,536
Total Ekuitas	Total Equity	327,213,539	314,591,153	295,368,507
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	669,877,417	586,643,112	556,352,430

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (US\$)	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (US\$)	2018	2017	2016
Pendapatan neto	Net revenues	132,401,822	138,832,152	130,288,044
Beban pokok pendapatan	Cost of revenues	83,901,849	91,521,267	82,213,285
Laba bruto	Gross profit	48,499,973	47,310,885	48,074,759
Beban usaha	Operating expenses	11,917,270	11,892,880	10,256,395
Laba usaha	Income from operations	36,582,703	35,418,005	37,818,364
Beban lain-lain - neto	Other expenses - net	(21,272,911)	(12,151,529)	(14,050,703)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	Income before income tax expense	15,309,792	23,266,476	23,767,661
Total beban pajak penghasilan - neto	Total income tax expense- net	(1,901,313)	(1,731,583)	(2,546,120)
Total laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	13,602,935	21,348,022	20,724,589
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the parent entity	13,570,029	21,382,789	20,701,718
• Kepentingan non-pengendali	• Non-controlling interests	32,906	(34,767)	22,871
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	0.0019	0.0031	0.0030

Rasio Keuangan	Financial Ratio	2018	2017	2016
Total laba komprehensif tahun berjalan /pendapatan neto	Total comprehensive income for the year / net revenue	10.27%	15.38%	15.91%
Total laba komprehensif tahun berjalan /total ekuitas	Total comprehensive income for the year / total equity	4.24%	7.00%	7.22%
Total laba komprehensif tahun berjalan /total aset	Total comprehensive income for the year / total assets	2.17%	3.74%	3.88%
Total liabilitas / total ekuitas (kali)	Total liabilities / total equity (times)	0.96	0.87	0.86
Total liabilitas / total aset (kali)	Total liabilities / total assets (times)	0.49	0.47	0.46

*Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity were the average figures of year beginning and year end figures

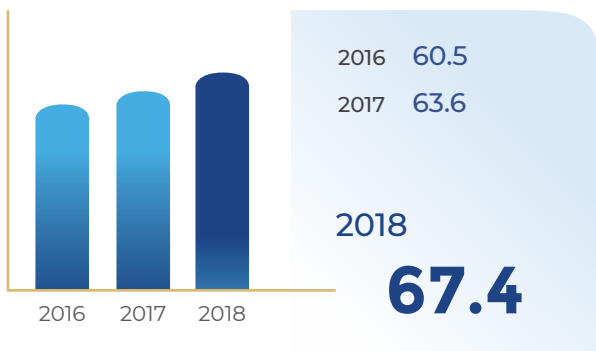
Pendapatan Neto
Net Revenues



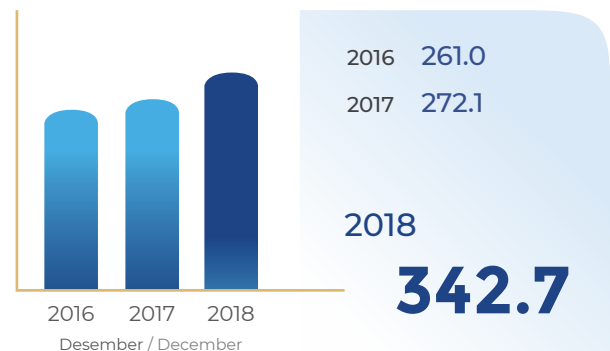
Total Aset
Total Assets



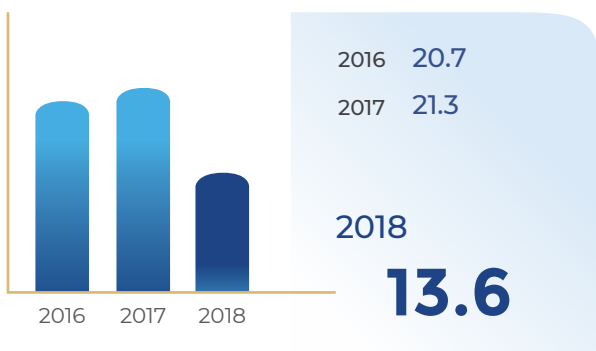
EBITDA
EBITDA



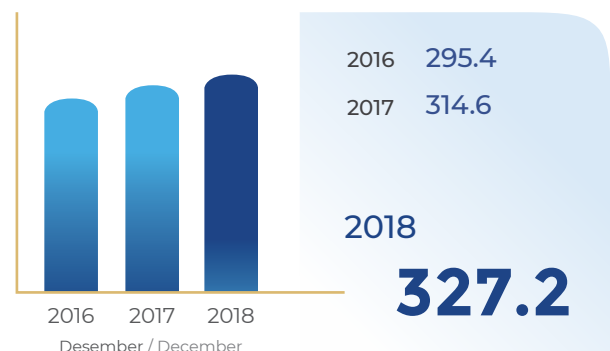
Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income



Total Ekuitas
Total Equity



*dalam Juta / Million US\$



Ikhtisar Bisnis

Business Overview



Kegiatan Perseroan terbagi kedalam 2 segmen sebagai berikut:

A. Pelayaran

Segmen pelayaran yang kegiatannya berupa penyewaan kapal tanker untuk logistik dan pendistribusian minyak, produk minyak, dan petrokimia dengan jalur transportasi domestik maupun internasional.

B. Galangan Kapal

Segmen galangan kapal yang menyediakan jasa pembangunan kapal dan jasa *dry docking* / perbaikan & perawatan baik kepada kapal pihak ketiga maupun untuk kapal milik sendiri.

The Company's activities are divided into 2 business segments, i.e:

A. Shipping

Shipping segment of which activities are to provide tanker vessels charter for logistic and distribution purposes of oil, gas, and petrochemical covering domestic and international transportations.

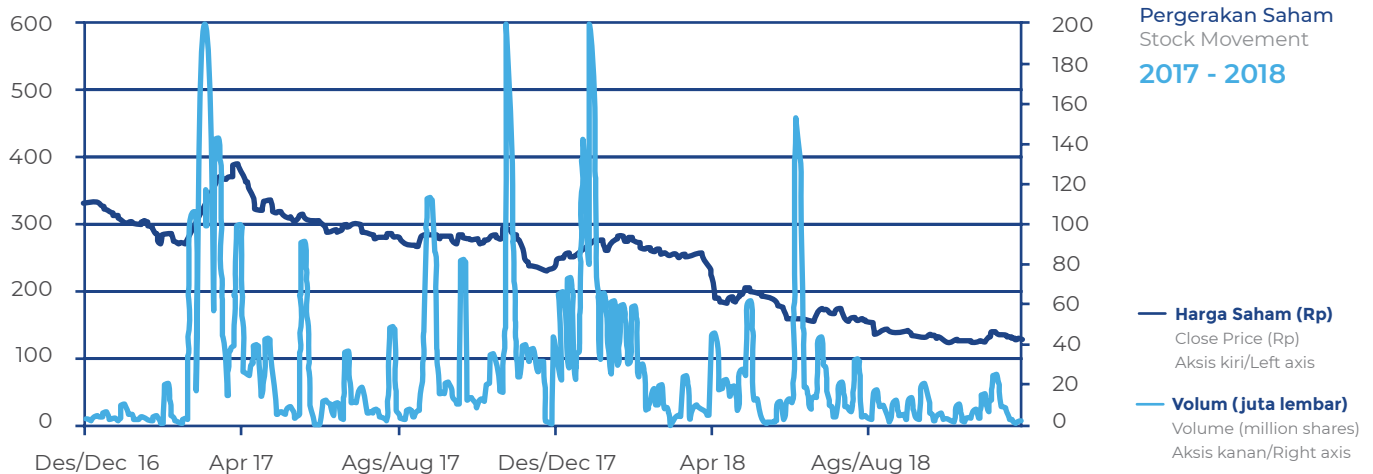
B. Shipyard

Shipyard segment which provides new-build services and dry docking / repair & maintenance services to third party vessels and to the Company's own vessels.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Profil Saham / Stock Information	
Nama Perusahaan Company's Name	PT Soechi Lines Tbk
Kode Saham Stock Code	SOCI
Bursa Pencatatan Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal IPO IPO Date	03 Desember 2014 December 03, 2014
Harga IPO (Rp) IPO price (Rp)	550
Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	7,059,000,000



Kinerja Saham Kuartalan

Quarterly Stock Performance

Tahun	Kuartal	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Saham Beredar	Volume Harian	Kapitalisasi Pasar Rata-Rata
Year	Quarter	Highest*	Lowest*	Close*	Outstanding Shares**	Daily Volume**	Avg. Market Capitalization***
2017	I	404	262	384	7,059	17	2,142
	II	422	300	306	7,059	28	2,376
	III	316	258	284	7,059	13	2,020
	IV	320	230	236	7,059	22	1,902
2018	I	300	236	256	7,059	37	1,881
	II	268	159	161	7,059	13	1,471
	III	189	128	140	7,059	11	1,100
	IV	148	121	131	7,059	5	931

*Rp, **Juta Lembar Saham / Million Shares, ***Rp Miliar/Billion



Laporan Direksi dan Dewan Komisaris

Reports from the Board of Directors and the Board of Commissioners

- 14 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report



Laporan Direksi

Board of Directors Report





Dari kiri ke kanan
from left to right:
Pieters Adyana Utomo,
Paula Marlina,
Go Darmadi,
Hartono Utomo,
Liem Joe Hoo

Para pemegang saham yang terhormat,

Perseroan melewati tahun buku 2018 dengan berbagai capaian dengan segala tantangannya. Pada kesempatan yang baik ini Direksi akan menyampaikan Laporan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2018. Laporan Direksi akan dibagi menjadi beberapa bagian, mulai dari Strategi Usaha dan Tantangan 2018, Pandangan mengenai Prospek Usaha di masa depan, serta Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada 2018.

Strategi Usaha dan Tantangan

Sebagai perusahaan yang memiliki misi dan visi untuk dapat menjadi entitas yang dapat terus berkembang, Perseroan memantau dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang kepentingan.

Pada 2018, Perseroan merealisasikan pengkonversian sebuah kapal menjadi *Floating Storage & Offloading* (FSO) dan merealisasikan pengakuisisian 2 unit kapal. Kapal-kapal tersebut telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan. Perseroan juga melepas 2 unit kapal pada 2018 sebagai bagian dari manajemen armada agar segmen usaha pelayaran selalu beroperasi secara efisien dan dalam utilisasi yang optimal.

Dua unit kapal yang diakuisisi pada 2018 mencakup 1 unit kapal gas dan 1 unit kapal tanker produk. Dua unit kapal yang dilepas pada 2018 mencakup 1 unit kapal tanker minyak serta 1 unit kapal tanker produk.

Jumlah armada tanker Perseroan adalah sebanyak 39 unit pada akhir 2018. Armada Perseroan tersebut memiliki total kapasitas 1,58 juta DWT.

Perseroan dengan baik mempertahankan utilisasi kapal pada tingkat rata-rata 83,5% untuk tahun 2018 dengan kapal yang baru diakuisisi turut menyumbang tingkat utilisasi. Sementara itu, *dry docking* kapal-kapal secara umum berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Seiring dengan utilisasi armada yang terjaga dengan baik, Perseroan menghasilkan pendapatan dari segmen pelayaran senilai US\$120,5 juta untuk tahun buku 2018. Pendapatan pelayaran tahun 2018 mengalami pertumbuhan 2,2% dibandingkan dengan pendapatan pelayaran tahun 2017.

Pendapatan pelayaran 2018 terdiri dari pendapatan *time charter* senilai US\$108,9 juta dan pendapatan *spot charter* senilai US\$11,5 juta. Meski pendapatan *spot charter* menurun pada 2018, pendapatan *time charter* 2018 meningkat 12,7% dibanding pendapatan *time charter* 2017 seiring dengan kapal yang diakuisisi Perseroan pada akhir tahun 2016 dan tahun 2017 yang telah menyumbang utilisasi penuh pada 2018.

Dear honorable shareholders,

The Company made through 2018 with various achievements despite the challenges. On this good occasion the Board of Directors will submit a Report regarding the activities carried out by the Company during 2018. The report will be divided into several sections, starting from Business Strategy and Challenges in 2018, a view on Business Prospects, and development on Corporate Governance Implementation in 2018.

Business Strategy and Challenges

As a Company with mission and vision to become a continuously growing entity, the Company monitored and grasped business opportunities in order to create long term value for the stakeholders.

In 2018, the Company realized a vessel conversion to Floating Storage & Offloading (FSO) and made 2 vessels acquisition. These vessels had secured charter contracts from customers. The Company also made 2 vessels disposals in 2018 as part of fleets management to maintain the shipping business segment to always conducting efficient operations and optimum utilizations.

The two vessels acquired in 2018 consisted of gas tanker and product tanker. Two vessels disposed in 2018 were an oil tanker and a product tanker.

Total tanker fleets was 39 vessels at the end of 2018. The Company's total vessels had a total carrying capacity of 1.58 million DWT.

The Company managed to maintain average fleets utilizations at 83.5% in 2018 with new acquired vessels were also contributing to utilization rates. Overall utilization rates were also supported by on-time vessels dry docking schedules.

Driven by well-maintained fleets utilization rates in 2018, the Company managed to book revenues of US\$120.5 million from shipping business segment for financial year of 2018. Shipping revenues grew 2.2% in 2018 compared to shipping revenues in 2017.

Shipping revenues in 2018 consisted of time charter revenues of US\$108.9 million and spot charter revenues of US\$11.5 million. Despite lower spot charter revenues in 2018, time charter revenues increased 12.7% compared with time charter revenues in 2017 as vessels acquired at the end of 2016 and 2017 had provided full utilizations in 2018.

Untuk mencatat pertumbuhan pada segmen pelayaran, Perseroan turut menghadapi berbagai tantangan untuk dapat merealisasikan pertumbuhan tersebut. Tantangan mencakup pengoperasian armada yang memerlukan kehati-hatian untuk dapat terus memenuhi prinsip *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE). Dalam hal melakukan akuisisi dan pelepasan kapal, Perseroan juga perlu berhati-hati mempertimbangkan kondisi keseluruhan makro ekonomi diantaranya berkaitan dengan fluktuatifnya nilai tukar rupiah pada 2018 hingga perubahan suku bunga.

Perseroan juga menangkap sejumlah peluang usaha untuk segmen galangan kapal. Seiring dengan selesainya sejumlah pekerjaan pembangunan kapal, Perseroan mulai memasuki segmen pekerjaan perbaikan & perawatan kapal. Perseroan berhasil menyelesaikan pekerjaan perbaikan & perawatan untuk berbagai jenis kapal sepanjang 2018, seperti kapal jenis tanker minyak, tanker kimia, *tug boat*, dan kapal Ro-Ro.

Sepanjang 2018 Perseroan telah menyerahkan kapal-kapal yang dipercayakan pembangunannya kepada Perseroan. Diantara kapal yang serah terimanya dilakukan tahun 2018 adalah kapal perintis, kapal kenavigasian, serta kapal tanker minyak.

Perseroan menghasilkan pendapatan dari segmen galangan kapal senilai US\$11,9 juta untuk tahun buku 2018. Pendapatan galangan kapal tahun 2018 mengalami penurunan 43,0% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 mengikuti penyelesaian dan penyerahan kapal yang dibangun di galangan kapal kepada para pemiliknya.

Tantangan-tantangan pada segmen usaha galangan kapal diantaranya juga termasuk tantangan operasional, dimana Perseroan perlu terus meningkatkan keterampilan personil galangan kapal sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Kegiatan usaha galangan kapal juga membutuhkan kehati-hatian yang tinggi untuk dapat terus memenuhi prinsip QHSE.

Perseroan mencatat pendapatan neto senilai US\$132,4 juta pada tahun buku 2018. Pendapatan neto tersebut menurun 4,6% dibandingkan dengan pendapatan neto tahun buku 2017. Segmen pelayaran menyumbang 91% terhadap pendapatan neto Perseroan tahun 2018, sementara segmen galangan kapal menyumbang 9% terhadap pendapatan neto.

Perseroan membukukan EBITDA senilai US\$67,4 juta pada tahun buku 2018. EBITDA tersebut tumbuh 6,0% dibandingkan dengan EBITDA tahun buku 2017. Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$13,4 juta pada 2018, dibandingkan dengan laba bersih senilai US\$21,6 juta yang dihasilkan tahun 2017.

To book some growth in shipping business segment, the Company also faced various challenges in realizing the growth. Challenges were including fleet operations which require prudence to meet Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE). In conducting vessel acquisition and disposal, the Company also needed to consider macroeconomic conditions including fluctuations in currency exchange rate during 2018 and changes in interest rates.

The Company also grasped business opportunities in shipyard segment. In correspondence with completion of new-building vessels, the Company had started to enter ship repair & maintenance activities. The Company completed repair & maintenance work for several types of vessels in 2018, including oil tanker vessels, chemical tanker, tug boat, and Ro-Ro vessel.

During 2018 the Company made deliveries of new-build vessels trusted to the Company. The Company had handed over perintis vessel, navigation vessels, and oil tankers during 2018.

The Company generated revenues of US\$11.9 million from shipyard business segment for financial year of 2018. Revenues from shipyard in 2018 showed some decrease of 43.0% compared to revenues in 2017 following the completion and delivery of those new-build vessels to their owners.

Business challenges in the shipyard were also including operational challenges, which the Company continuously intended to improve the skills of every personnel in the shipyard to carry out shipyard activities efficiently and effectively. Shipyard business activities also require prudence in operations to meet QHSE principles.

The Company recorded net revenues of US\$132.4 million in financial year of 2018. Net revenues was 4.6% lower compared to net revenues in 2017. Shipping business segment contributed 91% to the Company's net revenues in 2018, while shipyard segment contributed 9% to the net revenues.

The Company posted an EBITDA of US\$67.4 million in the financial year of 2018. EBITDA in 2018 grew 6.0% compared to EBITDA in 2017. The Company recorded income for the year attributable to owners of the parent entity of US\$13.4 million in 2018, compared to income of US\$21.6 million in 2017.

Prospek Usaha

Kegiatan usaha perusahaan pelayaran nasional diharapkan akan selalu ditopang oleh baiknya permintaan transportasi jalur laut yang berkelanjutan dan terus menunjukkan pertumbuhan. Volum kargo yang diangkut oleh perusahaan pelayaran nasional tercatat meningkat rata-rata sekitar 22% per tahun selama periode 2013-2017 dengan volum yang dibawa mencapai 998 juta ton pada 2017. Direksi melihat azas *cabotage* yang memproteksi industri pelayaran nasional merupakan kunci bagi perusahaan domestik sehingga dapat memenuhi kebutuhan transportasi laut yang terus bertumbuh.

Untuk kategori pelayaran kargo likuid, konsumsi minyak & gas yang berkelanjutan oleh masyarakat Indonesia merupakan penopang berkesinambungannya penyewaan tanker minyak & gas. Minyak & gas hingga saat ini menyuplai hampir setengah kebutuhan energi Indonesia dan paling tidak hingga tahun 2050, sebagian sumber energi diperkirakan akan tetap bergantung pada minyak & gas.

Sementara industri pelayaran domestik telah dapat berjalan secara mandiri dengan didukung oleh azas *cabotage*, industri galangan nasional saat ini masih terus dalam pembentukan daya saing. Direksi melihat industri galangan kapal nasional akan sangat diperlukan peranannya dalam jangka panjang untuk menopang penguatan sektor kemaritiman Indonesia.

Pada industri galangan kapal, peluang kinerja perusahaan nasional dalam industri dapat berasal dari berbagai permintaan, diantaranya berupa permintaan pekerjaan pembangunan kapal dari kapal-kapal yang usianya sudah relatif tua yang mana memerlukan peremajaan; dan peluang lainnya berasal dari pekerjaan perbaikan & perawatan dari sekitar 24 ribu kapal bendera Indonesia yang memerlukan perbaikan & perawatan secara berkala.

Tata Kelola Perusahaan

Aktivitas perbaikan dan peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan oleh Perseroan dalam berbagai aspek sebagai berikut selama tahun buku 2018:

- Perbaikan *Standard Operating Procedures* (SOP) secara berkelanjutan pada berbagai departemen di dalam Perusahaan agar aktivitas rutin dan nonrutin dapat berjalan dengan efisien dan efektif.
- Pelaksanaan sosialisasi Kode Etik Perseroan kepada personil-personil di dalam Perusahaan.
- Peningkatan fungsi pengawasan dan pemantauan internal dan eksternal terhadap aktivitas-aktivitas Perseroan melalui fungsi Manajemen Risiko, Internal Audit, Komite Audit, dan Audit Eksternal.

Business Prospect

Business activities of national shipping companies are expected to be well-supported by prolonged and growing demand of sea transportations. Cargo volume transported by national shipping companies has increased at an average of around 22% per year during the period of 2013-2017 with carried volume reached 998 million tons in 2017. The Board of Directors sees the cabotage principle protecting national shipping industry is key to national companies to be able to meet the growing sea transportation demand.

For liquid cargo shipping, sustainable oil & gas consumption by Indonesian is support for repeating oil & gas tankers charters. Oil & gas currently supply almost half of Indonesia's energy consumption and at least up to 2050, energy sources are expected to still rely on oil & gas.

While domestic shipping industry has been able to become self-sustained industry supported by cabotage law, national shipyard industry is continuing to establish its competitiveness. The Board of Directors believes national shipyard industry is a required industry for Indonesia for the long term to support the strengthening of Indonesian maritime sector.

In the shipyard industry, business opportunities for national companies in the industry would be provided by various demands, which among others include ship building demand from relatively old aged vessels required to be rejuvenated; and the other opportunity is from ship repair & maintenance from around 24 thousand of Indonesian-flagged vessels which require periodic repair & maintenance.

Good Corporate Governance

Improvement in the implementation of good corporate governance was carried out by the Company in various aspects during 2018 which summarized as the following:

- Continuous improvement of *Standard Operating Procedures* (SOP) in various departments within the Company in order to make sure routine and non-routine activities run efficiently and effectively.
- Socialization of the Company's Code of Conduct to personnel within the Company.
- Enhancement of internal and external monitoring to the Company's activities through functions of Risk Management, Internal Audit, Audit Committee, and External Audit.

- Langkah-langkah perbaikan dan peningkatan dalam hal pelaksanaan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan publik.

Perseroan berkomitmen untuk dapat menjadi korporasi yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam kegiatan tanggung jawab sosial tahun 2018, Perseroan memfokuskan kepada aspek-aspek sebagaimana berikut:

- Kegiatan operasional pelayaran dan galangan kapal selalu dalam upaya memperhatikan kelestarian lingkungan dengan secara berkelanjutan memperbaiki keandalan manajemen di atas kapal dan galangan kapal.
- Kegiatan usaha memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sumber daya manusia (SDM) serta memberikan dukungan kepada pertumbuhan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan kru kapal dan peningkatan kompetensi SDM galangan kapal.
- Kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan donasi seperti kerja sama dengan Yayasan Tzu Chi Indonesia dan sumbangan bencana gempa Palu Donggala pada 2018.

Menutup Laporan ini, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas seluruh masukan yang diberikan sepanjang tahun 2018. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh personil yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Terakhir Direksi menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan regulator atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

- Efforts to improve and enhance the Company's activities as a public company.

The Company is committed to being a responsible corporation for society and environment. In corporate social responsibility in 2018, the Company focused on the following aspects:

- Shipping and shipyard operational activities to meet environmental sustainability by conducting continuous improvement in reliability of management on ships and shipyard.
- Business activities to meet health and safety aspects of human resources (HR) and to provide support for the growth of HR capacity and competency through training for seafarers and improving shipyard HR competencies.
- Made contribution to social community through donations, such as donation cooperation with Tzu Chi Indonesia Foundation and earthquake donations to Palu Donggala in 2018.

To end this Report, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for all inputs given throughout 2018. The Board of Directors also thanked all personnel in the Company who had worked earnestly to give the best for the Company. Finally, the Board of Directors expressed their deepest gratitude to customers, suppliers, business partners, and regulators for the support and trust given to the Company.

Go Darmadi

Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Dari kiri ke kanan
from left to right:
Edy Sugito,
Paulus Utomo,
Johanes Utomo

Para pemegang saham yang terhormat,

Dewan Komisaris pada kesempatan ini akan menyampaikan Laporan berkaitan dengan pengawasan terhadap kegiatan Perseroan untuk periode tahun buku 2018. Laporan akan mencakup Laporan Penilaian Kinerja Direksi dan Pengawasan Strategi Usaha, Pandangan Dewan Komisaris mengenai Perkembangan Prospek Usaha, Laporan mengenai Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan, serta Ringkasan Pemberian Nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2018.

Penilaian Kinerja Direksi dan Pengawasan Strategi Usaha

Dengan seluruh peluang usaha dan tantangan berkaitan dengan perubahan-perubahan kondisi makro ekonomi sepanjang 2018, Dewan Komisaris melihat kinerja Perseroan oleh kepemimpinan Direksi Perseroan berlangsung dengan stabil sepanjang 2018.

Dear honorable shareholders,

The Board of Commissioners on this occasion would like to address a Report regarding supervision of the Company's activities for financial year of 2018. This Report will consist of Performance Evaluation of the Board of Directors and Supervision on Business Strategy, the Board of Commissioners' views on Business Prospects, Reports on Corporate Governance Implementation, and Summary of Advices given to the Board of Directors during 2018.

Directors Performance Evaluation and Supervision to Business Strategy

With business opportunities and various challenges regarding changes in macroeconomic conditions during 2018, the Board of Commissioners sees the Company's performances as managed by the Board of Directors had showed stability in 2018. The

Perseroan mampu menciptakan pertumbuhan ditengah tahun yang begitu menantang, dimana Perseroan mencatat EBITDA senilai US\$67,4 juta pada 2018 atau tumbuh 6,0% dibandingkan dengan EBITDA tahun 2017.

Pendapatan neto yang dihasilkan senilai US\$132,4 juta pada 2018. Perseroan juga mencatat laba bersih senilai US\$13,4 juta pada 2018.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan upaya-upaya pengawasan terhadap tiap segmen usaha Perseroan agar tiap segmen usaha dapat senantiasa memberikan kontribusi terbaik kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana saat diminta oleh Direksi untuk menentukan keputusan-keputusan tertentu berkaitan dengan kegiatan usaha.

Dewan Komisaris memberikan masukan berkaitan dengan kegiatan usaha pelayaran, yaitu diantaranya berkaitan dengan manajemen armada mencakup pengakuisisian dan pelepasan kapal beserta dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Perseroan menambah 2 unit kapal sepanjang 2018 serta melepas 2 unit kapal lainnya yang dinilai kinerjanya tidak lagi efisien. Beserta dengan jadwal *dry docking* / perbaikan & perawatan kapal yang berjalan dengan baik, Perseroan dapat menjaga utilisasi armada kapal secara keseluruhan pada tingkat 83,5% pada 2018.

Pada kegiatan usaha galangan kapal, Dewan Komisaris memantau perkembangan operasional untuk pekerjaan pembangunan kapal. Perseroan telah berhasil menyelesaikan dan melakukan serah terima kapal-kapal yang dibangun di galangan kapal yang mana mencakup kapal jenis tanker, kapal perintis, dan kapal kenavigasian. Mengikuti selesainya pekerjaan pembangunan kapal, Perseroan juga mulai mengambil kesempatan untuk mengerjakan pekerjaan perbaikan & perawatan kapal.

Dewan Komisaris meminta Perseroan untuk juga selalu memperhatikan kualitas dan keselamatan kerja di dalam pengeksekusian aktivitas pada kedua segmen usaha. Dewan Komisaris memberikan pertimbangan agar Perseroan dapat terus meningkatkan kualitas kerja untuk memberikan nilai kepada seluruh pemegang kepentingan Perseroan.

Prospek Usaha

Industri maritim di Indonesia mampu bertahan dengan sangat baik pada 2018. Industri pelayaran segmen transportasi minyak & gas khususnya, tetap berjalan mengikuti permintaan konsumsinya ditengah ketidakpastian-ketidakpastian mulai dari fluktuasi harga minyak dunia, fluktuasi mata uang rupiah, hingga kenaikan tingkat suku bunga acuan global maupun domestik.

Company delivered some growth in the challenging year, which the Company generated EBITDA amounted US\$67.4 million in 2018 or a growth of 6.0% compared to EBITDA in 2017.

Net revenues was US\$132.4 million in 2018. The Company also delivered a net income of US\$13.4 million in 2018.

In 2018, the Board of Commissioners conducted supervisory activities on each of the Company's business segments therefore each business segment is expected to provide optimum contribution to the Company. The Board of Commissioners also addressed considerations as when requested by the Board of Directors related to certain decisions making in business activities.

The Board of Commissioners addressed some inputs to shipping business activities, including in regards with fleet management related to vessel acquisition and disposal and the impact on the the Company's performances. The Company managed to add 2 vessels in 2018 while disposed of the other 2 existing vessels which were considered no longer inefficient in operations. Driven by well-managed vessels dry docking/repair & maintenance schedules, the Company managed to maintain overall fleet utilization rate at 83.5% for financial year of 2018.

In shipyard business activities, the Board of Commissioners conducted supervision on the operational developments for ship building. The Company had successfully completed and delivered new-build vessels which included tanker type vessels, perintis vessel, and navigation vessels. Following the completion of the ship building work, the Company had also grasped some opportunities to work on ship repair & maintenance.

The Board of Commissioners encouraged the Company to always prioritize work quality and safety in executing activities in the two business segments. The Board of Commissioners delivered considerations aiming at the improvement of the Company's services quality to provide long term value to the Company's stakeholders.

Business Prospect

Maritime industry in Indonesia remained steady in 2018. Shipping industry in particular for oil & gas transportation segment, continued to grow following oil & gas consumption demand amid uncertainties in macroeconomic such as fluctuations in world oil prices, fluctuations in rupiah, and rising global and domestic interest rates.

Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) diestimasi mencapai 75 juta kilo liter tahun 2018. Volum konsumsi tersebut tumbuh 7% dibandingkan dengan konsumsi BBM tahun 2017 yang sekitar 70 juta kilo liter. Konsumsi BBM yang stabil juga bertumbuh ini membuat armada tanker nasional selalu dalam utilisasi yang terjaga pada 2018.

Dewan Komisaris melihat sektor pelayaran minyak & gas memiliki kesempatan yang luas untuk dapat terus berkembang sebagaimana perkiraan bahwa minyak & gas akan terus menyuplai sebagian dari kebutuhan energi Indonesia paling tidak dalam 30 tahun kedepan. Azas *cabotage* juga akan turut menyediakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi sektor pelayaran minyak & gas domestik untuk dapat bertumbuh.

Berbagai tantangan dihadapi oleh industri galangan kapal domestik sepanjang 2018. Galangan kapal domestik yang mengerjakan pesanan pembangunan kapal termasuk kapal-kapal untuk mendukung infrastruktur kemaritiman nasional terus mengejar kompetensi dan kapasitas untuk penyelesaian pekerjaan pembangunan kapal.

Perbaikan dalam berbagai aspek untuk menumbuhkan industri galangan kapal tentu masih sangat diperlukan. Meski masih dalam tahap pengembangan dan peningkatan kemampuan, Dewan Komisaris melihat galangan kapal domestik merupakan salah satu industri yang sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan aktivitas kelautan Indonesia sebagaimana Indonesia adalah negara kepulauan.

Untuk segmen pekerjaan perbaikan & perawatan, galangan kapal domestik senantiasa mendapat keuntungan dari meningkatnya jumlah kapal berbendera Indonesia. Kapal bendera Indonesia yang jumlahnya pada 2017 telah 3 kali jumlah pada 2007 akan secara terus-menerus membutuhkan jasa perbaikan & perawatan kapal dari galangan kapal untuk dapat melanjutkan aktivitas-aktivitas pelayarannya.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris melihat langkah perbaikan terus-menerus pada tata kelola dilakukan oleh Perseroan pada 2018 dalam sejumlah aspek sebagai berikut:

- Perbaikan berkelanjutan dari *Standard Operating Procedures* (SOP) pada berbagai departemen di dalam Perusahaan.
- Peningkatan fungsi pengawasan dan pemantauan internal terhadap aktivitas-aktivitas Perseroan melalui fungsi Komite Audit, Audit Internal, dan Manajemen Risiko.

Fuel oil consumption is estimated at 75 million kilo liters in 2018. The fuel consumption volume grew around 7% compared to fuel consumption in 2017 which was around 70 million kilo liters. Stable and growing fuel consumption has resulted in well-maintained fleet utilization rates for domestic tanker vessels during 2018.

The Board of Commissioners sees oil & gas shipping sector still has wide opportunity to continue its growth as oil & gas are estimated to continue the role to supply some part of Indonesia's energy demand for at least in the next 30 years. The continuous cabotage implementation will also provide conducive business environment for domestic oil & gas shipping sector to maintain its growth.

Various challenges were faced by domestic shipyard industry during 2018. Domestic shipyards working on new-build vessels including vessels to support national maritime infrastructure had to continue to strengthening their competency and capacity to finish the new-build vessel constructions.

Improvements in various aspects to develop domestic shipyard industry are still required. Despite its ongoing capability development and enhancement, the Board of Commissioners sees domestic shipyard is one of strategic industries needed by the country in order to keep up the sustainability of the maritime activities as Indonesia is an archipelago country.

In repair & maintenance segment, domestic shipyards would benefit from the increasing number of Indonesian-flagged vessels. Indonesian-flagged vessels which had been triple in units in 2017 compared to which in 2007 will continually demand repair & maintenance services from shipyards in order to continue their shipping activities.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners sees continuous improvement in governance made by the Company in 2018 covered the following aspects:

- Continuous improvement in Standard Operating Procedures (SOP) in various working units within the Company.
- Enhancement of internal supervision and monitoring to the Company's activities through functions of Audit Committee, Internal Audit, and Risk Management.

- Peningkatan fungsi pengawasan dan pemantauan eksternal terhadap aktivitas-aktivitas Perseroan.
- Langkah-langkah perbaikan sebagai perusahaan publik.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan pada aspek-aspek operasional, sumber daya manusia, dan masyarakat.
- Enhancement of external parties supervision and monitoring functions to the Company's activities.
- Improvement in activities as a public company.
- Conducted corporate social responsibility in operational aspects, human resources, and society.

Perseroan menunjukkan upaya positif untuk peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan pada tahun buku 2018. Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan terus melakukan perbaikan-perbaikan di masa depan dalam hal SOP internal juga SOP eksternal dalam rangka menjaga hubungan jangka panjang dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, pemasok, investor, pemerintah, dan masyarakat sekitar.

Dewan Komisaris akan juga terus mendukung upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan yang dapat memberi kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar melalui kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial.

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pemberian masukan dan nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi diantaranya dilakukan melalui pertemuan-pertemuan. Jumlah pemberian masukan dan nasihat melalui pertemuan dilakukan dalam 4 kali pertemuan sepanjang tahun buku 2018.

Mengakhiri Laporan ini, Dewan Komisaris sekali lagi menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas segala upaya terbaiknya untuk memajukan Perseroan. Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi seluruh personil di dalam Perusahaan atas seluruh dedikasi dan komitmennya terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris turut mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja samanya dengan Perseroan selama ini.

The Company was in positive efforts in improving the implementation of good corporate governance in 2018. The Board of Commissioners encouraged the Company to make continuous future improvement in internal SOPs as well as external SOPs in order to maintain long term relationship with various external parties, such as customers, suppliers, investors, government, and society.

The Board of Commissioners will also continue to support the Company's efforts to become a company who would provide positive contributions to society and environment through its social responsibility activities.

Advice to the Board of Directors

Inputs and advices given by the Board of Commissioners to the Board of Directors were conducted through meetings. Inputs and advices given through meeting were carried out in 4 times meetings during 2018.

To close this Report, the Board of Commissioners would like to once again address appreciation to the Board of Directors for their best efforts to develop the Company. The Board of Commissioners also highly appreciated all personnel within the Company for all the dedication and commitment to the Company. The Board of Commissioners also expressed gratitude and appreciation to all stakeholders for their cooperation with the Company.

Paulus Utomo

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 26 | Informasi Umum
General Information | 37 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile |
| 26 | Bidang Usaha
Line of Businesses | 40 | Sumber Daya Manusia
Human Resource |
| 27 | Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values | 42 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 28 | Riwayat Singkat
Milestones | 43 | Entitas Anak
Subsidiaries |
| 30 | Struktur Organisasi
Organization Structure | 46 | Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions |
| 32 | Profil Direksi
Board of Directors Profile | 47 | Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology |

Informasi Umum

General Information

PT Soechi Lines Tbk

Alamat / Address

Sahid Sudirman Center Lantai / Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat - Indonesia

Kontak / Contact

Telp/Phone : +6221 80861000
Faks/Fax : +6221 80861001
E-mail : corsec@soechi.com / soci.ir@soechi-lines.com
Website : www.soechi.com

Bidang Usaha

Line of Businesses

A. Segmen Pelayaran

Pada segmen usaha pelayaran, Perseroan menyewakan kapal-kapal tanker kepada perusahaan minyak & gas serta perusahaan kimia nasional maupun multinasional yang beroperasi di Indonesia.

Kegiatan usaha pelayaran Perseroan saat ini ditopang oleh 39 armada kapal tanker yang memiliki total daya angkut mencapai 1,58 juta DWT per Desember 2018, menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan pemilik tanker terbesar di Indonesia dalam hal kapasitas DWT armada.

Perseroan menyewakan armada kapal menggunakan 2 model kontrak, yaitu *time charter* dan *spot charter*. Pada *time charter*, kapal dikontrak selama periode waktu tertentu oleh pelanggan; sementara pada *spot charter*, kapal dikontrak berdasarkan perjalanan untuk membawa kargo kepada titik tujuan tertentu.

B. Segmen Galangan Kapal

Pada segmen usaha galangan kapal, Perseroan menyediakan jasa pembangunan kapal dan jasa *dry docking* dan perbaikan & perawatan kapal.

Galangan kapal Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, memiliki sejumlah keunggulan seperti lokasi yang merupakan area perdagangan dan pelabuhan bebas di Indonesia yang juga berdekatan dengan Selat Malaka dan Singapura; area galangan yang luas dengan kedalaman air yang memadai; serta galangan kapal yang dilengkapi dengan peralatan modern.

Galangan kapal Perseroan saat ini memiliki kemampuan untuk membangun serta memperbaiki & merawat berbagai tipe kapal, mulai dari kapal tanker, *oil barge*, kapal penumpang, *tug boat*, maupun jenis kapal-kapal lainnya.

A. Shipping Segment

In shipping business segment, the Company is chartering its tanker vessels to national and multinational oil & gas and petrochemical companies operating in Indonesia.

The Company's shipping business activities are supported by 39 fleets of tankers whose total carrying capacity of 1.58 million DWT, which brings the Company as one of the largest tanker owners in Indonesia in terms of fleet DWT capacity.

The Company charters its fleets through 2 types of contracts, i.e time charter and spot charter. On time charter, a vessel is contracted for a certain period of time by customers; while in spot charter, vessels are contracted based on voyage to carry cargo to certain point of destination.

B. Shipyard Segment

In shipyard business segment, the Company provides new-build services as well as vessel dry docking and repair & maintenance services.

The Company's shipyard which is located in Karimun, Riau Islands, has some advantages which among others are, the location is in a Free Trade Zone in Indonesia and very close to Malacca Strait and Singapore; the shipyard covers a wide area with deep water draft; and shipyard is also equipped with various modern equipments.

The shipyard currently has capacity to build and repair & maintenance various type of vessels including tanker vessel, oil barge, passenger vessel, tug boat, and any other type of vessel.

VISI Vision

Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk / jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for the excellence in providing quality, reliability, and world class services to customers.

MISI Mission

Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standar-standar yang disertifikasi institusi yang kredibel kedalam sistem kerja Perseroan.

Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.

Menjadi perusahaan bertanggung jawab yang berkomitmen pada *quality, health, safety, and environment*.

Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.

Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.

To offer quality and safety assurances by effectively applying the standards certified by credible institutions to the Company's operational system.

To expand client networks in order to be able to grow effectively.

To act as a responsible citizen committed to quality, health, safety, and environment.

To provide a comfortable workplace in which the Company's employees can effectively develop their skills and talents and contribute optimally to the Company.

Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization.

Nilai Perusahaan Corporate Values

Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan

Stakeholders Service

Kepedulian organisasi

Organizational Awareness

Kerja sama tim yang solid

Excellent Teamwork

Perbaikan terus-menerus

Continuous Improvement

Kinerja operasional dengan kualitas terbaik

High Quality Operational Performance

Integritas

Integrity

Riwayat Singkat

Milestones



1981

Memulai kegiatan usaha penyewaan tanker
Commenced tanker charter business

1999

Memperoleh kontrak dari PLN
Awarded as one of PLN's transshipment provider

2005

Implementasi azas *cabotage*
Implementation of Cabotage principle

2009

Memulai konstruksi galangan kapal
Commenced shipyard construction

2010

Soechi Lines sebagai perusahaan induk didirikan
Soechi Lines as holding company was established

Perusahaan swasta Indonesia pertama pemilik VLCC
Indonesia's 1st private owner of VLCC

2011

Total armada 30 unit
Expanded fleet size to 30 vessels





2012

Memperoleh kontrak FSO Awarded Floating, Storage, and Offloading ("FSO") contract

2016

Total armada 37 unit dengan total kapasitas 1,54 juta DWT
Fleet size of 37 vessels with total fleet capacity exceeded 1.54 million DWT

2018



Total armada menjadi 39 unit dengan total kapasitas menembus 1.58 juta DWT
Expanded fleet size of 39 vessels with total fleet capacity exceeded 1.58 million DWT

2014

Listing di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "SOCl"
Listed on IDX as SOCl

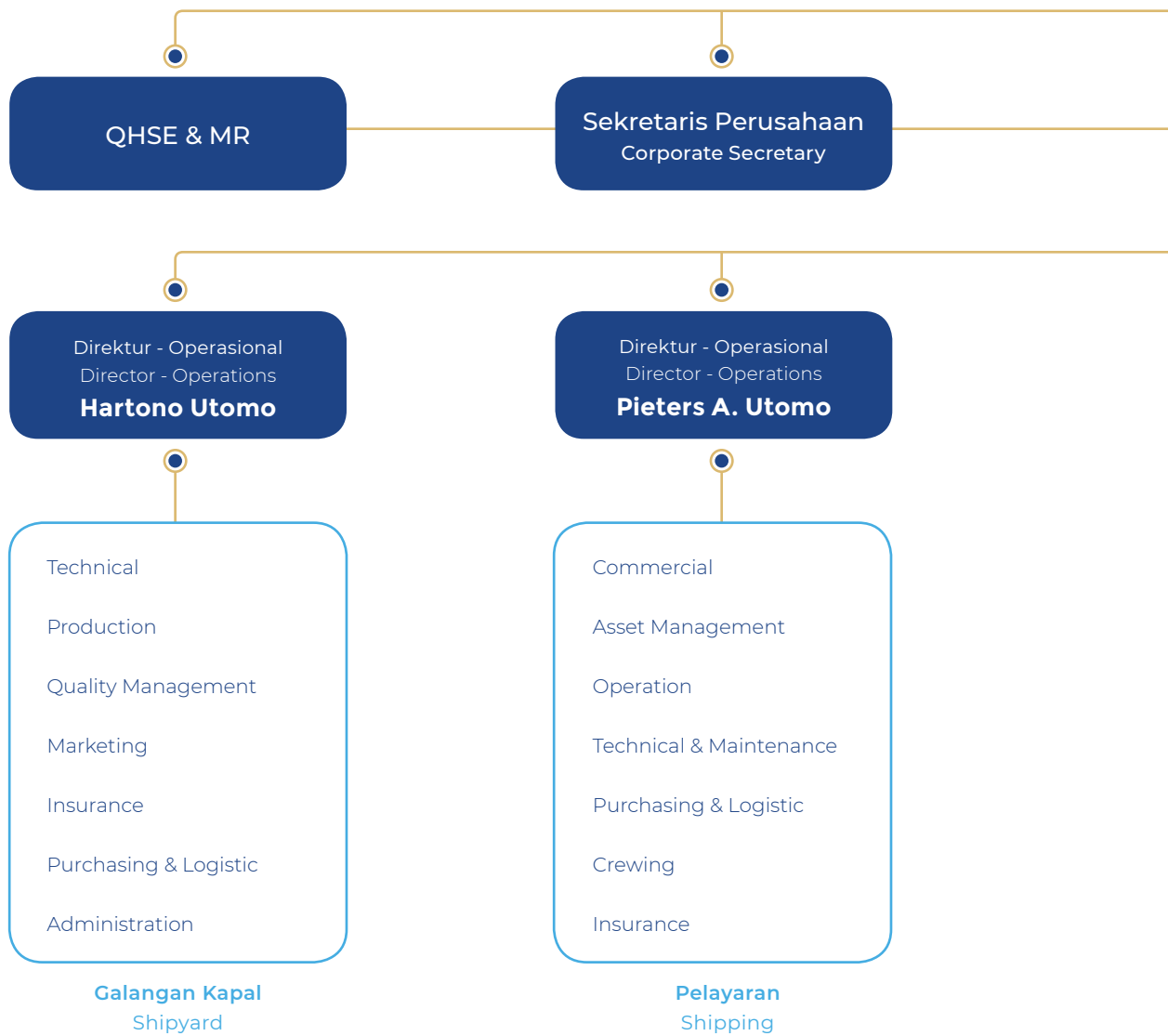
2017

Peluncuran kapal-kapal yang dibangun di galangan kapal
Launching of new-build vessels built by the shipyard

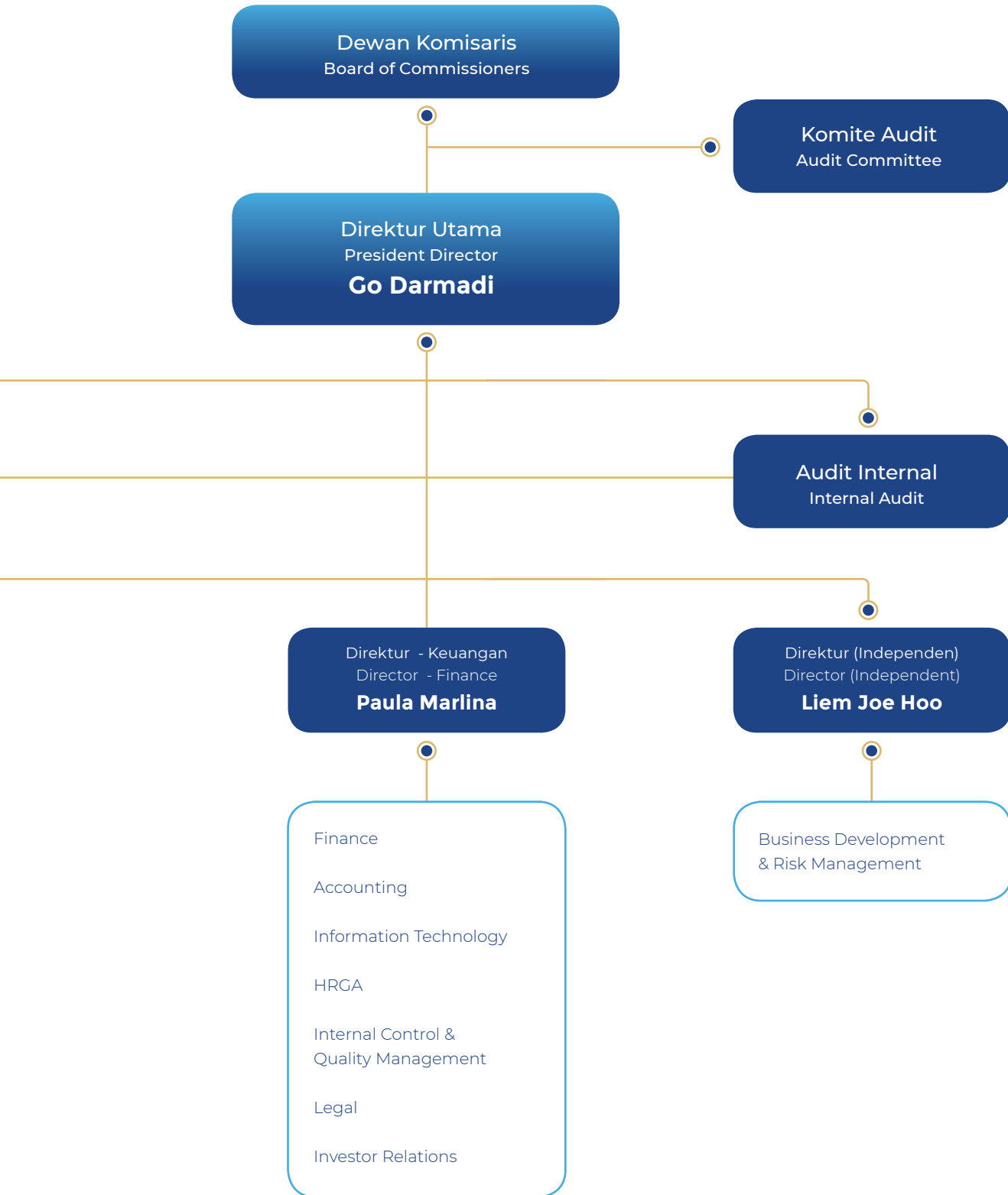


Struktur Organisasi

Organization Structure



*QHSE & MR (Quality, Health, Safety, and Environment & Management Representative)



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Go Darmadi

Direktur Utama

President Director

Ringkasan tanggung jawab

Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.

Latar belakang

Lahir di Medan pada tahun 1958. Berkewarganegaraan Indonesia. Bapak Go Darmadi memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-sekarang), Direktur Utama PT Soechi Group (2010-sekarang), dan Direktur PT Multi Ocean Shipyard (2012-sekarang).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Bapak Go Darmadi memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemegang saham Perseroan.

Responsibility summary

Leading and ensuring the achievement of the Company's targets in line with the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and long-term work plan based on good corporate governance.

Background

Born in Medan in 1958. Indonesian citizen. Mr. Go Darmadi graduated from Civil Engineering major at Trisakti University in 1983. Appointed as President Director of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

He also serves as President Director of PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (1999-present), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-present), President Director of PT Soechi Group (2010-present), and Director of PT Multi Ocean Shipyard (2012-present).

Disclosure on affiliate relationship

Mr. Go Darmadi has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.



Hartono Utomo

Direktur

Director

Ringkasan tanggung jawab

Memimpin dan bertanggung jawab atas keberlangsungan dan pengembangan kegiatan usaha galangan kapal Perseroan.

Latar belakang

Lahir di Medan pada tahun 1949. Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau lulus dari SMA Andalas Medan, Indonesia pada tahun 1967. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang), Komisaris Utama PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Direktur PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), dan Direktur PT Soechi Group (2010-sekarang).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Bapak Hartono Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemegang saham Perseroan.

Responsibility summary

Leading and responsible for business operation and the development of the Company's shipyard.

Background

Born in Medan in 1949. Indonesian citizen. He graduated from Andalas High School in Medan, Indonesia in 1967. Appointed as Director of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

In addition, he also serves as Commissioner of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-present), President Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Director of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), and Director of PT Soechi Group (2010-present).

Disclosure on affiliate relationship

Mr. Hartono Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.



Pieters Adyana Utomo

Direktur

Director

Ringkasan tanggung jawab

Memimpin dan bertanggung jawab atas keberlangsungan dan pengembangan kegiatan usaha pelayaran Perseroan.

Latar belakang

Lahir di Jakarta pada tahun 1987. Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Business Administration dari University of Wisconsin-Madison Amerika Serikat pada tahun 2009. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Putra Utama Line (2006-sekarang), Komisaris Utama PT Armada Maritime Offshore (2011-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang), Direktur Utama PT Sukses Maritime Line (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Inti Energi Line (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Selaras Pratama Utama (2014-sekarang), Direktur PT Symbio Lintas Energi (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Lintas Samudra Maritim (2016-sekarang), Direktur Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-sekarang) dan Direktur Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-sekarang).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Bapak Pieters Adyana Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Responsibility summary

Leading and responsible for business operation and the development of the Company's shipping business.

Background

Born in Jakarta in 1987. Indonesian citizen. He obtained his Bachelor degree in Business Administration at University of Wisconsin-Madison in the United States in 2009. Appointed as Director of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

In addition, he also serves as President Commissioner of PT Putra Utama Line (2006- present), President Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2011-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present), President Director of PT Sukses Maritime Line (2013-present), President Commissioner of PT Inti Energi Line (2013-present), President Commissioner of PT Selaras Pratama Utama (2014-present), Director of PT Symbio Lintas Energi (2015-present), President Commissioner of PT Lintas Samudra Maritim (2016-present), Director of Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-present) and Director of Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-present).

Disclosure on affiliate relationship

Mr. Pieters Adyana Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.



Paula Marlina

Direktur

Director

Ringkasan tanggung jawab

Memimpin kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.

Latar belakang

Lahir di Medan pada tahun 1976. Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master in Accounting/MBA dari Northeastern University di Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Business of Administration dari University of Oregon di Amerika Serikat pada tahun 1997. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang), Direktur Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-sekarang), dan Direktur Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-sekarang).

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Ibu Paula Marlina memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Responsibility summary

Leading the Company's short-term and long-term financial policies and monitoring the implementation.

Background

Born in Medan in 1976. Indonesian citizen. She obtained her Master degree in Accounting/MBA from Northeastern University in the United States in 1999 and obtained her Business Administration degree from University of Oregon in the United States in 1997. Appointed as Director of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

In addition, she also serves as Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present), Director of Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-present), and Director of Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-present).

Previously she served as Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003).

Disclosure on affiliate relationship

Mrs. Paula Marlina has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.



Liem Joe Hoo
Direktur (Independen)
Director (Independent)

Ringkasan tanggung jawab

Bertindak sebagai Direktur Independen yang turut mendukung kegiatan pengembangan usaha Perseroan.

Latar belakang

Lahir di Jakarta pada tahun 1962. Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1992. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Global Multimedia Optima (Desember 2012-sekarang). Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai General Manager Business Development PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-Desember 2012), General Manager Finance & Accounting PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager Accounting & Finance PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Bapak Liem Joe Hoo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Responsibility summary

Acting as Independent Director as well as supporting the business development of the Company.

Background

Born in Jakarta in 1962. Indonesian citizen. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Universitas Kristen Indonesia in 1992. Appointed as Independent Director of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

In addition, he also serves as a Commissioner of PT Global Multimedia Optima (December 2012-present). He previously served as General Manager of Business Development of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-December 2012), the General Manager of Finance & Accounting of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager of Accounting & Finance of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999).

Disclosure on affiliate relationship

Mr. Liem Joe Hoo has no affiliation relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Paulus Utomo

Komisaris Utama

President Commissioner

Latar belakang

Lahir di Medan pada tahun 1948. Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau lulus dari SMA Chung Wen Medan, Indonesia pada tahun 1965. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Direktur Utama PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-sekarang), Komisaris Utama di PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), dan Komisaris Utama PT Soechi Group (2010-sekarang).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Bapak Paulus Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemegang saham Perseroan.

Background

Born in Medan in 1948. Indonesian citizen. He graduated from Chung Wen High School Medan, Indonesia in 1965. Appointed as President Commissioner of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

In addition, he also serves as Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-present), President Commissioner of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), and President Commissioner of PT Soechi Group (2010-present).

Disclosure on affiliate relationship

Mr. Paulus Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.



Johanes Utomo

Komisaris
Commissioner

Latar belakang

Lahir di Medan pada tahun 1982. Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dengan jurusan *Computer Science* dari University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 2004. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Inti Energi Line (2006-sekarang), Komisaris PT Putra Utama Line (2006-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2011-sekarang), Komisaris PT Sukses Maritime Line (2011-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang), Komisaris PT Selaras Pratama Utama (2014-sekarang), Komisaris PT Lintas Samudra Maritim (2016-sekarang) dan Direktur Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-sekarang).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Bapak Johanes Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Background

Born in Medan in 1982. Indonesian citizen. He obtained his Bachelor of Science degree in Computer Science major at University of Southern California in the United States in 2004. Appointed as Commissioner of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

In addition, he also serves as Commissioner of PT Inti Energi Line (2006-present), Commissioner of PT Putra Utama Line (2006-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2011-present), Commissioner of PT Sukses Maritime Line (2011-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present), Commissioner of PT Selaras Pratama Utama (2014-present), Commissioner of PT Lintas Samudra Maritim (2016-present) and Director of Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-present).

Disclosure on affiliate relationship

Mr. Johanes Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Latar belakang

Lahir di Semarang pada tahun 1964. Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (2012-sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2012-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (2013-sekarang), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (2013-sekarang), dan Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-sekarang).

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Pengungkapan hubungan afiliasi

Bapak Edy Sugito tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Background

Born in Semarang in 1964. Indonesian citizen. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1991. He was first time appointed as Independent Commissioner of the Company in 2014 based on Deed of Circular Resolution Statement of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 on August 19, 2014. Re-appointed as Independent Commissioner of the Company in 2018 based on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

In addition, he also serves as Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (2012-present), PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2012-present), PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (2013-present), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (2013-present), and President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-present).

He previously served as Director of Listing at Indonesia Stock Exchange (2005-2012), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2002-2005), and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Disclosure on affiliate relationship

Mr. Edy Sugito has no affiliation with the members of Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and the shareholders of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Profil Sumber Daya Manusia

Profil sumber daya manusia yang bekerja untuk Perseroan pada periode per Desember 2018 dijabarkan sebagai berikut:

Human Resources Profile

Profile of personnel working within the Company as of December 2018 was detailed as the following:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees Based on Education	31 Desember / December	
	2018	2017
S2 / Master degree	12	11
S1 / Bachelor degree	160	133
Diploma / Associate degree	46	43
SLTA / Senior high school	90	96
SLTP / Junior high school	5	4
Total	313	287

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Composition of Employees Based on Title	31 Desember / December	
	2018	2017
General manager	11	11
Manager	29	29
Assistant manager	19	18
Supervisor	63	54
Staff	187	173
Non staff	4	2
Total	313	287

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees Based on Age	31 Desember / December	
	2018	2017
20-30	159	144
31-40	88	78
41-50	38	36
>50	28	29
Total	313	287

*Terdapat penyesuaian untuk perhitungan tahun 2017
Calculation adjustments were made for 2017 figures.

Pada kegiatan usaha pelayaran, Perseroan didukung oleh ±2.000 kru kapal. Pada kegiatan usaha galangan kapal, Perseroan didukung oleh sekitar ±800 personil sumber daya manusia.

In shipping business activities, the Company is supported by pool of ±2,000 marine crews. In shipyard business activities, the Company is supported by approximately ±800 human resource personnel.



Pelatihan Sumber Daya Manusia

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan potensi serta kemampuan karyawan-karyawan melalui berbagai pelatihan. Pelatihan yang diselenggarakan selama 2018 adalah sebagai berikut:

A. *Becoming Great Leader With Integrity*

Pelatihan yang menggabungkan aspek kepemimpinan dan integritas ini diberikan kepada posisi asisten manajer, manajer, dan vice president. Pelatihan memberikan pembekalan dalam hal pengelolaan secara efektif terhadap tugas dan juga unit kerja yang dipimpin.

B. *English Class Business Level*

Sebagai perusahaan yang aktivitas-aktivitasnya melibatkan komunikasi dalam dan luar negeri, Perseroan membekali para karyawan dengan kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif dalam bahasa Inggris. Sasaran utama pelatihan adalah agar karyawan dapat aktif menggunakan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

C. *Kepedulian Lingkungan dan Manajemen Limbah*

Pelatihan yang diberikan oleh Departemen Internal Control & Quality Management ditujukan untuk memberikan pemahaman terkait dengan sinergi antara proses operasional perusahaan dan lingkungan hidup, serta pengurangan dari pencemaran yang mungkin muncul dari operasional Perseroan.

D. *New Employee Orientation Program*

New Employee Orientation Program (NEOP) merupakan program pelatihan dasar yang dirancang secara khusus untuk menanamkan nilai-nilai Perseroan kepada para karyawan baru agar dapat bekerja dengan baik mengikuti budaya perusahaan.

Human Resources Trainings

The Company strives to develop potential and capabilities of its employees through various trainings. Trainings carried out during 2018 were described as the following:

A. *Becoming Great Leader With Integrity*

Training which combined aspects of leadership and integrity was given to assistant managers, managers, and vice presidents levels. Training provided employees with effective management of tasks and their working units.

B. *English Business Level Class*

As an entity whose activities involve domestic and foreign communications, the Company equipped employees with the ability to communicate effectively in English. The main objective of the training was employees to be able to communicate in English verbally and in writing.

C. *Environmental Awareness & Waste Management*

The training was carried out by Internal Control & Quality Management Department to provide an understanding related to the synergy between the Company's operations and the environment, as well as the prevention of pollution that may arise from the Company's operations.

D. *New Employee Orientation Program*

New Employee Orientation Program (NEOP) is a basic training program specifically designed to encourage the Company's values to new employees in the purpose that new employees to fit with the Company's working culture.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagaimana ditunjukkan berikut ini:

The Company's shareholders composition as per December 31, 2018 was shown as the following:

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah Nominal Value in IDR	Ekuivalen dalam Dolar AS Equivalent in US\$
PT Soechi Group	5,640,000,000	79.90%	564,000,000,000	53,662,738
Paulus Utomo Komisaris Utama President Commissioner	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,133,747
Go Darmadi Direktur Utama President Director	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,134,124
Hartono Utomo Direktur Director	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,133,747
Publik Public (masing-masing dibawah/ each less than 5%)	1,059,000,000	15.00%	105,900,000,000	8,710,314
Total	7,059,000,000	100.00%	705,900,000,000	65,774,670

Komposisi pemegang saham publik Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagaimana ditunjukkan berikut ini:

The Company's public shareholders composition as per December 31, 2018 was shown as the following:

Komposisi Pemegang Saham Publik Free Float Composition	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	% Kepemilikan Ownership*
Individu lokal Domestic individual	7,492	13.1%
Institusi lokal Domestic institution	28	1.1%
Individu asing Foreign individual	40	0.7%
Institusi asing Foreign institution	8	0.1%
Total	7,568	15.0%

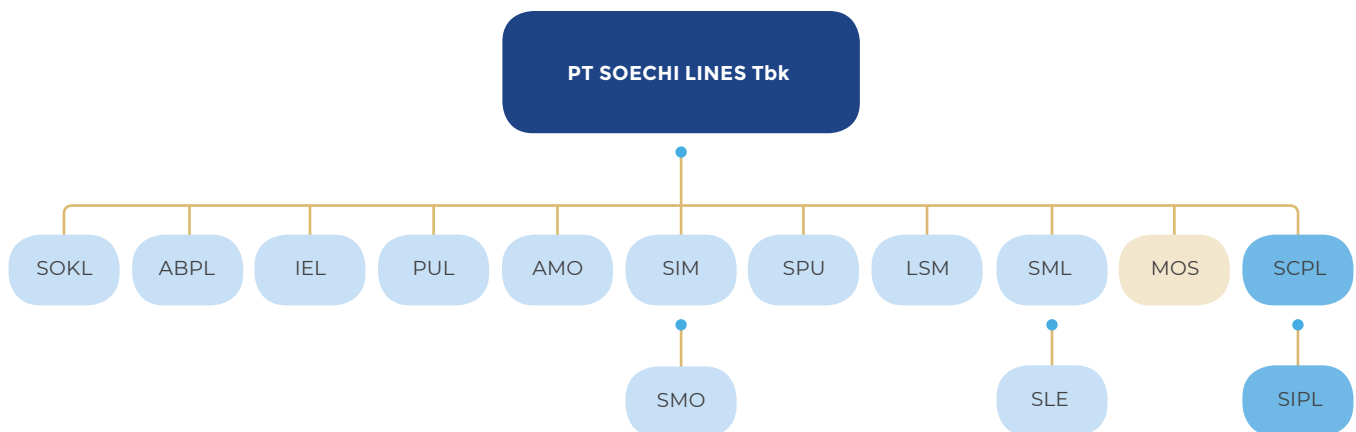
*% terhadap jumlah saham beredar
% to outstanding shares

Entitas Anak

Subsidiaries

Perseroan memiliki 11 anak usaha secara langsung per 31 Desember 2018. Anak usaha langsung tersebut terdiri dari 9 anak usaha yang bergerak pada bisnis pelayaran, 1 anak usaha bisnis galangan kapal, dan 1 anak usaha berkaitan dengan aktivitas pendanaan Perseroan.

The Company had 11 direct owned subsidiaries as of December 31, 2018. The subsidiaries consisted of 9 subsidiaries engage in shipping business, 1 subsidiary engages in shipyard business, and 1 subsidiary related to the Company's funding activities.



Kepemilikan Langsung Direct Ownership

- SOKL** Sukses Osean Khatulistiwa Line PT
- ABPL** Armada Bumi Pratiwi Lines PT
- IEL** Inti Energi Line PT
- PUL** Putra Utama Line PT
- AMO** Armada Maritime Offshore PT
- SIM** Success International Marine Pte. Ltd.
- SPU** Selaras Pratama Utama PT
- LSM** Lintas Samudra Maritim PT
- SML** Sukses Maritime Line PT
- MOS** Multi Ocean Shipyard PT
- SCPL** Soechi Capital Pte. Ltd.

Melalui SIM Through SIM

- SMO** Success Marine Offshore Pte. Ltd.

Melalui SML Through SML

- SLE** Symbio Lintas Energi PT

Melalui SCPL Through SCPL

- SIPL** Soechi International Pte. Ltd.

- Pelayaran
Shipping
- Galangan Kapal
Shipyard
- Investasi
Investment

Entitas anak Perseroan per 31 Desember 2018 dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Company's subsidiaries as of December 31, 2018 was detailed as the following:

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	SOKL	99.80%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	127.243
2	PT Armada Bumi Pratiwi Lines	ABPL	99.91%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	68.839
3	PT Inti Energi Line	IEL	99.93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	57.936
4	PT Putra Utama Line	PUL	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	86.285
5	PT Armada Maritime Offshore	AMO	99.98%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	49.853
6	PT Multi Ocean Shipyard	MOS	99.99%	Galangan kapal Shipyard	Beroperasi Operating	Kampung Tanjung Permai, Desa Pangke, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau	258.493
7	Success International Marine Pte. Ltd.	SIM	99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura / Singapore	8.415

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
8	PT Sukses Maritime Line	SML	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	53.137
9	PT Selaras Pratama Utama	SPU	99.93%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan 12910	51.007
10	PT Lintas Samudra Maritim	LSM	99.98%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	24.842
11	Soechi Capital Pte. Ltd.	SCPL	100%	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura / Singapore	200.669

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2018 (dalam dolar Amerika)
Total assets before elimination entries as of December 31, 2018 (in thousand US\$ dollar)

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership

Kepemilikan melalui / Ownership through Success International Marine Pte. Ltd.							
No.	Entitas Anak Subsidiaries		Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	Success Marine Offshore Pte. Ltd.	SMO	99.99%	Pelayaran Shipping	Belum Beroperasi Not Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura / Singapore	4.975

Kepemilikan melalui / Ownership through PT Sukses Maritime Line

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Symbio Lintas Energi	SLE 84.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 76- 78, Jakarta Selatan	926

Kepemilikan melalui / Ownership through Soechi Capital Pte. Ltd.

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	Soechi International Pte. Ltd.	SIPL 100%	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura/ Singapore	197.388

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2018 (dalam dolar Amerika)
Total assets before elimination entries as of December 31, 2018 (in thousand US\$ dollar)

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower, 21st Floor Unit F
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Telp / Phone : (62 21) 2553 9299
Faks / Fax : (62 21) 2553 9298

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta, 12930
Telp / Phone : (62 21) 252 5666
Faks / Fax : (62 21) 252 5028

NOTARIS

NOTARY

Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi.

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp / Phone : (62 21) 630 1511
Faks / Fax : (62 21) 633 7851

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2014. Jumlah saham yang dicatatan adalah 7.059.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga awal pencatatan Rp550.

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange on December 3, 2014. The number of listed shares was 7,059,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at initial listing price of Rp550.

No.	Kronologis	Chronology	Tanggal / Date
1	Pendaftaran	Submission	
	Permohonan pencatatan saham ke Bursa Efek Indonesia	Request letter for stock listing to Indonesia Stock Exchange	27-Agt / Aug-14
	Permohonan pendaftaran saham ke Kustodian Sentral Efek	Request letter for stock listing to Indonesia Central Securities Depository	27-Agt / Aug-14
	<i>Mini public expose</i> di Bursa Efek Indonesia	Mini public expose at Indonesia Stock Exchange	2-Sep / Sep-14
	Otoritas Jasa Keuangan pengajuan pendaftaran ke-1	Financial Services Authority 1st filling of registration statement	16-Sep / Sep-14
	Otoritas Jasa Keuangan pengajuan pendaftaran ke-2	Financial Services Authority 2nd filling of registration statement	14-Okt / Oct-14
	Otoritas Jasa Keuangan surat pre-efektif	Financial Services Authority pre-effective letter	28-Okt / Oct-14
	Otoritas Jasa Keuangan surat pernyataan efektif	Financial Services Authority effective statement letter	21-Nov / Nov-14
2	Pemasaran	Marketing	
	Paparan publik	Public expose	29-Okt / Oct-14
	Penetapan harga	Stock pricing	10 Nov / Nov-14
3	Penjatahan dan Pembayaran	Allotment and Payment	
	Periode penawaran	Offering period	25-27 Nov / Nov-14
	Penjatahan	Allotment	1-Des / Dec-14
	Distribusi dan pengembalian	Distribution and refund	2-Des / Dec-14
	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	Listing in Indonesia Stock Exchange	3-Des / Dec-14



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Discussion

- 50 **Tinjauan Operasi**
Operational Review
- 53 **Uraian Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 62 **Rasio Keuangan**
Financial Ratios
- 62 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang**
Debt Paying Ability and Receivable Collectibility
- 63 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 63 **Ikatan Material Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Investment
- 64 **Prospek Usaha**
Business Outlook
- 67 **Realisasi Kinerja 2018**
Performance Realization in 2018
- 67 **Proyeksi Kinerja 2019**
Performance Projection in 2019
- 68 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 69 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 69 **Informasi Material pada Tahun Buku**
Material Information on the Financial Year
- 70 **Informasi Material setelah Tahun Buku**
Material Information after the Date of the Financial Year
- 71 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Change in Regulations
- 71 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Change in Accounting Policies

Tinjauan Operasi

Operational Review

A. Segmen Pelayaran

Perseroan selalu aktif melakukan manajemen armada kapal untuk mengoptimalkan utilisasi armada secara keseluruhan. Berikut aktivitas pengelolaan armada kapal oleh Perseroan sepanjang 2018:

- Memenuhi adanya permintaan dari industri, Perseroan menyelesaikan akuisisi 1 unit kapal gas. Kapal gas tersebut telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan.
- Perseroan juga menyelesaikan akuisisi 1 unit kapal tanker produk. Perseroan juga telah memperoleh kontrak penyewaan untuk kapal tersebut.
- Perseroan pada 2018 berhasil menyelesaikan konversi sebuah kapal menjadi *Floating Storage Offloading* (FSO) yang mana kapal telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan.
- Perseroan memutuskan untuk melepas 2 unit kapal yang dinilai tidak lagi efisien dalam hal operasionalnya.

Armada kapal Perseroan terdiri dari 39 unit kapal pada 31 Desember 2018 yang mana memiliki total kapasitas sekitar 1,58 juta DWT. Armada kapal Perseroan membawa berbagai jenis kargo likuid, mulai dari minyak mentah, produk BBM, LPG, dan petrokimia. Ukuran kapal Perseroan juga bervariasi mulai dari ukuran *Very Large Crude Carrier* (VLCC) berdaya angkut ±300.000 DWT, ukuran *afamax* berdaya angkut ±100.000 DWT, ukuran medium yang berdaya angkut hingga ±50.000 DWT, hingga kapal-kapal ukuran kecil berdaya angkut sampai dengan ±10.000 DWT.

A. Shipping Segment

The Company was conducting active fleet management activities in order to optimize fleets utilization. Fleet management activities carried out during 2018 were the following:

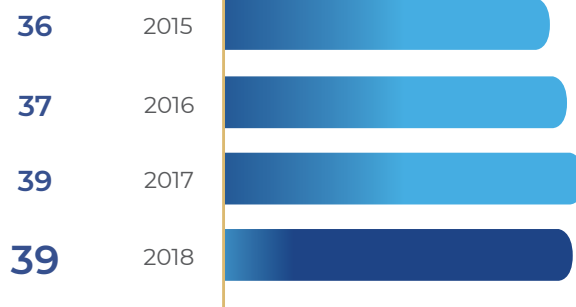
- To meet demand from the industry, the Company completed acquisition of a gas tanker. The gas tanker had been awarded with charter contract from customer.
- The Company also completed acquisition of a product tanker. The Company had also secured charter contract for the vessel.
- The Company in 2018 had successfully completed the conversion of a vessel into a Floating Storage Offloading (FSO) which the vessel had also obtained charter contract from customer.
- Two vessels were decided to be disposed in 2018 as the vessels no longer efficient in terms of their operations.

The Company's fleet consisted of 39 vessels as of December 31, 2018 of which capacity of around 1.58 million DWT in total. The vessels carry various types of liquid cargo, ranging from crude oil, fuel product, LPG, and petrochemical. Vessel sizes vary from the *Very Large Crude Carrier* (VLCC) which has carrying capacity of ±300,000 DWT, *afamax* sizes which have carrying capacity ±100,000 DWT, medium size with carrying capacity up to ±50,000 DWT, and small range vessels with carrying capacity up to ±10,000 DWT.

Armada Kapal

Tankers Fleet

Jumlah Kapal
Number of vessels



Total Kapasitas DWT
Aggregate DWT capacity
('000 DWT)



Perseroan menjaga utilisasi kapal secara keseluruhan pada tingkat rata-rata 83,5% pada 2018. Dengan utilisasi yang terjaga cukup baik, Perseroan mencatat pendapatan senilai US\$120,5 juta dari segmen usaha pelayaran pada 2018. Pendapatan pelayaran 2018 tercatat tumbuh 2,2% dibandingkan dengan pendapatan pelayaran tahun 2017 yang senilai US\$117,9 juta. Pendapatan pelayaran menyumbang 91% terhadap pendapatan neto Perseroan pada 2018.

Pertumbuhan pendapatan pelayaran dikontribusikan oleh pertumbuhan pada pendapatan *time charter*. Pendapatan *time charter* senilai US\$108,9 juta pada 2018, atau meningkat 12,7% dibandingkan dengan pendapatan *time charter* tahun 2017 yang senilai US\$96,6 juta.

Perseroan mencatat pendapatan *spot charter* yang lebih lambat selama tahun 2018 dibanding tahun 2017. Pendapatan pelayaran dari kontrak *spot charter* tercatat senilai US\$11,5 juta, atau menurun 45,8% dibandingkan dengan pendapatan *spot charter* tahun 2017. Perseroan mencatat pendapatan *spot charter* yang lebih rendah pada 2018 disebabkan karena kapal-kapal yang memberi pendapatan *spot charter* pada 2017 telah memperoleh kontrak penyewaan *time charter* dari pelanggan pada 2018.

Perseroan mencatat profitabilitas yang cukup stabil dari segmen pelayaran untuk tahun buku 2018. Marjin usaha segmen pelayaran sebelum eliminasi sebesar 27,9% pada tahun 2018 dibandingkan dengan marjin usaha sebesar 26,3% yang dibukukan pada tahun 2017.

The Company managed overall fleet utilization at 83.5% in 2018. Maintained by utilizations, the Company derived revenues of US\$120.5 million from shipping business segment in 2018. Shipping revenues performed a 2.2% of growth in 2018 compared with revenues in 2017 which was US\$117.9 million. Shipping revenues contributed some 91% to the Company's net revenues in 2018.

Growth in shipping revenues was primarily contributed by growth in *time charter* revenues. *Time charter* provided US\$108.9 million of revenues in 2018, or increased 12.7% compared to *time charter* revenues of US\$96.6 million in 2017.

The Company made slower revenues from *spot charter* segment in 2018 when compared to *spot charter* revenues in 2017. *Spot charter* revenue was US\$11.5 million in 2018, 45.8% lower compared to which in 2017. Slower *spot charter* revenues was due to *spot chartered* vessels provided the Company with *spot charter* revenues in 2017 had been *time chartered* by customers in 2018.

The Company delivered a relatively stable profitability from shipping segment for financial year of 2018. Shipping operating margin before elimination was 27.9% in 2018 compared to operating margin of 26.3% in 2017.

Pendapatan Pelayaran

Shipping Revenues



B. Segmen Galangan Kapal

Perseroan pada 2018 terus memfokuskan pada penyelesaian kapal-kapal yang dibangun di galangan kapal Perseroan. Berikut perkembangan pekerjaan pembangunan kapal oleh galangan kapal Perseroan sepanjang 2018:

- Galangan kapal telah menyelesaikan pembangunan kapal berbobot 750 DWT juga telah dilakukan serah terimanya pada 2018.
- Galangan kapal telah menyelesaikan pembangunan dua kapal kenavigasian juga telah dilakukan serah terimanya pada 2018.
- Perseroan juga melakukan serah terima kapal tanker minyak berbobot 3.500 LTDW pada akhir tahun.

Selain mengerjakan pembangunan kapal, pada 2018 galangan kapal mulai mengerjakan pekerjaan *dry docking* / perbaikan & perawatan kapal. Galangan kapal Perseroan berhasil menyelesaikan pekerjaan *dry docking* sejumlah kapal diantaranya mencakup kapal jenis tanker minyak, kapal tanker kimia, kapal jenis *tug boat*, serta kapal jenis Ro-Ro (*Roll on-Roll off*).

Perseroan membukukan pendapatan senilai US\$11,9 juta dari segmen galangan kapal pada 2018, dimana pendapatan 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2017 seiring dengan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan pembangunan kapal.

B. Shipyard Segment

The Company in 2018 was focusing on the completion of new-build vessels constructed in the shipyard. New-build vessel progress in 2018 was the following:

- Shipyard had completed the construction of a 750 DWT new-build vessel and the delivery had been conducted in 2018.
- Shipyard had completed two navigation vessels construction and the vessels deliveries had also been conducted in 2018.
- The Company had made delivery of a 3,500 LTWD product tanker at the end of the year.

In addition to new-build vessels, in 2018 the shipyard had started dry docking/repair & maintenance activities. Shipyard delivered dry docking services for a number of vessels, including oil tankers, chemical tanker, tug boat type vessel, and Ro-Ro vessel.

The Company derived revenues of US\$11.9 million from shipyard segment in 2018, which 2018 revenues were lower compared to revenues in 2017 along with the completions of new-building projects.

Pendapatan Galangan Kapal
Shipyard Revenues



Perseroan mencatat margin usaha segmen galangan kapal sebesar minus 3,2% pada tahun 2018 dibandingkan dengan margin usaha sebesar 2,0% pada tahun 2017.

The Company booked shipyard operating margin of minus 3.2% for financial year of 2018, compared with an operating margin of 2.0% in 2017.

Uraian Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company's financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017 have been audited by public accounting firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

The Company's financial statements have been presented fairly in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laba Rugi

A. Pendapatan Neto

Perseroan menghasilkan pendapatan neto senilai US\$132,4 juta pada 2018, atau menurun 4,6% dari pendapatan neto 2017 yang senilai US\$138,8 juta.

Dari segmen pelayaran, pendapatan *time charter* tumbuh 12,7%, pendapatan pelayaran *spot charter* menurun 45,8%.

Dari segmen galangan kapal, pendapatan pembangunan kapal menurun 43,0%.

Income Statement

A. Net Revenues

The Company generated net revenues of US\$132.4 million in 2018, or a decrease of 4.6% compared with net revenues of US\$138.8 in 2017.

From the shipping segment, time charter revenues grew 12.7%, spot charter shipping revenues decreased 45.8%.

From the shipyard segment, shipbuilding revenues decreased 43.0%.

Pendapatan Neto (US\$)	Net Revenues (US\$)	2018	2017
Time charter	Time charter	108,928,550	96,640,541
Spot charter	Spot charter	11,528,414	21,253,267
Galangan	Shipyard	11,944,858	20,938,344
Pendapatan neto	Net revenues	132,401,822	138,832,152

B. Laba Bruto

Meski pendapatan neto menurun, Perseroan membukukan pertumbuhan laba bruto sebesar 2,5% menjadi senilai US\$48,5 juta pada 2018. Beban pokok pendapatan yang dibebankan oleh Perseroan mencakup beban operasional kapal, penyusutan, beban pembangunan kapal, *docking*, gaji dan tunjangan, dan asuransi.

B. Gross Profit

Despite lower revenues, the Company posted some growth of 2.5% in gross profit to US\$48.5 million in 2018. Cost of revenues expensed by the Company included vessel operating expenses, depreciation, shipbuilding expenses, docking, salaries and allowances, and insurance.

Laba Bruto (US\$)	Gross Profit (US\$)	2018	2017
Pendapatan neto	Net revenues	132,401,822	138,832,152
Beban pokok pendapatan	Cost of revenues	(83,901,849)	(91,521,267)
Laba bruto	Gross profit	48,499,973	47,310,885

C. Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha senilai US\$36,6 juta pada 2018, atau meningkat 3,3% dibandingkan laba usaha pada 2017. Beban usaha yang dibayarkan oleh Perseroan pada 2018 diantaranya mencakup gaji dan tunjangan serta biaya lainnya terkait aktivitas perkantoran.

C. Income from Operations

The Company recorded income from operations of US\$36.6 million in 2018, an increase of 3.3% compared to income from operations in 2017. Operating expenses paid by the Company in 2018 included salaries and allowances as well as other costs related to office activities.

Laba Usaha (US\$)	Income from Operations (US\$)	2018	2017
Laba bruto	Gross profit	48,499,973	47,310,885
Beban usaha	Operating expenses	(11,917,270)	(11,892,880)
Laba usaha	Income from operations	36,582,703	35,418,005

D. Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Perseroan mencatat peningkatan pada beban keuangan pada tahun buku 2018 seiring dengan konversi pinjaman-pinjaman Perseroan kepada pendanaan obligasi pada 2018. Perseroan mencatat beban lain-lain net senilai US\$21,3 juta pada 2018.

D. Other Income (Expenses)

The Company booked some increase in finance costs in 2018 due to the conversion of the Company's loans funding to bond funding in 2018. The Company recorded other expenses - net of US\$21.3 million in 2018.

Penghasilan (Beban)Lain-Lain (US\$)	Other (Expenses) Income (US\$)	2018	2017
Penerimaan klaim asuransi	Claim insurance receipt	328,122	363,795
Pendapatan keuangan	Finance income	45,459	22,646
Beban keuangan	Finance costs	(20,076,322)	(11,798,806)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	Gain (loss) of foreign exchange - net	(1,549,437)	(456,220)
Rugi pelepasan aset tetap	Loss on disposal of fixed assets	(601,730)	-
Lain-lain - neto	Others - net	580,997	(282,944)
Beban lain-lain - net	Other expenses - net	(21,272,911)	(12,151,529)

E. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$13,4 juta pada 2018.

E. Income for the Year

Income for the year attributable to owners of the parent entity was US\$13.4 million in 2018.

Laba Periode Berjalan (US\$)	Income for the Year (US\$)	2018	2017
Laba usaha	Income from operations	36,582,703	35,418,005
Beban lain-lain - net	Other expenses - net	(21,272,911)	(12,151,529)
Laba sebelum pajak penghasilan	Income before income tax expense	15,309,792	23,266,476
Beban pajak penghasilan – neto	Income tax expense - net	(1,901,313)	(1,731,583)
Laba tahun berjalan	Income for the year	13,408,479	21,534,893
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Income for the year attributable to:		
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	13,375,119	21,572,875
Keuntungan nonpengendali	Non-controlling interests	33,360	(37,982)

F. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$13,6 juta pada 2018.

F. Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity was US\$13.6 million in 2018.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (US\$)	Comprehensive Income for the Year (US\$)	2018	2017
Laba tahun berjalan	Income for the year	13,408,479	21,534,893
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:	Other comprehensive income (loss):		
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	Item that will not be reclassified to profit or loss		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Remeasurement of employee benefits liabilities	221,223	(212,136)
Manfaat pajak penghasilan terkait	Related income tax benefit	(26,767)	25,265
Total laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	13,602,935	21,348,022
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:		
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	13,570,029	21,382,789
Keuntungan nonpengendali	Non-controlling interests	32,906	(34,767)

G. Laba Bersih Per Saham

Perseroan menghasilkan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setara dengan US\$0,0019 pada 2018, dari sebelumnya US\$0,0031 pada 2017.

G. Earnings per Share

The Company booked basic earnings per share attributable to owners of the parent entity of US\$0.0019 in 2018, from US\$0.0031 in 2017.

Labar per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (US\$)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners Of the Parent Entity (US\$)	2018	2017
Labar (rugil) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Income (loss) for the year attributable to:		
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	13,375,119	21,572,875
Labar per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	0.0019	0.0031

Neraca

A. Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan senilai US\$93,3 juta per 31 Desember 2018 yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, serta aset lancar lainnya.

Balance Sheet

A. Current Assets

The Company had current assets of US\$93.3 million as of December 31, 2018 which consisted of cash on hand and in banks, trade receivables, and other current assets.

Aset Lancar (US\$)	Current Assets (US\$)	2018	2017
Kas dan bank	Cash on hand and in banks	6,570,425	3,184,645
Kas yang dibatasi penggunaannya	Restricted cash	15,818,458	11,877,195
Piutang usaha	Trade receivables	21,099,821	11,033,867
Piutang lain-lain	Other receivables	886,232	933,688
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	Estimated earnings in excess of billings on contracts	17,282,834	16,825,374
Pendapatan yang masih harus ditagih	Unbilled revenues	12,011,088	7,120,960
Persediaan	Inventories	8,379,319	3,114,932
Pajak dibayar dimuka	Prepaid tax	735,251	1,007,371
Uang muka dan beban dibayar dimuka	Advances and prepaid expenses	10,532,595	5,500,322
Total aset lancar	Total current assets	93,316,023	60,598,354

B. Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan adalah senilai US\$576,6 juta per 31 Desember 2018. Aset tidak lancar Perseroan merupakan aset-aset tetap seperti armada kapal, tanah, dan bangunan.

B. Non-Current Assets

The Company's non-current assets were US\$576.6 million as of December 31, 2018. Non-current assets consisted of fixed assets such as tanker fleets, land, and building.

Aset Tidak Lancar (US\$)	Non-Current Assets (US\$)	2018	2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Fixed assets - net of accumulated depreciation	561,453,984	507,819,179
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	Intangible asset - net of accumulated amortization	-	988
Aset pajak tangguhan	Deferred tax assets	197,743	157,405
Goodwill	Goodwill	286,921	286,921
Aset tidak lancar lainnya	Other non-current assets	14,622,746	17,780,265
Total aset tidak lancar	Total non-current assets	576,561,394	526,044,758

C. Total Aset

Total aset adalah senilai US\$669,9 juta per 31 Desember 2018. Total aset meningkat sebesar 14,2% dibanding total aset senilai US\$586,6 juta pada 31 Desember 2017.

C. Total Assets

Total assets were US\$669.9 million as of December 31, 2018. Total assets showed an increase of 14.2% in 2018 compared with total assets of US\$586.6 million as of December 31, 2017.

Total Aset (US\$)	Total Assets (US\$)	2018	2017
Total aset lancar	Total current assets	93,316,023	60,598,354
Total aset tidak lancar	Total non-current assets	576,561,394	526,044,758
Total aset	Total assets	669,877,417	586,643,112

D. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat senilai US\$36,7 juta pada 31 Desember 2018. Liabilitas jangka pendek tersebut terdiri dari utang usaha serta pinjaman-pinjaman jatuh tempo dalam satu tahun.

D. Current Liabilities

Current liabilities were US\$36.7 million as of December 31, 2018. Current liabilities included trade payables and current maturities of long-term loans.

Liabilitas Jangka Pendek (US\$)	Current Liabilities (US\$)	2018	2017
Utang usaha	Trade payables	9,137,260	10,783,100
Utang lain-lain	Other payables	1,762,456	2,135,208
Uang muka pelanggan	Advances from customers	-	382,651
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	Billings in excess of estimated earnings on contracts	-	3,329,865
Utang pajak	Taxes payable	306,456	263,217
Beban yang masih harus dibayar	Accrued expenses	11,915,300	5,282,195
Pinjaman jangka pendek	Short-term loans	-	9,683,496
Utang kepada pihak berelasi	Due to a related party	5,116	298,730
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	Current maturities of long-term loans:		
Pinjaman bank	Bank loans	13,461,677	35,056,078
Surat hutang berjangka menengah	Medium term note	-	8,300,000
Utang pembiayaan konsumen	Consumer financing payables	131,294	124,899
Total liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	36,719,559	75,639,439

E. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat senilai US\$305,9 juta per 31 Desember 2018. Liabilitas jangka panjang Perseroan sebagian besar merupakan pinjaman bank jangka panjang dan obligasi.

E. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities were US\$305.9 million as of December 31, 2018. Most of non-current liabilities were long term bank loans and bonds payable.

Liabilitas Jangka Panjang (US\$)	Non-Current Liabilities (US\$)	2018	2017
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	Long-term loans - net of current maturities:		
Pinjaman bank	Bank loans	104,220,508	191,063,107
Surat hutang berjangka menengah	Medium term note	5,000,000	3,000,000
Utang pembiayaan konsumen	Consumer financing payables	158,828	85,973
Utang obligasi	Bonds payable	194,823,047	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	Deferred tax liabilities - net	-	338,016
Liabilitas imbalan kerja	Employee benefits liabilities	1,741,936	1,925,424
Total liabilitas jangka panjang	Total non-current liabilities	305,944,319	196,412,520

F. Total Liabilitas

Total liabilitas adalah senilai US\$342,7 juta pada 31 Desember 2018. Total liabilitas tersebut meningkat 26,0% dibanding total liabilitas pada 31 Desember 2017.

F. Total Liabilities

Total liabilities were US\$342,7 million as of December 31, 2018. Total liabilities showed an increase of 26.0% compared with total liabilities as of December 31, 2017.

Total Liabilitas (US\$)	Total Liabilities (US\$)	2018	2017
Total liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	36,719,559	75,639,439
Total liabilitas jangka panjang	Total non-current liabilities	305,944,319	196,412,520
Total liabilitas	Total liabilities	342,663,878	272,051,959

G. Ekuitas

Perseroan memiliki total ekuitas senilai US\$327,2 juta per 31 Desember 2018. Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$326,9 juta. Kepentingan non pengendali adalah senilai US\$0,3 juta.

G. Equity

The Company's total equity was US\$327.2 million as of December 31, 2018. Total equity attributable to owners of the parent entity was US\$326.9 million. Non-controlling interests were US\$0.3 million.

Ekuitas (US\$)	Equity (US\$)	2018	2017
Modal saham - nilai nominal rp100 per saham	Share capital - par value of rp100 per share		
Modal dasar - 23.000.000.000 Saham	Authorized - 23,000,000,000 shares		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 Saham	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares	65,774,670	65,774,670
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	102,233,949	102,233,949
Saldo laba:	Retained earnings:		
Dicadangkan	Appropriated	8,200,000	8,000,000
Belum dicadangkan	Unappropriated	150,703,268	138,312,226
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Total equity attributable to owners of the parent entity:	326,911,887	314,320,845
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	301,652	270,308
Total ekuitas	Total equity	327,213,539	314,591,153

Arus Kas

A. Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mencakup penerimaan dari pelanggan serta berbagai pembayaran aktivitas operasional mencakup pembayaran kepada pegawai, pemasok, beban keuangan, dan pembayaran pajak. Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi senilai US\$9,0 juta pada 2018.

Cash Flow

A. Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities included receipts from customers and payments to employees, suppliers, financing costs, and income taxes. The Company recorded cash flow from operating activities of US\$9.0 million in 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (US\$)	Cash Flows from Operating Activities (US\$)	2018	2017
Penerimaan dari pelanggan	Receipts from customers	122,010,138	138,988,566
Pembayaran kepada karyawan	Payments to employees	(11,722,111)	(13,597,966)
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	Payment to suppliers and others	(85,226,939)	(85,781,052)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	Receipts of financing income	45,459	22,646
Pembayaran untuk:	Payment for:		
Beban keuangan	Financing costs	(16,057,508)	(12,672,856)
Pajak penghasilan	Income taxes	(25,023)	(19,098)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	Net cash provided by operating activities	9,024,016	26,940,240

B. Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencakup perolehan aset tetap. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah senilai US\$67,0 juta pada 2018.

B. Cash Flow from Investing Activities

Cash flow from investing activities included acquisitions of fixed assets. Net cash used in investing activities was US\$67.0 million in 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (US\$)	Cash Flows from Investing Activities (US\$)	2018	2017
Hasil pelepasan aset tetap	Proceeds from disposals of fixed assets	9,433,880	-
Penerimaan klaim asuransi	Receipt of insurance claim	328,122	363,795
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	Payment of advances for acquisition of fixed assets	-	(69,638)
Perolehan aset tetap	Acquisitions of fixed assets	(76,753,652)	(31,332,394)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash used in investing activities	(66,991,650)	(31,038,237)

C. Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencakup pembayaran dan penerimaan pinjaman; serta pembayaran dividen kepada pemegang saham. Perseroan mencatat kas neto dari aktivitas pendanaan adalah senilai US\$65,3 juta pada 2018.

C. Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from financing activities included payments and proceeds of loan; and cash dividend payment to shareholders. The Company booked net cash provided by financing activities of US\$65.3 million in 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (US\$)	Cash Flows from Financing Activities (US\$)	2018	2017
Penerimaan pinjaman bank	Proceeds from bank loans	89,500,000	37,203,772
Penerimaan dari surat hutang berjangka menengah	Proceeds from medium term note	5,000,000	11,300,000
Penerimaan dari utang obligasi - neto	Proceeds from bonds payable - net	194,590,402	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Payments of finance lease and consumer financing payables	(160,857)	(204,347)
Pembayaran dividen kas	Cash dividend payment	(978,987)	(2,121,915)
Pembayaran utang kepada pihak berelasi - neto	Payment of due to a related party	(293,614)	(724,123)
Pembayaran surat hutang berjangka menengah	Payment of medium term note	(11,300,000)	(13,700,000)
Pembayaran pinjaman bank	Payment of bank loans	(211,062,267)	(25,311,257)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	Net cash provided by financing activities	65,294,677	6,442,130

D. Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Perseroan memiliki kas dan bank akhir tahun 2018 senilai US\$22,4 juta.

D. Cash on Hand and in Banks at the End of the Year

The Company had cash on hand and in banks at the end of the year of 2018 of US\$22.4 million.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun (US\$)	Cash on Hand and in Banks at the End of the Year (US\$)	2018	2017
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	Net cash provided by operating activities	9,024,016	26,940,240
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash used in investing activities	(66,991,650)	(31,038,237)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	Net cash provided by financing activities	65,294,677	6,442,130
Kenaikan neto kas dan bank	Net Increase in cash on hand and in banks	7,327,043	2,344,133
Kas dan bank pada awal tahun	Cash on hand and in banks at the beginning of the year	15,061,840	12,717,707
Kas dan bank pada akhir tahun	Cash on hand and in banks at the end of the year	22,388,883	15,061,840

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Profitabilitas

Perseroan mencatat margin EBITDA sebesar 50,9% tahun 2018. Margin EBITDA 2018 menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan margin EBITDA sebesar 45,5% pada 2017.

Margin kotor dan margin usaha masing-masing tercatat 36,6% dan 27,6% pada 2018.

Profitability

The Company recorded an EBITDA margin of 50.9% in 2018. EBITDA margin in 2018 showed some improvement compared with EBITDA margin of 45.5% in 2017.

Gross margin and operating margin were 36.6% and 27.6% in 2018.

Profitabilitas (%)	Profitability (%)	2018	2017
Margin EBITDA	EBITDA margin	50.89%	45.80%
Margin kotor	Gross margin	36.63%	34.08%
Margin usaha	Operating margin	27.63%	25.51%
Margin bersih	Net margin	10.10%	15.54%
Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset	Total comprehensive income for the year/total assets	2.17%	3.74%
Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas	Total comprehensive income for the year/total equity	4.24%	7.00%

*Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity were the average figures of year beginning and year end figures

Likuiditas

A. Kemampuan Membayar Utang

Perseroan memiliki profil rasio lancar yang lebih baik pada 2018. Rasio lancar berada pada level 1,37 kali pada 31 Desember 2018, dibandingkan rasio 0,90 kali pada 31 Desember 2017.

Pembayaran utang usaha rata-rata diselesaikan dalam waktu 43 hari pada 2018, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio perputaran utang usaha.

Liquidity

A. Debt Paying Ability

The Company had improved current ratio in 2018. Current ratio was at 1.37 times as of December 31, 2018, compared with ratio at 0.90 times as of December 31, 2017.

Trade payables were settled in average of 43 days during 2018, as shown by trade payables turnover ratio.

Kemampuan Membayar Utang	Debt Paying Ability	2018	2017
Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	1.37	0.90
Perputaran utang usaha (hari)	Trade payables turnover (days)	43	33

*Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity were the average figures of year beginning and year end figures

B. Kolektabilitas Piutang Usaha

Ketertagihan piutang usaha adalah rata-rata selama 44 hari pada 2018, dibandingkan ketertagihan rata-rata 47 hari pada 2017.

B. Receivables Collectibility

Receivable collectibility was 44 days in average during 2018, compared with collectibility of 47 days in average in 2017.

Kolektabilitas Piutang Usaha	Receivable Collectibility	2018	2017
Perputaran piutang usaha (hari)	Account receivables turnover (days)	44	47

*Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity were the average figures of year beginning and year end figures

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan penggunaan utang oleh Perseroan dilakukan dengan memperhatikan rasio-rasio penggunaan utang. Rasio utang terhadap ekuitas diharapkan selalu terjaga pada posisi maksimal 2,0 kali. Perseroan juga memperhatikan rasio solvabilitas lain, seperti rasio net debt to EBITDA dan rasio total liabilitas terhadap total aset dalam kebijakannya menggunakan pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Leverage policy of the Company was conducted by considering the debt ratios. Total liabilities-to-equity ratio is expected to be well-maintained at maximum of 2.0 times. The Company also notices other solvability ratios such as net debt-to-EBITDA ratio and total liabilities-to-total assets ratio in conducting leverage to fund the Company's business activities.

Pada 31 Desember 2018, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan berada pada posisi 0,96 kali.

As of December 31, 2018, total liabilities-to-equity ratio was at 0.96 times.

Solvabilitas	Solvability	2018	2017
Total liabilitas/total ekuitas (kali)	Total liabilities/total equity (times)	0.96	0.87
Total liabilitas/total aset (kali)	Total liabilities/total assets (times)	0.49	0.47

*Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity were the average figures of year beginning and year end figures

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.
The Company has no material commitments for capital investments.

Prospek Usaha

Business Outlook

A. Industri Pelayaran

Aktivitas pelayaran oleh perusahaan nasional terus mencatat pertumbuhan mengikuti permintaan. Jumlah kargo yang dibawa perusahaan nasional tercatat meningkat signifikan sebesar 45% pada 2017, sebagaimana data terakhir di mana total kargo yang ditransportasikan melalui jalur laut mencapai 998 juta ton pada 2017. Total kargo tersebut mencakup 97% kargo yang ditransportasikan secara domestik sementara 3% lainnya merupakan kargo yang dibawa perusahaan nasional untuk tujuan ekspor.

Secara keseluruhan sejak tahun 2013 hingga tahun 2017, total kargo yang dibawa oleh perusahaan pelayaran nasional tumbuh rata-rata sebesar 22% compounded annual growth rate (CAGR) dari sekitar 454 juta ton pada 2013 menjadi 998 juta ton pada 2017.

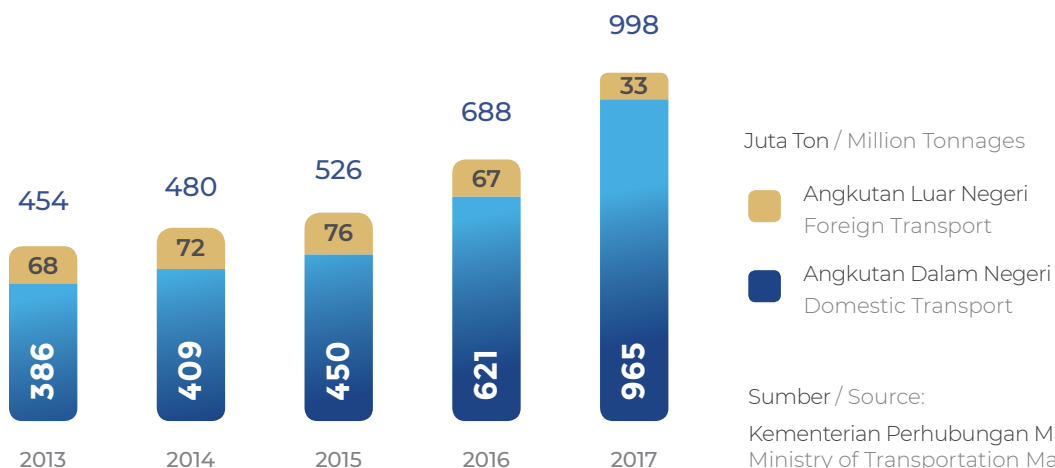
A. Shipping Industry

Shipping activities conducted by national shipping companies continued to record growth following the demand. Total carried cargo by national shipping companies was reported had increased 45% during 2017, according to the latest data which transported cargo reached 998 million tons in 2017. This total cargo covered 97% of cargo transported domestically, while the remaining 3% was transported by national companies for export destinations.

Overall from 2013 to 2017, total cargo carried by national shipping companies grew by an average of 22% compounded annual growth rate (CAGR) from about 454 million tons in 2013 to 998 million tons in 2017.

Jasa Angkutan Laut di Indonesia oleh Perusahaan Nasional

Ocean Shipping Service in Indonesia Carried by Indonesian Companies



Khusus untuk pelayaran energi, segmen kargo minyak & gas beserta jenis kargo energi likuid lainnya, seperti *liquified petroleum gas* (LPG) dan biofuel sejauh ini masih memenuhi setengah dari total konsumsi energi final yang mencapai 1,23 miliar barel di Indonesia pada tahun 2017.

Selama periode 2007-2017 konsumsi energi dari BBM cukup stabil pada kisaran 300 juta barel minyak per tahun, konsumsi dari gas alam sekitar 105 juta barel setara minyak-125 juta barel setara minyak, sementara konsumsi LPG tumbuh cukup pesat dari 10 juta barel tahun 2007 menjadi 61 juta barel tahun 2017.

In particular for energy shipping, oil & gas and other types of liquid energy cargo, such as liquified petroleum gas (LPG) and biofuels have been provided around half of the total 1.23 billion barrels of final energy consumption in Indonesia in 2017.

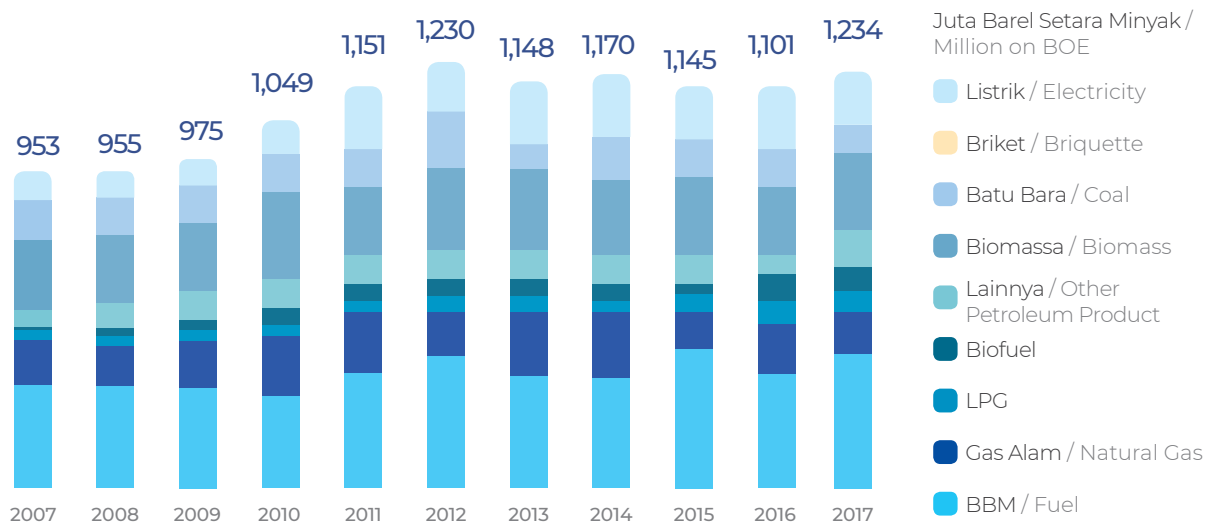
During the 2007-2017 period, energy consumption from oil fuel remained very stable at around 300 million barrels of oil per year, consumption of natural gas remained around 105 million barrels of oil equivalent - 125 million barrels of oil equivalent, while LPG consumption grew rapidly from 10 million barrels in 2007 to 61 million barrels in 2017.

Stabilnya volum kargo energi likuid juga memberikan stabilitas pada penyewaan kapal jenis tanker. Selain dari permintaan eksisting yang stabil, perusahaan tanker nasional juga aktif melakukan ekspansi armada sepanjang 2017-2018 diantaranya untuk menggantikan kapal berbendera internasional dan juga untuk memenuhi angkutan impor untuk kebutuhan energi domestik.

Stable consumption volume of liquid energy has been providing stability for tanker vessel chartering. Not only in order to provide vessel to meet this existing stable demand, national tanker companies were also actively expanding their fleets during 2017-2018 including in order to replace international-flagged vessels and to also meet import transportation for domestic energy requirements.

Konsumsi Energi Final Berdasarkan Jenis

Final Energy Consumption by Type



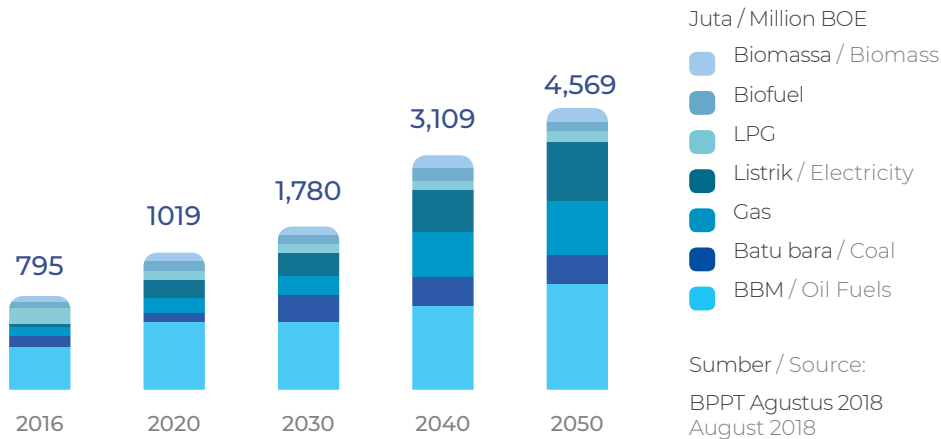
Sumber / Source: Kementerian ESDM Juli 2018 / Ministry of Energy & Mineral Resources July 2018

Konsumsi energi di Indonesia diestimasi akan terus meningkat dalam jangka panjang. Hingga tahun 2050, kebutuhan energi diperkirakan mencapai 4,57 miliar barel. Diantara sumber energi untuk pemenuhan volum kebutuhan tersebut, energi likuid seperti minyak, gas, LPG, dan biofuel masih akan menjadi andalan bagi Indonesia. Penyewaan armada tanker di Indonesia memiliki kesempatan untuk dapat terus bertumbuh mengikuti logistik dan pendistribusian kebutuhan energi masyarakat.

Energy consumption in Indonesia is estimated to increasing for the long term. Up to year 2050, energy needs are estimated to reach 4.57 billion barrels. Among various energy sources to meet this demand volume, liquid energy such as oil, gas, LPG, and biofuels will still be a mainstay for the country. Charter of tanker vessels in Indonesia will have steady opportunity to continue its growth following the energy logistics and distribution for the population use.

Konsumsi Energi Final Berdasarkan Jenis

Final Energy Consumption by Type



B. Industri Galangan Kapal

Galangan kapal nasional mulai menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan pembangunan kapal kebutuhan kemaritiman Indonesia. Masing-masing sekitar 60 unit kapal perintis, 15 kapal kontainer, 20 kapal rede, dan 5 kapal ternak dilaporkan telah diserahkan oleh galangan kapal pembangun per tahun 2018.

Dari segmen pekerjaan perbaikan & perawatan kapal, utilisasi galangan kapal nasional untuk pekerjaan *dry docking/* reparasi kapal diestimasi pada tingkat 80%-85% pada 2018. Pertumbuhan armada kapal berbendera Indonesia memberikan keuntungan kepada galangan kapal nasional pada segmen pekerjaan perbaikan & perawatan kapal karena kapal-kapal selalu memerlukan perbaikan & perawatan secara berkala sehingga memberikan pendapatan berulang bagi industri galangan kapal nasional. Jumlah kapal berbendera Indonesia tercatat sekitar 24 ribu unit pada tahun 2017, atau dua kali lipat jumlah kapal berbendera Indonesia sebanyak 13 ribu unit pada tahun 2013.

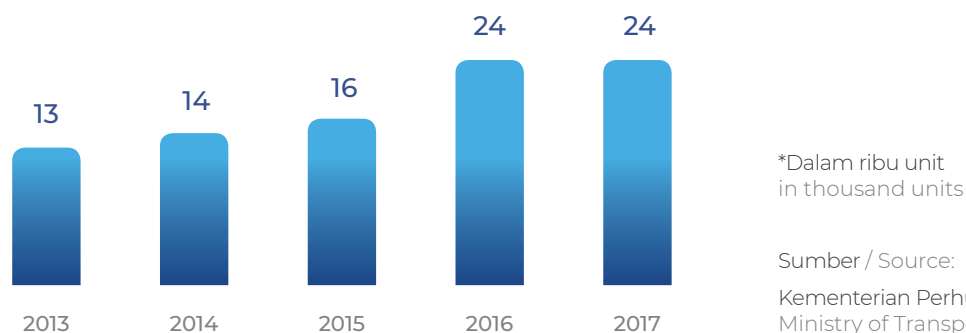
B. Shipyard Industry

Domestic shipyards have been on completion stages of various new-build vessels for the country's maritime infrastructure requirements. Each of around 60 perintis ships, 15 container ships, 20 rede ships, and 5 cattle vessels were reported had been handed over by shipbuilders as of 2018.

In ship repair & maintenance segment, national shipyards utilization rate for dry docking/ship repair work was estimated at around 80%-85% in 2018. The growth of Indonesian-flagged fleets has provided benefits to national shipyards in ship repair & maintenance segment as vessels require periodic repairs & maintenance which results in recurring income for national shipyard industry. Number of Indonesian-flagged vessels was around 24 thousand units in 2017, which was double compared to the number of Indonesian-flagged vessels of 13 thousand units in 2013.

Jumlah Kapal Bendera Indonesia

Number of Indonesian-Flagged Vessels



Realisasi Kinerja 2018

Performance Realization in 2018

Perseroan membukukan EBITDA senilai US\$67,4 juta pada tahun 2018. Capaian EBITDA tersebut diantaranya ditopang oleh faktor-faktor sebagai berikut sebagaimana target yang ditentukan.

- Kapal yang diakuisisi Perseroan pada 2017 seluruhnya menyumbang utilisasi yang optimal pada 2018.
- Perseroan juga mendapat kontribusi EBITDA dari kapal-kapal yang diakuisisi tahun 2018.
- *Docking* kapal-kapal dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
- Pembangunan kapal di galangan kapal menunjukkan kemajuan pekerjaan dengan Perseroan telah menyelesaikan dan melakukan serah terima kapal-kapal yang dibangun tersebut pada 2018.

The Company reported an EBITDA of US\$67.4 million for the financial year of 2018. EBITDA achievement was driven by these following factors as targeted by the Company.

- Vessels acquired in 2017 had provided full utilizations during 2018.
- The Company also generated EBITDA from vessels acquired in 2018.
- Vessels dry docking in 2018 overall met the planned schedules.
- Construction of new-build vessels in the shipyard showed progress and the Company had completed and delivered some of the new-build vessels during 2018.

Proyeksi Kinerja 2019

Performance Projection in 2019

Perseroan mengharapkan kinerja operasional dan keuangan tahun 2019 sebagai berikut:

- Kapal yang diakuisisi Perseroan pada 2018 akan menyumbang pendapatan dan EBITDA pada 2019.
- Kapal-kapal lainnya akan dapat terjaga utilitasnya dengan memperhatikan kegiatan *dry docking* berjalan secara efisien.
- Pembangunan kapal di galangan kapal dapat memenuhi jadwal yang ditargetkan.
- Perseroan mengharapkan kontribusi dari pekerjaan perbaikan & perawatan kapal pada 2019.

The Company expected operational and financial performances in 2019 as the following:

- Vessels acquired in 2018 will contribute revenue and EBITDA in 2019.
- The Company would be able to maintain the overall vessels' utilizations along with efficient dry docking activities.
- Construction of new-build vessels in the shipyard would meet the targeted schedule.
- The Company expected some contributions from vessel repair & maintenance segment in 2019.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan melakukan perbaikan terus-menerus dalam hal strategi pemasaran untuk dapat mempertahankan posisi dalam industri serta dapat menciptakan pertumbuhan bagi Perseroan. Secara umum strategi pemasaran dibagi kedalam tiga aspek:

A. Produk

- Keunggulan operasional dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan, kualitas, dan lingkungan (K3L) yang merupakan bagian terpenting dalam penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa galangan kapal.
- Penambahan armada kapal untuk menangkap peluang pasar.
- Diversifikasi jenis dan ukuran kapal untuk dapat menyediakan jasa logistik *end-to-end*.
- Penguatan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia.

B. Biaya

- Mengeksplorasi strategi untuk operasional yang semakin efisien pada segmen pelayaran dan segmen galangan kapal.
- Sinergi antara segmen pelayaran dan segmen galangan kapal yang memberi nilai tambah kepada pelanggan.

C. Promosi

- Marketing langsung kepada pelanggan eksisting maupun calon pelanggan untuk segmen pelayaran dan galangan kapal.
- Aktif dalam penciptaan segmen pelayaran dan galangan kapal.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan dalam industri penyewaan tanker diestimasi sekitar 22% menurut kapasitas total DWT kapal Perseroan pada 31 Desember 2018 yang mencapai 1,58 juta DWT.

Sementara pangsa pasar Perseroan di dalam industri galangan kapal Indonesia masih tergolong sangat kecil baik dalam kategori pekerjaan pembangunan kapal maupun kategori pekerjaan perbaikan & perawatan kapal.

Marketing Strategy

The Company kept improving its marketing strategy in order to maintain a strong position in the industry and to create growth. In general, the marketing strategies were defined into three aspects as follows:

A. Product

- Excellence operations prioritizing health, quality, safety, environment (HQSE) which is very important aspect in vessels charter services and shipyard services.
- Fleets acquisition to capture market share.
- Vessels diversification in terms of vessel types and sizes in order to provide end-to-end logistics services.
- Strengthening human resources competency and skill.

B. Cost

- Exploring strategy for efficient operations in shipping and shipyard businesses.
- Synergy between shipping and shipyard businesses which provides added values to customers.

C. Promotion

- Direct marketing to existing customers and prospective customers for shipping and shipyard businesses.
- Active shipping and shipyard brand building.

Market Shares

The Company's market share in tanker charter business was estimated around 22% according to the Company's fleet aggregate capacity as of December 2018 of 1.58 million DWT.

While the Company's market share in Indonesian shipyard industry is considered very small for new-build market and for repair & maintenance market.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan adalah dengan memperhatikan kinerja keuangan dan kebutuhan ekspansi Perseroan dimasa mendatang serta pembagiannya dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan membagikan dividen senilai Rp2,0 per saham, atau senilai total Rp14.118.000.000,- untuk laba bersih dari tahun buku 2017. Menggunakan kurs 31 Desember 2017, dividen tersebut mencerminkan $\pm 5\%$ dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company's dividend payment policy will be based on the Company's financial performances and future expansion plans and the payment is made after approval from the General Meeting of Shareholders.

The Company paid dividends of Rp2.0 per share, or Rp14,118,000,000 in total from 2017 net income. According to the exchange rate at December 31, 2017, the dividend represented a pay out ratio of $\pm 5\%$ of the income attributable to the owners of the parent entity.

Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment		
Keterangan Description	Dividen tahun buku 2016 Dividend from 2016 net income	Dividen tahun buku 2017 Dividend from 2017 net income
Total dividen dibayarkan (Rp) Total dividend payment	28,236,000,000	14,118,000,000
Total dividen dibayarkan (US\$) Total dividend payment	2,121,915	978,987
Dividen per saham (Rp) Dividend per share	4.00	2.00
Tanggal pembayaran dividen Payment date	12-15 Juni / June 2017	26 Juli / July 2018

Informasi Material pada Tahun Buku

Material Information on the Financial Year

Perseroan melalui entitas anak Soechi Capital Pte. Ltd. pada 31 Januari 2018 melakukan penerbitan Notes yang ditawarkan di luar wilayah Indonesia senilai US\$200.000.000 (dua ratus juta dolar Amerika Serikat) dengan tingkat bunga tetap 8,375% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2023 yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 dengan nilai penerbitan Notes adalah sebesar 67,71% (enam puluh tujuh koma tujuh satu persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada 31 Desember 2016.

The Company through the subsidiary Soechi Capital Pte. Ltd. on January 31, 2018 issued Notes offered outside the territory of Indonesia amounted to US\$200,000,000 (two hundred million United States dollar) at a fixed interest rate of 8.375% per annum which will mature in 2023 which was a material transaction as referred to Regulation No. IX.E.2 as Notes issuance amount was equivalent to 67.71% (sixty seven point seven one percent) of the Company's equity based on the Company's Financial Statement as of December 31, 2016.

Informasi Material setelah Tanggal Tahun Buku

Material Information after the Date of the Financial Year

Pada tanggal 20 Februari 2019 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa/RUPSLB ("Rapat") di Gedung Bursa Efek Indonesia - Jakarta. Rapat dipimpin oleh Bapak Edy Sugito selaku Komisaris Independen Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

- a. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Go Darmadi
Direktur	: Paula Marlina
Direktur	: Pieters Adyana Utomo
Direktur (Independen)	: Liem Joe Hoo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Paulus Utomo
Komisaris	: Johannes Utomo
Komisaris Independen	: Edy Sugito

- b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua

- a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat, atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang.

On February 20, 2019 the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders/EGMS ("the Meeting") at Indonesia Stock Exchange Building - Jakarta. The Meeting was chaired by Mr. Edy Sugito as the Independent Commissioner of the Company with the following decisions:

First Agenda

- a. Approved the Change in the composition of the Board of Directors, therefore the compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 are as the following:

Board of Directors:

President Director	: Go Darmadi
Director	: Paula Marlina
Director	: Pieters Adyana Utomo
Director (Independent)	: Liem Joe Hoo

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Paulus Utomo
Commissioner	: Johannes Utomo
Independent Commissioner	: Edy Sugito

- b. Granted power and authority with the rights of substitution to the Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions relating to the above mentioned decisions, including but not limited to state the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in deed made in front of Notary, and subsequently notify relevant parties, and take all and every action required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Second Agenda

- a. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company as stated in the Meeting, or other pronouncement as determined by the authorized officials.

- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
- b. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly with the rights of substitution, to take all and every action required regarding the decisions, including but not limited to declare/put the decisions into deed made in front of Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the meeting decisions, in accordance with applicable laws and regulations, to submit approval application for the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to authorized parties/officials, and to take all and every required action, in accordance with the applicable laws and regulations, for one/other actions without exception.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Change in Regulations

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan 2018.

No changes in legislations which have significant impacts on the Company and the Company's 2018 financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Change in Accounting Policies

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprising the Statements and the Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards Institute of Accountants and in accordance with the Financial Statement Presentation or Financial Disclosure for Public Listed Company regulations issued by Bapepam-LK.



MOS KARIMUN DOCK

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

74	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	100	Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai Employee Stock Ownership Program
82	Direksi Board of Directors	100	Sistem Whistleblowing Whistleblowing System
86	Dewan Komisaris Board of Commissioners	101	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
90	Komite Audit Audit Committee	104	Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Compliance to Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company
93	Audit Internal Internal Audit		
95	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
96	Manajemen Risiko Risk Management		
98	Perkara Penting Material Litigation		
99	Kode Etik Code of Conduct		

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2018 pada tanggal 27 Juni 2018 di Hotel Grand Sahid Jaya - Jakarta. RUPST dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan Bapak Edy Sugito.

The Company conducted the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2018 at Hotel Grand Sahid Jaya - Jakarta. The meeting was chaired by the Company's Independent Commissioner Mr. Edy Sugito.

Perseroan telah merealisasikan Keputusan RUPST tahun 2018 sebagaimana berikut ini:

The Company has carried out the 2018 AGMS Decisions as the following:

No	Keputusan RUPS Tahunan 2018 AGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Selesai	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Maret 2018 dan 30 April 2018.

No	Keputusan RUPS Tahunan 2018 AGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
	<p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2017, including the activity report of the Company, the supervisory report, and the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2017, and granted the full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all the management and supervision activities conducted during the financial year ended December 31, 2017.</p>	Accomplished	Financial Statements and Annual Report have been submitted to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 29, 2018 and April 30, 2018.
2	<p>A. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp14.118.000.000,- (empat belas miliar seratusdelapan belas juta rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp2,0 (dua rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 2. Sebesar US\$200.000,- (dua ratus ribu dolar Amerika) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; 3. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; <p>B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Selesai	Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai tahun buku 2017 pada tanggal 29 Juni 2018 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai pada tanggal 26 Juli 2018.
	<p>A. Approved the appropriation of the income for the year attributable to the owners of the parent entity for the financial year ended December 31, 2017, with the following allocations:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp14,118,000,000,- (fourteen billion one hundred and eighteen million rupiah) shall be distributed as cash dividend to the Company's shareholders, which each share will receive a cash dividend of Rp 2.0 (two rupiah) with the attention to the prevailing taxation regulations; 2. US\$200,000 (two hundred thousand US dollar) is allocated and booked as appropriated retained earnings; 3. The remaining is booked as unappropriated retained earnings to be used as additional working capital of the Company. <p>B. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the resolutions as mentioned above, in accordance with the prevailing regulations.</p>	Accomplished	The Company has announced cash dividend schedule and payment procedures on June 29, 2018 and made the payment on July 26, 2018.

No	Keputusan RUPS Tahunan 2018 AGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
3	<p>A. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris; sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi : Direktur Utama : Go Darmadi Direktur : Hartono Utomo Direktur : Paula Marlina Direktur : Pieters Adyana Utomo Direktur (Independen) : Liem Joe Hoo</p> <p>Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Paulus Utomo Komisaris : Johannes Utomo Komisaris Independen : Edy Sugito</p> <p>B. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p>	Selesai	Keputusan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta No. 43 tanggal 12 Juli 2018.
	<p>A. Re-appointed all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; hereinafter the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the Meeting up to the closing of the Company's next Annual General Meeting of Shareholders in 2023 are shown as follows:</p> <p>The Board of Directors: President Director : Go Darmadi Director : Hartono Utomo Director : Paula Marlina Director : Pieters Adyana Utomo Director (Independent) : Liem Joe Hoo</p> <p>The Board of Commissioners: President Commissioner : Paulus Utomo Commissioner : Johannes Utomo Independent Commissioner : Edy Sugito</p> <p>B. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company, with the rights of substitution, to declare the decision on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made in front of the Notary, to notify it to the related authorities, and to take all and any necessary action in respect of the decision in accordance with applicable legislation.</p>	Accomplished	The reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been stated on Deed No. 43 dated July 12, 2018.

No	Keputusan RUPS Tahunan 2018 AGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
4	<p>A. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2018 sebanyak-banyaknya sebesar US\$225.000,- (dua ratus dua puluh lima ribu dolar Amerika) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>B. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan / atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	Selesai	Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah senilai US\$173.416 dan US\$211.952 pada tahun buku 2018.
	<p>A. Determined the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2018 of a maximum amount of US\$225,000 (two hundred and twenty five thousand US dollar) and authorized the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.</p> <p>B. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company.</p>	Accomplished	Remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors were US\$173,416 and US\$211,952 for the financial year of 2018.
5	<p>A. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>B. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.</p>	Selesai	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan merupakan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut, juga wewenang menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti beserta jumlah honorarium dan persyaratan lainnya dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan.
	<p>A. Approved the appointment of the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2018.</p> <p>B. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant, and to determine the Substitute Public Accounting Firm in the case of Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan for any reason not be able to deliver the audits of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2018, including the determination of honorarium and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm.</p>	Accomplished	Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners was the Public Accounting Firm audited the Company's financial statements for the financial year of 2018 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and to determine the Substitute Public Accounting Firm and the amount of honorarium and other requirements in case Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners unable to deliver the audit services.

Perseroan juga telah merealisasikan Keputusan RUPST dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) tahun 2017 sebagaimana berikut ini:

The Company had also carried out 2017 AGMS and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Decisions as the following:

No	Keputusan RUPS Tahunan 2017 AGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
1	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2016, including the Activity Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2016, and granted the full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all the management and supervision activities conducted during the financial year ended December 31, 2016.</p>	<p>Selesai</p> <p>Accomplished</p>	<p>Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 21 April 2017.</p> <p>Financial Statements and Annual Report have been submitted to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 31, 2017 and April 21, 2017.</p>
2	<p>A. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp28.236.000.000,00 (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh enam juta rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,0 (empat rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 2. Sebesar US\$200,000.00 (dua ratus ribu dolar Amerika) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; 3. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>A. Approved the appropriation of the income for the year attributable to the owners of the parent entity for the financial year ended December 31, 2016, with the allocation as follows:</p>	<p>Selesai</p> <p>Accomplished</p>	<p>Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai tahun buku 2016 pada tanggal 16 Mei 2017 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai pada tanggal 15 Juni 2017.</p> <p>The Company has announced cash dividend schedule and payment procedures on May 16, 2017 and made the payment on June 15, 2017.</p>

No	Keputusan RUPS Tahunan 2017 AGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
	<p>1. Rp28,236,000,000.00 (twenty-eight billion two hundred and thirty-six million rupiah) shall be distributed as cash dividend to the shareholders of the Company, which a share will receive a cash dividend of Rp4.0 (four rupiah);</p> <p>2. US\$200,000.00 (two hundred thousand US dollar) shall be allocated and recorded as reserve fund;</p> <p>3. The remaining shall be recorded as retained earnings in regards to increase the Company's working capital.</p> <p>B. Granted the power and authority to the Board of Directors to conduct any and all acts required to execute the AGMS resolutions mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>		
3	<p>A. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2017, dengan kenaikan tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2016), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>B. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	Selesai	Atas pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran kenaikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak melebihi 20%. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai US\$413.232 untuk tahun buku 2017.
	<p>A. Determined the salaries and/or allowances for the Board of Commissioners for the financial year of 2017, with the increases of not exceeding 20% (twenty percent) of the salaries and/or allowances in the previous financial year (2016), and granted the authority to the Board of Commissioners to determine the allocations.</p> <p>B. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors.</p>	Accomplished	Under the authority granted to the Board of Commissioners, the Board of Commissioners determined the salaries and/or allowances of the Board of Commissioners and the Board of Directors of not exceeding 20%. The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to US\$413,232 for the financial year of 2017.
4	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta menetapkan honorarium berikut persyaratan lain penunjukannya.</p>	Selesai	Berdasarkan SK Direksi No. 001/DIR/IX/2017 dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Crowe Horwath International untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.
	<p>Granted the power and authority to the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accounting Firm to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2017, and to determine the honorarium and other requirements of the assignment.</p>	Accomplished	By the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/IX/2017 and upon the approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors has appointed Registered Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, Member Crowe Horwath International to audit the financial statements of the Company for the financial year of 2017.

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2017 EGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
1	<p>Menyetujui penerbitan surat utang ("Notes") berdenominasi dolar Amerika Serikat dalam jumlah sebesar-besarnya US\$300.000.000 (tiga ratus juta dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, dengan perkiraan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang akan diterbitkan secara langsung oleh Perseroan atau diterbitkan melalui anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan ("Penerbit") dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di <i>Singapore Exchange Securities Trading Limited</i> (SGX-ST) yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2").</p> <p>Approved the issuance of Notes ("Notes") denominated in US dollar in the maximum amount of USD300,000,000 (three hundred million US dollar) at fixed interest rate and will mature in 2024 or any other period agreed by the parties, with an estimated value of more than 50% (fifty percent) of the Company's equity based on the Company's Financial Statements as of December 31, 2016, to be issued directly by the Company or issued through a subsidiary wholly owned by the Company ("Issuer") and will be listed and traded on Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) which is a Material Transaction as referred to Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2 about Material Transactions and Changes in Main Business Activities, Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 ("Rule No. IX.E.2").</p>	<p>Selesai</p> <p>Accomplished</p>	<p>Sebagaimana disampaikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Perseroan tanggal 02 Februari 2018, Perseroan melalui Soechi Capital Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan ("Penerbit") telah melakukan penerbitan <i>Notes</i> berjumlah US\$200.000.000 (dua ratus juta dolar Amerika Serikat) dengan tingkat bunga tetap 8,375% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2018.</p> <p><i>Notes</i> telah dicatatkan dan diperdagangkan di <i>Singapore Exchange Securities Trading Limited</i> (SGX-ST) pada tanggal 01 Februari 2018.</p> <p>As stated in the Information Disclosure to the Shareholders of the Company dated February 02, 2018, the Company through Soechi Capital Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company (the "Issuer") has issued a Notes amounted to US\$200,000,000 (two hundred million United States dollar) with a fixed interest rate of 8.375% per annum which will mature in 2023 which was executed on January 31, 2018.</p> <p>The Notes has been listed and traded on Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) on February 01, 2018.</p>
2	<p>Menyetujui rencana Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) oleh Perseroan dan /atau untuk memberikan persetujuan, dalam kapasitas Perseroan sebagai pemegang saham, kepada anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan anak-anak perusahaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) oleh anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan / atau hutang Penerbit dan/atau pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka atau terkait dengan <i>Notes</i> ("Penjaminan Notes").</p>	<p>Selesai</p>	<p><i>Notes</i> dijamin oleh jaminan-jaminan mencakup <i>Share Charge</i> Soechi Capital Pte. Ltd., <i>Share Charge</i> Soechi International Pte. Ltd., <i>Interest Reserve Account Charge</i>, <i>Interest Reserve Account Management Agreement</i> dan Penanggungan Perusahaan yang diberikan oleh Perseroan dan Entitas Anak Penanggung, sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Perseroan tanggal 02 Februari 2018.</p>

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2017 EGMS Resolutions	Status	Keterangan Remarks
	<p>Approved for the plan of the Company and/or its subsidiaries to pledge all or most of assets of the Company including to provide corporate guarantee by the Company and/or granting the approval, in the capacity of Company as the shareholders, to the subsidiaries of the Company to pledge all or most of assets of the subsidiaries of the Company including to provide the corporate guarantee by the subsidiaries of the Company in order to guarantee the obligations and/or debts of Issuer and/or other related parties in connection with or related to the Notes ("Notes Guarantee").</p>	Accomplished	<p>The Notes is guaranteed by the Share Charge of Soechi Capital Pte.Ltd., the Share Charge of Soechi International Pte. Ltd., the Interest Reserve Account Charge, the Interest Reserve Account Management Agreement, and corporate guarantees by the Company and Subsidiaries, as described in the Information Disclosure to the Shareholders of the Company dated February 02, 2018.</p>
3	<p>Persetujuan atas perubahan tempat kedudukan Perseroan.</p> <p>Approved the change of domicile of the Company.</p>	Selesai Accomplished	<p>Perubahan tempat kedudukan Perseroan dari Jakarta Selatan ke Jakarta Pusat sebagaimana telah diumumkan dalam Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 16 Mei 2017.</p> <p>Change of the domicile of the Company from South Jakarta to Central Jakarta as announced in the Announcement of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 16, 2017.</p>
4	<p>Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak /pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak / pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak / pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Granted the power and authority with substitution rights to the Board of Directors to carry out the resolutions mentioned above, including but not limited to prepare or requesting to be prepared all deeds, letters and required documents, attend in front of the authorized party / authority, including notary, to file applications to the authorized party / authority in order to obtain approval or to report the matters to the authorized party/authority as referred in the prevailing laws and regulations.</p>	Selesai Accomplished	<p>Pelaksanaan keputusan terkait penerbitan <i>Notes</i>, pemberian jaminan terkait dengan penerbitan <i>Notes</i>, serta perubahan tempat kedudukan Perseroan telah dilakukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Resolutions related to the Notes Issuance, the Guarantees related to Notes Issuance, and the changes of the domicile of the Company have been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Direksi mendefinisikan pembagian tanggung jawab dan wewenang untuk setiap anggota Direksi.

Go Darmadi

Direktur Utama

President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategis operasional, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
- Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

Hartono Utomo

Direktur – Operasional

Director - Operations

- Memimpin dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan usaha galangan kapal Perseroan, serta pengembangan galangan kapal Perseroan.
- Menetapkan arah strategi pemasaran segmen usaha galangan kapal beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh galangan kapal dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- Mengarahkan dan mengawasi aktivitas terkait keuangan dan administrasi segmen usaha galangan kapal.

Duty and Responsibility of the Board of Directors

The Board of Directors has the Board of Directors Charter as a guidelines in carrying out their duties and responsibilities as determined under Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The Charter defines the responsibility and authority to each member of the Board of Directors.

- Leading and ensuring the achievement of the Company's targets in line with the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and long-term work plan in accordance with good corporate governance.
- Supervising the Company's operational activities and coordinating with the Board of Directors in managing strategic aspects of operations, finance, business development, and risk management.
- Leading strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

- Leading and responsible for business activity and the development of the Company's shipyard.
- Providing marketing strategy direction for shipyard business and monitoring the implementation.
- Establishing policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the shipyard with regards to safety and environmental aspects.
- Directing and supervising financial and administrative activities related to the shipyard business.

Pieters Adyana Utomo

Direktur – Operasional

Director - Operations

- Memimpin dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan usaha pelayaran Perseroan, serta pengembangan bisnis pelayaran Perseroan.
- Menetapkan arah strategi pemasaran segmen usaha pelayaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standarisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh kegiatan usaha pelayaran Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- Mengarahkan dan mengawasi aktivitas keuangan dan administrasi segmen usaha pelayaran.
- Leading and responsible for business activity and the development of Company's shipping business.
- Providing marketing strategy direction for shipping business and monitoring the implementation.
- Establishing policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by shipping business with regards to safety and environmental aspects.
- Directing and supervising financial and administrative activities related to the shipping business.

Paula Marlina

Direktur - Keuangan

Director - Finance

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.
- Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi akuntansi dan perpajakan.
- Menentukan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan legal.
- Leading the formulation of the Company's short-term and long-term financial policies and monitoring the implementation.
- Directing strategies on capital management, investment, operational cash flow and monitoring the implementation.
- Determining management policies on tax and accounting functions.
- Determining management policies on human resources, information technology, and legal departments.

Liem Joe Hoo

Direktur (Independen)

Director (Independent)

- Menangani kegiatan pengembangan usaha melalui tinjauan operasional di dalam Perseroan maupun peluang-peluang di luar Perseroan.
- Menangani manajemen risiko dalam aktivitas Perseroan, mulai dari aspek operasional hingga aspek keuangan dan administrasi.
- Handling business development activities of the Company by reviewing the Company's internal operational activities and external business opportunities.
- Handling risk management in the Company's activities, including operational, financial and administrative aspects.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

In accordance with the Company's Articles of Association, the tenure of the Board of Directors is 5 (five) years without restraining the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss the Board of Directors members at any time before their tenure ends.

Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Dasar penetapan remunerasi Direksi ditentukan berdasarkan kinerja dan pencapaian tiap anggota Direksi terhadap kinerja Perseroan. Kenaikan remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kondisi kinerja perusahaan.

Struktur remunerasi Direksi mencakup gaji dan tunjangan Direksi meliputi tunjangan hari raya. Remunerasi Direksi pada tahun buku 2018 adalah senilai US\$211.952.

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Dengan merujuk kepada target Perusahaan, masing-masing anggota Direksi menetapkan KPI sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya pada awal tahun dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja anggota Direksi dibantu oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja dijadikan sebagai referensi oleh Dewan Komisaris dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi.

The Board of Directors Remuneration

The AGMS on June 27, 2018 has granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration consisting of salaries and/or allowances for each member of the Board of Directors. The Board of Directors remuneration is determined based on the performance and achievements of each member of the Board of Directors to the Company's performances. The increase in the remuneration is determined by considering the Company's performances.

Remuneration structure consists of salary and allowances including holiday allowance. Total remuneration of the Board of Directors was US\$211,952 in 2018.

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance appraisal of the Board of Directors is conducted based on Key Performance Indicator (KPI). As refer to the Company's target, each member of the Board of Directors set the KPI at the beginning of the year according to each member's duties and responsibilities and approved by the Board of Commissioners. The Board of Directors performance evaluation was assisted by the Board of Commissioners. The performance evaluation results are reference for the Board of Commissioners in the process of the Board of Directors nomination and remuneration.

Rapat Direksi

Pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi diselenggarakan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib melakukan rapat berkala dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Pada 2018, Direksi Perseroan mengadakan 15 (lima belas) kali rapat termasuk rapat dengan Dewan Komisaris.

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting and the meeting frequency are conducted according to Article 18 of the Company's Articles of Association, which has been adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors meeting is conducted regularly at least 1 (one) time every month. The Board of Directors is also required to conduct regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors is allowed to make a legitimate decision without a Board of Directors meeting, in the circumstances that all members of the Board of Directors have been notified in writing, and provide written approvals completed with their signatures.

In 2018, the Board of Directors conducted 15 (fifteen) times meetings, including meetings with the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	15
Hartono Utomo	Direktur Director	15
Pieters Adyana Utomo	Direktur Director	15
Paula Marlina	Direktur Director	15
Liem Joe Hoo	Direktur (Independen) Director (Independent)	15

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris Perseroan yang dibentuk menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi.
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan.
4. Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain.
7. Melakukan pengawasan atas risiko usaha dan upaya pengendalian internal Perseroan.
8. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

The Board of Commissioners Duties Implementation

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter which was established according to Financial Services Authority (POJK) No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In accordance with the Charter, the duties and responsibilities of the members of the Company's Board of Commissioners are the following:

1. Providing input and advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.
2. Providing opinion and approval of annual workplan and annual budget prepared by the Board of Directors.
3. Ensuring the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG).
4. In certain circumstances the Board of Commissioners by its authority is required to hold the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and the Articles of Association.
5. Summarize the minutes of the Board of Commissioners meetings and record the duplicates.
6. Reporting to the Company regarding their and/or their family's stock ownerships in the Company and other companies.
7. Conducting supervision to the Company's business risks and internal control.
8. Ensuring the Board of Directors noticing the interests of all stakeholders of the Company.

Tenure of the Board of Commissioners is 5 (five) years, without restraining the rights of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners any time before their tenure ends.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengajukan usulan kepada RUPS mengenai besaran gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan dimintakan persetujuan RUPS. RUPS tahun 2018 menyetujui total honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris secara keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar US\$225.000 untuk tahun buku 2018 dengan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan alokasinya.

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah mencakup gaji dan tunjangan meliputi tunjangan hari raya. Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai US\$173.416 pada tahun buku 2018.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri. Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja kolektif Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek:

- Pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
- Pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan.
- Pengawasan terhadap perbaikan tata kelola perusahaan.
- Terlaksananya rencana kerja dan anggaran perusahaan.
- Tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan Direksi.
- Catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Remuneration

Determination of the Board of Commissioners remuneration is conducted by submitting the honorarium and/or other allowances proposal to AGMS and to be approved by AGMS. The 2018 AGMS has approved the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively of a maximum amount of US\$225,000 for the financial year of 2018 and authorized the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.

Remuneration is made based on the performance and achievements of the Company.

The remuneration structure consists of salary and allowances including holiday allowance. Total remuneration of the Board of Commissioners was US\$173,416 in 2018.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance. General guidance in assessing their collective performance are the following:

- Supervision on the management and operational activities in the Company conducted by the Board of Directors.
- Supervision on the Company's business risks.
- Supervision on the improvement of the good corporate governance.
- The implementation of the Company's workplan and budget.
- The Board of Commissioners' opinion/response to the Quarterly and Annual Financial Reports
- Record of attendance in the Board of Commissioners meetings.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting and the meeting frequency are conducted according to Article 21 of the Company's Articles of Association, which has been adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners meeting is conducted regularly at least 1 (one) time every 2 (two) months. The Board of Directors is also required to conduct regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Commissioners is allowed to make a legitimate decision without a Board of Commissioners meeting, in the circumstances that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing, and provide written approvals completed with their signatures.

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	10
Johanes Utomo	Komisaris Commissioner	10
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	10

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali termasuk rapat dengan Direksi.

In 2018, the Board of Commissioners conducted 10 (ten) times meetings, including meetings with the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah cukup baik membantu tugas Dewan Komisaris diantaranya dengan melakukan berbagai *review*, penelaahan, serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris sepanjang 2018.

Pada 2018, Komite Audit membantu Dewan Komisaris diantaranya berkaitan dengan kegiatan audit internal dan pengawasan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan, memberikan pertimbangan atas informasi yang disampaikan ke publik, serta menyampaikan masukan dari pihak eksternal kepada Dewan Komisaris sebagai pertimbangan perbaikan bagi perusahaan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Alasan tidak dibentuknya Komite

Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi saat ini ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku

Dewan Komisaris menyusun pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan pada 2018 berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Dalam menjalankan fungsi remunerasi, RUPS juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan bagi Direksi.

Performance Assessment of the Committee Supporting the Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners is supported by Audit Committee to assisting the Board of Commissioners in doing their duties. The Board of Commissioners considered the Audit Committee had fairly carried out its function which inter-alia conducted a number of review, evaluation, and provided suggestions to the Board of Commissioners during 2018.

In 2018, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in conducting internal audit and supervision to the Company's business activities, provided review of information announced to the public, and addressed external feedbacks to the Board of Commissioners in order to make improvement for the Company

Establishment of Nomination and Remuneration Committee

Explanation on the establishment of the Committee

The Company has not established certain committee to conduct as Nomination and Remuneration Committee. The function is currently carried out by the Board of Commissioners.

Nomination and remuneration procedures for the year

The Board of Commissioners developed a guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions as outlined in the Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners conducted performance appraisal of the Board of Directors in 2018 based on Key Performance Indicator (KPI). In conducting remuneration function, the AGMS also granted the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or allowances for the Board of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 13/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 yang mana OJK telah melakukan penataan kembali struktur Peraturan menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Persyaratan yang ditetapkan untuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan adalah anggota harus memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan. Komite Audit juga harus menjunjung tinggi profesionalisme di dalam pelaksanaan tugas Komite Audit.

Masa tugas anggota Komite Audit ditentukan tidak boleh lebih lama dari masa tugas Dewan komisaris yang mengangkatnya.

The Company established an Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 13/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014, in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 regarding the Audit Committee Establishment and the Guidance of its Duties, Annex of Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 which the FSA has made realignment of the Regulations into Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 regarding the Audit Committee Establishment and the Guidance of its Duties dated December 23, 2015.

Requirements to become member of the Company's Audit Committee are a member should meet independency criteria and has no conflict of interest with the Company. The Audit Committee must also uphold professionalism in the execution of its duties.

Audit Committee members tenure is determined should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners who appointed the member.

No.	Komite Audit Audit Committee	Profil	Profile
1	Edy Sugito Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Bapak Edy Sugito dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	In addition to serving as Head of the Audit Committee, he also serves as the Company's Independent Commissioner. Mr. Edy Sugito profile is available in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.
2	Drs. Herbudianto, Ak Anggota Member	Warga negara Indonesia, lahir 1956, saat ini berusia 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Saat ini Bapak Herbudianto juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015-sekarang), Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk. (Juni 2015-sekarang), Komite Audit PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk. (November 2012-sekarang), Komisaris Independen pada PT Lippo Securities Tbk. (2013-sekarang), Komisaris Independen PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (November 2012-sekarang), dan Komite Audit PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (November 2012-2014).	Indonesian citizen, born in 1956, 62 years old. Serves as a member of the Company's Audit Committee since 2014. Currently Mr. Herbudianto also serves as Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015-present), Audit Committee of PT Mega Property Manunggal Tbk. (June 2015-present), Audit Committee of PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-present), Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk. (2013-present), Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk. (November 2012-present), Independent Commissioner of PT Lippo Securities Tbk. (2013-present), Independent Commissioner of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (November 2012-present), and Audit Committee of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (November 2012-2014).

No.	Komite Audit Audit Committee	Profil	Profile
3	Dumaria Louise Togina Pohan, CPA Anggota Member	Warga negara Indonesia, lahir 1976, saat ini berusia 42 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Ibu Dumaria saat ini juga berprofesi sebagai Audit Manager Morison KSi (2010-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Finance Manager Lutheran World Relief (Januari 2006-April 2009) dan Senior Auditor Ernst & Young (Agustus 1999-Januari 2006).	Indonesian citizen, born in 1976, 42 years old. Serves as a member of the Company's Audit Committee since 2014. Currently Mrs. Dumaria also serves as Audit Manager of Morison KSi (2010-present). Previously she was Finance Manager of Lutheran World Relief (January 2006-April 2009) and Senior Auditor of Ernst & Young (August 1999-January 2006).

Independensi Komite Audit Independency of Audit Committee				
Aspek Independensi Independency Aspects	Edy Sugito	Herbudianto	Dumaria Louise Togina Pohan	
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa nonasuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir	✓	✓	✓	
Not as member of Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm, or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months				
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	✓	✓	✓	
Not as person employed or has the authority and responsibility in planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, unless for an Independent Commissioner				
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	✓	✓	✓	
Has no direct and indirect stocks ownership in the Company				
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan	✓	✓	✓	
Has no affiliation relationship with the members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the majority shareholders of the Company				
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	✓	✓	
Has no direct and indirect business relationship with the Company's activities				

Kegiatan-kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2018 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Komite Audit melakukan pertemuan dengan Unit Audit Internal Perseroan mengenai pelaksanaan *Standard Operating Procedures* (SOP) departemen-departemen di dalam Perseroan baik yang berhubungan dengan segmen usaha pelayaran maupun galangan kapal.
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang disusun oleh Perseroan. Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi dan/atau akuntan publik membahas laporan keuangan sebelum penyampaian kepada regulator dan publik.
- Melakukan evaluasi atas kelayakan, independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Komite Audit juga melakukan rapat perencanaan audit dengan kantor akuntan publik untuk audit laporan keuangan tahunan Perseroan.

Pelaksanaan dan frekuensi rapat Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit menentukan Komite Audit untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setiap rapat komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Komite Audit Perseroan mengadakan 7 (tujuh) kali rapat selama tahun 2018.

Audit Committee activities during 2018 were summarized as the following:

- Audit Committee conducted meetings with Internal Audit Unit to discuss the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) in various departments in shipping and shipyard business segments.
- Conducted review on financial statements prepared by the Company. Audit Committee carried out regular meetings with the Board of Directors and/or public accountant discussing the financial reports before submitted to regulators and public.
- Conducted evaluation on the appropriateness, independency, and objectivity of the public accounting firm provided audit services to the Company's financial statements. The Audit Committee also conducted audit plan meeting with the accounting firm regarding the audit of the Company's annual financial statements.

Audit Committee meeting and the meeting frequency as outlined in the Audit Committee Charter are determined to be conducted regularly at least 1 (one) time in every 3 (three) months. Minutes of the Audit Committee meetings were summarized into Minutes of Meeting signed by all members of the Audit Committee.

Audit Committee conducted 7 (seven) times meetings in 2018.

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Edy Sugito	Ketua Head	7
Drs. Herbudianto, Ak	Member Anggota	7
Dumaria Louise Togina Pohan, CPA	Member Anggota	7

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagai pelaksana fungsi audit dan sistem pengendalian internal dalam kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki akses koordinasi secara langsung kepada Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal. Perseroan mengangkat Bapak Yani, SE. MBA sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 21 Desember 2017.

The Company has an Internal Audit Unit conducting audit and internal control functions to the Company's operational activities. Internal Audit Unit is responsible directly to President Director and has direct access to Audit Committee which was established by the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit is headed by a Head of Internal Audit. The Company assigned Mr. Yani, SE. MBA as Head of Internal Audit as pursuant to the Board of Directors Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 21, 2017.

Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit	Profil	Profile
Yani, SE. MBA	<p>Menyelesaikan pendidikan dari Universitas Brawijaya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2003 dan menyelesaikan Master Business Administration dari National Taiwan University pada tahun 2011.</p> <p>Sebelumnya Bapak Yani merupakan Internal Auditor PT Gudang Garam Tbk. (2004-2008), Internal Auditor Asia Pulp and Paper (2012-2015), dan Internal Auditor PT AKR Corporindo Tbk. (2015-2017).</p>	<p>Graduated from University of Brawijaya with a Bachelor Degree in Economics in 2003 and finished his Master of Business Administration from National Taiwan University in 2011.</p> <p>Previously Mr. Yani was Internal Auditor at PT Gudang Garam Tbk. (2004-2008), Internal Auditor at Asia Pulp and Paper (2012-2015), and Internal Auditor at PT AKR Corporindo Tbk. (2015-2017).</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dituangkan dalam Piagam Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan/peraturan perusahaan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan keuangan
 - b. Operasional dan pemasaran
 - c. Investasi
 - d. Sumber daya manusia
 - e. Kegiatan perusahaan lainnya

Duty and Responsibility of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit as assigned in the Internal Audit Unit Charter are the following:

1. Conducting audit to internal control system in accordance with the Company's policies/regulations.
2. Analyzing and evaluating the effectiveness of internal systems and procedures.
3. Monitoring and conducting audits on the activities related to:
 - a. Administration and finance
 - b. Operational and marketing
 - c. Investment
 - d. Human resources
 - e. Other activities of the Company

4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja perusahaan:
 - a. Informasi penting yang terjamin keamanannya
 - b. Pengendalian informasi berjalan dengan efektif
 - c. Penyajian laporan memenuhi peraturan perusahaan dan perundang-undangan
 5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai untuk mendukung perkembangan perusahaan.
 6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit.
4. Examining and reviewing periodical reports issued by each unit of the Company's to ensure:
 - a. Confidentiality of important Information
 - b. Information flow runs effectively
 - c. Reports presentation is in compliance with the Company's rules and the prevailing laws.
 5. Monitoring and evaluating audit findings and providing relevant improvement recommendations on business activities and system/policies/regulations to support the Company's development.
 6. Reporting audit results to President Director with copies to Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan kegiatan-kegiatan audit dan pengawasan sebagai berikut sepanjang tahun 2018:

- Melakukan *review* secara reguler atas unit bisnis utama dengan pendekatan berdasarkan risiko dan ISO 9001: 2015 Quality Management.
- *Review* atas unit bisnis mencakup aspek kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditentukan, prosedur standar dan hukum; pemanfaatan sumber daya secara efisien, serta pengamanan dan penggunaan aktiva secara efektif.
- Melakukan audit / investigasi *ad hoc* berdasarkan permintaan Manajemen ataupun pelaporan dari *whistle blowing system*.
- Memberikan rekomendasi perbaikan atas setiap temuan dengan berdasar atas asas biaya dan manfaatnya.
- Memastikan bahwa hasil audit dan risiko telah direspon sepatutnya oleh Manajemen, termasuk memonitor secara rutin bahwa tindak lanjut telah terlaksana.
- Melaporkan dan menyampaikan hasil audit yang signifikan, rekomendasi, dan perkembangan tindak lanjutnya secara berkala kepada Manajemen dan Komite Audit.
- Mendukung dan memfasilitasi Auditor Eksternal selama pelaksanaan audit atas laporan keuangan.

Kegiatan-kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang 2018 adalah sebagai berikut:

- *Risk Based Internal Audit* oleh Center for Risk Management Studies.
- *Internal Auditor of Quality Management System ISO 9001: 2015* oleh RINA.
- *Anti Bribery Management System ISO 37001 : 2016* oleh *Worldwide Quality Assessment* dan RINA.

Internal Audit Duty Implementation

Internal Audit Unit carried out the following audit and supervisory activities during 2018:

- Conducted regular review on main business unit based on risk and Quality Management ISO 9001: 2015 approach.
- Reviewed business unit including compliance with determined policy, standard procedure and law, efficient use of resource, and asset safeguarding and effective utilization.
- Conducted *ad hoc* audit/investigation based on Management's request or feedback from whistleblowing system.
- Provided improvement recommendation on every observation by considering the cost and benefit.
- Assured audit findings and risks have been properly responded by Management, including continuous monitoring on completion of action plan.
- Reported and communicated on regular basis of significant audit finding, recommendation and action plan status to Management and Audit Committee.
- Supported and facilitated External Auditor during financial statement audit.

Training and socialization attended by Internal Audit Unit during 2018 were as follows:

- Risk Based Internal Audit by Center for Risk Management Studies.
- Internal Auditor of Quality Management System ISO 9001: 2015 by RINA.
- Anti Bribery Management System ISO 37001 : 2016 by Worldwide Quality Assessment and RINA.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan fungsi tersebut dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan melalui Surat Penunjukan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 telah menunjuk Ibu Paula Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan berbagai aktivitas pada 2018 sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Juni 2018.
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 19 November 2018.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Melakukan berbagai fungsi pelaporan, penyampaian keterbukaan informasi, dan melakukan korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek Perseroan.

Kegiatan-kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang diikuti oleh Unit Sekretaris Perusahaan sepanjang 2018 adalah sebagai berikut:

- Seminar "Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017".
- *Workshop* "Manajemen Risiko Perusahaan: dari Kertas ke Praktik".
- Sosialisasi "(POJK) No.7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik".
- Sosialisasi "Pengenalan E-Proxy".

Sekretaris Perusahaan juga didukung oleh Unit Hubungan Investor dalam penyediaan informasi kepada pelaku pasar modal. Hubungan Investor melakukan berbagai aktivitas sepanjang 2018 mencakup pertemuan tatap muka dengan investor/analisis, hubungan telepon dengan investor/analisis, rilis investor, dan hubungan media. Selama 2018, Hubungan Investor melakukan 201 kegiatan komunikasi dengan para investor, analisis, dan media.

The Company has Corporate Secretary function in accordance with Financial Services Authority Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Listed or Public Company. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Decision of the Board of Directors and the function is allowed to be concurrently positioned by a member of the Board of Directors.

The Board of Directors through the Assignment Letter No.11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014 has appointed Mrs. Paula Marlina as the Corporate Secretary. Mrs. Paula Marlina profile is available on the Board of Directors Profile section in this Annual Report.

Corporate Secretary conducted these following activities in 2018:

- Organized Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2018.
- Organized Annual Public Expose on November 19, 2018.
- Arranged and documented the Board of Directors and/or the Board of Commissioners minutes of meetings.
- Conducted various reporting function, provided information disclosure, and conducted correspondence with Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Indonesian Central Securities Depository (ICSD), and Share Registrar.

Training and socialization activities attended by Corporate Secretary Unit in 2018 were as the following:

- Seminar "Further Discussion of POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies and SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 regarding the Structure and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, and the Criteria for Annual Report Award 2017"
- Workshop "Enterprises Risk Management: from Paper to Practice".
- Socialization of "(POJK) No.7/POJK.04/2018 regarding Submitting Reports through Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies".
- Socialization "Introduction to E-Proxy".

Corporate Secretary is also supported by investor relations unit in providing information to the capital market. Investor Relations conducted various activities in 2018 including one on one meeting with investors/analyst, conference call with investors/analysts, investor releases, and media relations. In 2018 Investor Relations made 201 communication activities with the investors, analysts, and media.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menentukan kebijakan manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko dari berbagai aspek kegiatan usaha sehingga ditemukan strategi untuk mengelolanya.

Risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan beserta kebijakan untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko mencakup:

1. Risiko usaha

- a. Perubahan kebijakan Pemerintah, seperti kebijakan *cabotage*
 - Menjaga hubungan yang baik secara berkesinambungan dengan pelanggan-pelanggan eksisting.
- b. Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu
 - Mendiversifikasi basis pelanggan menggunakan strategi *marketing* yang mengandalkan keunggulan kompetitif pada jasa yang ditawarkan dan harga yang kompetitif.

2. Risiko operasi

- a. Kualitas pengoperasian kapal
 - Pengoperasian kapal selalu dalam sertifikasi manajemen mutu dan kualifikasi kapal.
 - *Training* kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.
 - *Repair and maintenance* kapal secara berkala dan kebijakan untuk memiliki kapal dengan usia yang lebih muda.
 - Asuransi *Protection and Indemnity (P&I)* internasional yang meng-cover seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya.
 - Kapal diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*), risiko perang (*war risk*), serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal.
- b. Risiko penahanan / penculikan terhadap kapal
 - Kesesuaian standar operasional dengan peraturan di bidang maritim untuk menjamin keamanan dan keselamatan.
 - *Training* kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan.
 - Pengasuransian kapal terhadap risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal (*kidnap risk*).

In developing risk management policy, the Company identified the risks from various business aspects in order to find the right strategy for managing the risks.

Risks associated with the Company's business activities and the policies determined to anticipate and resolve the risks are explained as the following:

1. Business Risk

- a. Changes in Government policy, such as change in *cabotage law*
 - Maintaining good relationship with existing customers.
- b. Revenue concentration on particular customers
 - Diversify customers base through marketing strategies highlighting competitive advantages such as services quality and competitive pricing.

2. Operational risks

- a. Quality in vessel operations
 - Operating vessels are under quality management certifications and vessel qualifications.
 - Regular crews training regarding operational standards and qualities in order to minimize faults.
 - Periodical vessels repair and maintenance and policy to rejuvenate vessels.
 - International Protection and Indemnity (P&I) insurance which covers third parties claims, such as claims on pollutions, collisions, and other claims.
 - Vessels are insured against hull & machinery damages, war risk, and protection & reimbursement to third parties for losses caused by vessels.
- b. Risk of detention / abduction against vessels
 - Conformity of vessels operational standards with maritime regulations to ensure safety and security.
 - Regular crews training regarding operational standards and qualities in order to minimize faults.
 - Vessels insurance against risks of kidnapping, hostage-taking, and illegal detention.

- c. Keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan kapal
- Perseroan dan pelanggan mengikatkan diri dalam perjanjian yang berisi klausul yang memberikan perpanjangan waktu pengerjaan bagi Perseroan apabila terdapat hal-hal diluar kendali Perseroan untuk menyelesaikan kewajibannya, seperti bencana alam dan cuaca buruk.
 - Penunjukkan sub kontraktor-sub kontraktor dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat.
 - Perencanaan pembangunan kapal secara matang dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat muncul dan mempertimbangkannya didalam perencanaan.
 - Pengawasan berkala untuk setiap proses eksekusi pembangunan kapal.

3. Risiko keuangan

- a. Risiko pasar
- Risiko suku bunga
 - Menganalisis tingkat suku bunga secara berkala dan dampak perubahan suku bunga terhadap likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.
 - Simulasi pembiayaan kembali, pembaharuan posisi pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif untuk pinjaman-pinjaman Perseroan.
- b. Risiko mata uang asing
- Lindung nilai secara alamiah antara pendapatan, biaya, piutang, dan utang.
- c. Risiko kredit
- Mengelola risiko kredit dengan *monitoring* reputasi pelanggan serta peringkat kreditnya.
 - Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
 - Pemonitoran piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.
- d. Risiko likuiditas
- Mempertahankan rasio likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya.
 - Evaluasi internal terhadap ketertagihan piutang dari seluruh pelanggan.
 - Untuk kontrak - kontrak persewaan kapal maupun pembangunan kapal dengan tenggat waktu yang panjang, maka pembayaran dari pelanggan akan dilakukan dalam beberapa termin untuk menghindari menumpuknya piutang.

- c. Delays in completion of shipbuilding projects
- The Company and the customers are bound by agreement which contains the clause that allowing the Company to extend the completion time for issues/problems beyond the Company's control, such as natural disasters and bad weather.
 - Appointment of sub contractors with strong experience and track record.
 - Good planning in vessels construction and identifying risks that may arise and to consider the risks in the construction planning.
 - Periodical monitoring of each vessels construction process.

3. Financial risk

- a. Market risk
- Interest rate risk
 - Conducting regular interest rates analysis and the impact of interest rate changes to the Company's liquidity and profitability.
 - Simulation on refinancing, renewal of existing loans, and alternative funding sources for the Company.
- b. Foreign currency risks
- Natural hedging of revenues, expenses, receivables, and debts.
- c. Credit risk
- Managing credit risk by monitoring customer reputation and its credit rating.
 - To manage credit risk associated with account receivable, the Company has policy to conduct business activities only with recognized and credible third parties. All customers making transactions on credit with the Company are applied to credit verification procedures.
 - Continuous monitoring to reduce risk of uncollectible receivables.
- d. Liquidity risk
- Maintaining certain liquidity ratios in order to meet the Company's financial obligations.
 - Internal evaluation on receivables collectability from all customers.
 - For long term contracts of vessels charter and shipbuilding projects, payments will be made in several installments to avoid accumulated receivables.

- e. Pengelolaan modal
 - Mempertahankan rasio utang dan modal yang sehat.
 - Alternatif pendanaan dengan biaya (*cost of fund*) yang murah.
 - Menyesuaikan aset dan liabilitas, misalnya dalam hal menyesuaikan investasi jangka panjang dengan sumber pendanaan jangka panjang.

Secara keseluruhan, risiko-risiko yang muncul berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan berhasil ditangani dengan baik oleh Unit Manajemen Risiko sepanjang 2018. Tidak terdapat dampak-dampak dari risiko-risiko yang muncul tersebut yang mengganggu kegiatan usaha.

- e. Capital management
 - Maintaining a healthy debt to equity ratio.
 - Low cost funding alternatives.
 - Match assets and liabilities, i.e match long term investment with long term funding source.

In general, risks which arised regarding the Company's business activities had been well handled by Risk Management Unit during 2018. There were no material impacts emerged from the risks which were disruptive to the business activities.

Perkara Penting

Material Litigation

Terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2018 yang mana perkara telah dinyatakan berakhir pada 2018. Nilai maupun dampak perkara tidak bersifat material terhadap Perseroan, kegiatan usaha dan keuangan Perseroan, maupun entitas anak Perseroan.

There was legal case faced by the Company in 2018 which had been completely resolved in 2018. The case has no material impacts to the Company, the business and financial activities of the Company, and its subsidiaries.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan Perseroan. Kode etik memberikan panduan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Etika bisnis

Etika bisnis mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para *stakeholders*, yang terdiri dari karyawan, pelanggan, *supplier*, masyarakat, pemegang saham dan investor, kreditur dan media.

2. Etika Kerja

Etika kerja mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggungjawabnya dengan menekankan kepada:

- a. Kepatuhan terhadap hukum
- b. Kehati-hatian dalam menghindari benturan kepentingan
- c. Menjaga dan memelihara aset perusahaan
- d. Kesempatan kerja yang adil bagi setiap karyawan Perseroan
- e. Larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi
- f. Menjaga kerahasiaan informasi dan data perusahaan
- g. Perilaku baik terhadap sesama karyawan
- h. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik
- i. Larangan terhadap *insider trading*
- j. Pelaporan terhadap adanya pelanggaran melalui *whistleblowing system*

3. Pengawasan dan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan.

Dalam rangka mendorong penerapan Kode Etik, program sosialisasi diselenggarakan secara rutin kepada seluruh level personil di dalam perusahaan.

The Company's Code of Conduct contains principles of ethical values in doing organizational activities. The Code of Conduct provides guidelines as the following:

1. Business Ethics

Business ethics rules the behavior applied by the Company in interacting and communicating with stakeholders, which consisting of employees, customers, suppliers, society, shareholders and investors, creditors, and media.

2. Work Ethics

Work ethic provides behavioral guidance for each personnel in the Company to interact each other and deliver work responsibilities with emphasis on:

- a. Compliance with law
- b. Precautions for avoiding conflicts of interest
- c. Maintain and preserve the assets of the Company
- d. Fair employment opportunities for every employee of the Company
- e. Prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, and gratuities
- f. Maintain the confidential information and data of the Company
- g. Good behavior to other employees
- h. Prohibition to become a member and sponsor of political parties
- i. Prohibition against insider trading
- j. Reporting against violations through whistleblowing system

3. Supervision and sanctions against violations of the Code of Conduct.

The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company.

In order to encourage the implementation, the Company conducts Code of Conduct socializations regularly to all levels of personnel in the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai

Employee Stock Ownership Program

Perseroan memiliki *Program Employee Stock Allocation (ESA)* yang ditentukan sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

Sebanyak 5.295.000 lembar saham pada harga pelaksanaan Rp550 didistribusikan melalui Program ESA yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan saat penawaran saham perdana pada 3 Desember 2014 yang memiliki periode *lock-up* selama 1 tahun sejak tanggal distribusi saham.

Saham penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESA yang memenuhi persyaratan. Perhitungan pengalokasian saham ditentukan berdasarkan prestasi kerja pegawai, peringkat jabatan, dan masa kerja pegawai.

The Company has Employee Stock Allocation (ESA) Program which was allocated with the amount of maximum of 3% of the Company's total shares offered in the initial public offering (IPO). The program was provided to employees in certain level with certain position in the Company.

Some 5,295,000 shares at exercise price of Rp550 were distributed through the ESA Program, allocated to the employees at the IPO on December 3, 2014 which have a lock-up period of 1 year from the shares distribution date.

The Company provided the ESA shares for free to all employees who met the ESA program participants criteria. The allocation was determined based on employees performance, position levels, and the working period for the Company.

Sistem Whistleblowing

Whistleblowing System

Pelaporan berkaitan dengan indikasi adanya pelanggaran dalam bentuk finansial, perilaku, dan standar kerja dalam aktivitas Perseroan dapat ditujukan melalui surat elektronik (e-mail) ke report.internalaudit@soechi.com dengan mengisi form pelaporan. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor.

Tim Audit Internal akan menangani dan menindaklanjuti laporan yang diterima. Hasil dari penanganan pelaporan akan dilaporkan oleh Tim Audit Internal kepada Pihak Manajemen. Keputusan akhir atas penanganan pelaporan ditentukan oleh Manajemen.

Pada 2018, laporan melalui sistem *whistleblowing* ditindaklanjuti oleh Audit Internal maupun Manajemen.

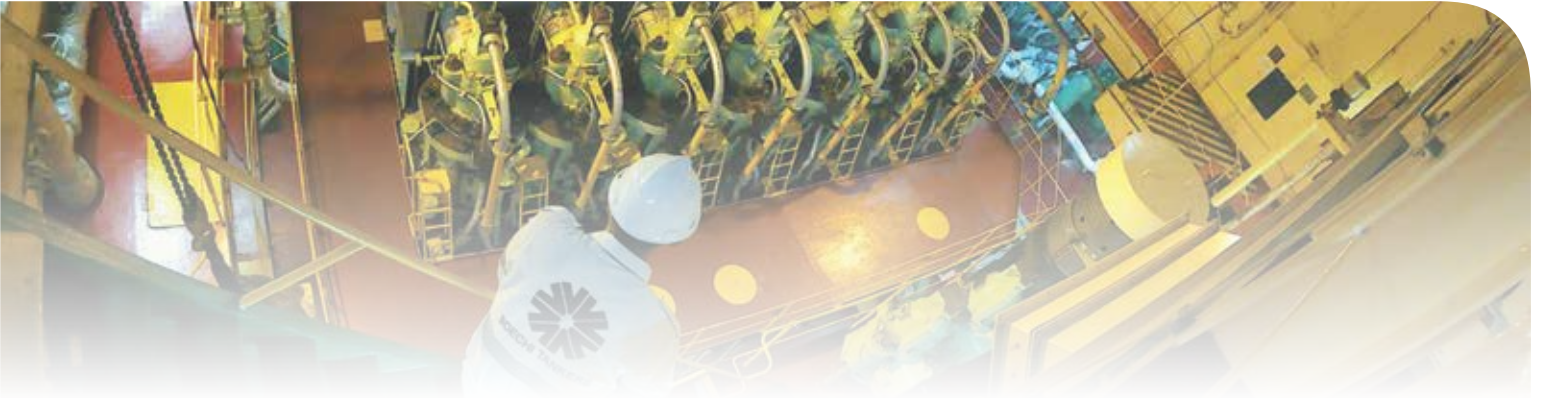
Reporting of any indication of violations such as in financial activities, behavior, and work standards relating to the Company's activities can be addressed by electronic mail (e-mail) to report.internalaudit@soechi.com by filling out the reporting form. The Company ensures the protection and identity confidentiality of the complainant.

Internal Audit team is appointed to handle and follow up the reports. Solutions of every issue will be reported by Internal Audit to Management. Final decision to solve issue/problem shall be determined directly by the Management.

In 2018, report through whistleblowing system was processed by Internal Audit and the Management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan sepanjang 2018 difokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan hidup

Kebijakan:

Kegiatan operasional pelayaran dan galangan kapal selalu memperhatikan keberlangsungan dan kelestarian lingkungan.

Program tanggung jawab sosial:

Kegiatan Perseroan selalu dilengkapi dengan sertifikasi-sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga kredibel untuk menjamin bahwa aset Perseroan beroperasi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

- Untuk bisnis pelayaran maupun bisnis galangan kapal, Perseroan memiliki ISO9001:2008 dan ISO14000 yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization* atas sistem manajemen mutu dan lingkungan hidup, serta OHSAS18001 yang diterbitkan oleh *Occupational Health and Safety Assessment Series* untuk proses kerja yang ramah terhadap kesehatan dan keselamatan.
- Armada kapal milik Perseroan memiliki Sertifikasi Nasional Pencegahan Pencemaran Dari Kapal sebagai bentuk komitmen dari Perseroan mengenai masalah polusi lingkungan (sebagaimana "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No: PM 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim", sebelumnya sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 4 Tahun 2005 tentang Pencegahan Pencemaran dari Kapal").
- Implementasi standar pelayaran internasional atau *International Safety Management (ISM)* yang dikeluarkan oleh *International Maritime Organization (IMO)* yang mana diaudit secara berkala oleh administratif pelayaran nasional dan melalui proses peninjauan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

The Company's social responsibility activities throughout 2018 were focused on the following aspects:

1. Environment

Policy:

Shipping and shipyard operations are conducted accordingly to the sustainability of environment.

Social responsibility program:

The Company's activities meet the certifications issued by reputable institutions to ensure that the Company's assets operate with regards to environmental sustainability.

- In the shipping and shipyard businesses, the Company is qualified for ISO9001:2008 and ISO14000 issued by International Organization for Standardization on the quality management system and environmental management system, and OHSAS18001 system issued by Occupational Health and Safety Assessment Series for health and safety-friendly working environment.
- The Company's vessels have National Pollution Prevention Certificates as a commitment of the Company to avoid the environmental pollutions (according to "Regulation of Minister of Transportation of Republic of Indonesia No: PM 29 of 2014 on the Prevention of Pollution of the Maritime Environment", previously pursuant to Regulation of Minister of Transportation No. KM.4 Year 2005 on Prevention of Pollution from Vessels).
- Implementation of International Safety Standard (ISM) issued by International Maritime Organization (IMO) which is periodically audited by national shipping administrative and reviewed by Bureau of Classification Indonesia (BKI).

- Perseroan mengimplementasikan standard *Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) stage 2* mengenai *Tanker Management Self Assessment (TMSA)* yang diakui dan diterima sebagai acuan bagi mayoritas perusahaan minyak di dunia.
- Proses *review* keandalan manajemen di atas kapal dan kondisi kapal sebagaimana yang dilaksanakan oleh perusahaan minyak dalam *Ship Inspection Report Programme (SIRE)*.
- Seluruh kapal Perseroan memenuhi persyaratan klasifikasi internasional, seperti *Lloyd Register (LR)*, *American Bureau of Shipping (ABS)*, *Det Norske Veritas Germanischer Lloyd (DNV GL)*, *Nippon Kaiji Kyokai (NK)*, dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Kebijakan:

Kegiatan usaha Perseroan selalu memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sumber daya manusia (SDM) serta mendukung kepada pertumbuhan kapasitas dan kompetensi SDM.

Program tanggung jawab sosial:

- Para kru kapal Perusahaan diasuransikan melalui klub kapal PNI yang merupakan klub PNI peringkat pertama yang memastikan bahwa cakupan asuransi kesehatan kru setara dengan standar internasional. Perusahaan juga menyediakan asuransi ketenagakerjaan dan kesehatan bagi personel di galangan kapal dan perkantoran.
- Kru kapal dilatih dan disertifikasi dengan standar STCW (2010) terbaru yang sesuai dengan persyaratan standar internasional. Perusahaan juga menyediakan pelatihan keamanan secara internal bagi kru untuk aktivitas di perairan maupun di luar perairan.
- Training SDM perkantoran untuk tujuan pengembangan kapasitas dan kompetensi.
- Proses perekrutan SDM utamanya memperhatikan keterampilan dan komitmen bekerja pada jenis pekerjaan yang dibutuhkan oleh Perseroan tanpa menjadikan *gender* sebagai bahan pertimbangan yang menentukan. Hal ini juga berlaku untuk aktivitas sehari-hari Perseroan, hingga kepada proses penilaian kinerja SDM.

3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan Kebijakan:

Kegiatan usaha Perseroan memberikan nilai tambah kepada pertumbuhan industri dan manfaat kepada masyarakat umum untuk bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial.

Program tanggung jawab sosial:

- Segmen pelayaran Perseroan melatih dan mendayagunakan pelaut-pelaut Indonesia untuk mengoperasikan kapal-kapal Perseroan yang juga berbendera Indonesia.

- The Company implements Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) stage 2 standard on Tanker Management Self Assessment (TMSA) which is recognized and accepted as a reference for majority of world's oil companies.
- Review process of management reliability on ship and ship conditions as implemented by oil companies in Ship Inspection Report Program (SIRE).
- All vessels of the Company meet international classification requirements, such as Lloyd Register (LR), American Bureau of Shipping (ABS), Det Norske Veritas Germanischer Lloyd (DNV GL), Nippon Kaiji Kyokai (NK), and Bureau of Classification Indonesia (BKI).

2. Occupational, health and safety practices Policy:

The Company's business activities uphold health and safety aspects of human resources (HR) and support the growth of human resources capacity and competence.

Social responsibility program:

- The Company's seafarers have been insured via vessel PNI club which is a first class rated PNI club that is ensuring that the crew health coverage is in par with international standard. The Company also provides employment and health insurance to personnel in the shipyard and in the back-office.
- The Company's crew is trained and certified with latest STCW (2010) standard which is as per international standard requirement. The Company also provides additional in-house safety training both onboard the vessel and onshore.
- Back-office personnel training to develop and enhance work competency.
- Process of human resources recruitment primarily concerns on skills and working commitment with no exclusiveness to make gender as a decisive consideration. These also apply to the Company's day-to-day activities and the process of the performance appraisal.

3. Social and community development Policy:

The Company's business activities add values to the industry and to the society specifically in health, education and social areas.

Social responsibility program:

- The Company's shipping business segment trains and utilizes Indonesian seafarers to operate the Company's vessels which are Indonesian-flagged vessels.

- Galangan kapal Perseroan turut membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk lokal sekitar galangan kapal.
- Kerja sama jangka panjang dengan Yayasan Dana Cinta Kasih Tzu Chi melalui donasi secara berkala untuk bantuan kemanusiaan. Perseroan juga menyampaikan donasi kepada korban bencana gempa Palu Donggala pada 2018.

4. Tanggung jawab produk

Kebijakan:

Perseroan memberikan kualitas terbaik kepada para pelanggan.

Program tanggung jawab sosial:

- Penyediaan informasi yang faktual mengenai kondisi kapal-kapal Perseroan, kapasitas dan kemampuan galangan kapal, dan sumber daya manusia. Perseroan menyediakan informasi kepada pelanggan melalui dokumen profil perusahaan, sertifikat-sertifikat berkaitan dengan kelaikan operasi kapal, sertifikat berkaitan dengan aktivitas galangan kapal, maupun pengecekan langsung ke lapangan oleh pelanggan untuk memastikan layanan yang diberikan Perseroan merupakan layanan terbaik.
- Sebagaimana disebutkan dalam tanggung jawab sosial pada aspek lingkungan hidup, tanggung jawab sosial dalam hal penyediaan produk berupa jasa pelayaran adalah dengan memastikan kualitas kapal yang disewa seluruh pelanggan dengan selalu melalui *review* kelayakan operasi secara berkala mencakup "*annual survey, intermediate survey, dry docking survey, special survey*" yang sertifikasinya dikeluarkan oleh kelas yang memiliki reputasi baik.
- Tanggung jawab produk juga dilakukan dengan penyediaan kru-kru kapal dengan keterampilan yang memadai. Pelaut-pelaut Perseroan memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan *Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) Amandemen Manila 2010*.
- Kapal diasuransikan menurut risiko-risiko operasionalnya, diantaranya asuransi terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*), risiko perang (*war risk*), serta asuransi *Protection and Indemnity (P&I)* internasional yang akan meng-cover klaim-klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya. Lainnya, kapal diasuransikan terhadap risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal.
- Keluhan dan pengaduan pelanggan dapat disampaikan secara langsung kepada Departemen Komersial dan Departemen Operasional Perseroan melalui telepon +6221 80861000 atau langsung kepada telepon dan email *person in charge* pada tiap-tiap proyek pekerjaan.

- The Company's shipyard business segment also opens employment opportunities for local residents around the shipyard.
- Long term cooperation with Yayasan Dana Cinta Kasih Tzu Chi to provide regular donations for humanitarian aids. The Company also participated in donations to Palu Donggala due the earthquake occurred in 2018.

4. Product responsibility

Policy:

The Company provides the best services to its customers.

Social responsibility program:

- Providing factual information regarding ships condition, the capacity and the capabilities of the shipyard, and the human resources. The Company provides information to customers through company profile documents, certificates related to the eligibility of vessel operations, certificates relating to the shipyard activities, and also allows customers to make direct supervision to operational areas to make sure the services provided are at the highest quality.
- As stated in the social responsibility on the environmental aspect, social responsibility in product aspect for shipping segment is conducted by ensuring the quality of vessels chartered to all customers through reviewing vessels feasibility on a regular basis during the "annual survey, intermediate survey, dry docking survey, special survey" of which the certifications are issued by reputable class entities.
- Product responsibilities are also made sure by providing skilled ship crews. The Company's seafarers hold competency certificates in accordance with Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) of Manila Amendment 2010.
- The vessel is insured under its operational risks, including insurance against hull and machinery damage, war risk, and Protection & Indemnity (P&I) insurance which will cover third party claims, such as pollution, collision, and other claims. The vessel is also insured against the risk of kidnapping, hostage taking, and illegal detention.
- Customers may address their complaints and concerns to Commercial and Operation Departments via telephone +6221 80861000 or may reach directly to the person in charge of each project.

Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance to Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company

A. Parameter Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak Pemegang Saham Parameters of Public Companies Relationship with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

1. Prinsip Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Principles to Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham</p> <p>Public Company has technical procedures for opened and/or closed voting that promote independency and shareholders interests</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara dilakukan secara lisan dengan prosedur mempersilakan pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain untuk mengangkat tangan dan memberikan formulir kartu suara kepada petugas Rapat. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan akan dianggap memberikan suara setuju.</p> <p>Meeting decisions were taken under deliberation. In terms of no consensus reached by deliberation, decision was determined to be made by voting. Voting procedures for each meeting agenda would be conducted verbally by inviting shareholders, who voted disagree and/or abstain with the proposal, to raise their hands and submit voting card to meeting officers. For shareholders did not not raise hands were considered to agree with the decisions proposal.</p>
<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</p>	<p>Tidak sepenuhnya terlaksana</p> <p>Not fully complied</p>	<p>Rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Komisaris dan dihadiri oleh 4 dari 5 anggota Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris Utama Bapak Paulus Utomo dan Direktur Bapak Pieters A. Utomo tidak menghadiri Rapat seiring dengan adanya kegiatan mendadak.</p> <p>The AGMS was chaired by an Independent Commissioner, and attended by 2 out of 3 of the members of the Board of Commissioners and attended by 4 out of 5 of the members of the Board of Directors as stated in the minutes of the AGMS. President Commissioner Mr. Paulus Utomo and Director Mr. Pieters A. Utomo did not attend the Meeting due to urgent matters.</p>
<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>Web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p>	<p>Dilakukan</p>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan Ringkasan Risalah RUPS dalam <i>website</i> Perseroan.</p>

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
Summary minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) are available in Public Company's website at least for one year	Complied	The Company has provided Summary Minutes of the GMS on the website.

2. Prinsip Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Principles of Improving Public Company's Communication with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Dilakukan	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang mana akses komunikasi/informasi dapat dilakukan melalui RUPS, paparan publik, publikasi laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan <i>website</i> . Pemegang saham atau investor juga dapat memperoleh informasi atau menyampaikan masukan secara langsung melalui departemen Corporate Secretary atau Investor Relations melalui email, telepon, atau pertemuan.
Public Company has communication policy with shareholders or investors	Complied	The Company has communication policy with shareholders and investors, which communication/information access were conducted through General Meeting of Shareholders, public expose, financial statements release, information disclosures, and website. Shareholders or investors could obtain information and provided their feedbacks or opinions directly to Corporate Secretary or Investor Relations departments by email, phone, or meeting.
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam <i>website</i>	Dilakukan	Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs <i>Web</i> Perseroan.
Public Company discloses shareholders or investors communication policy in the website	Complied	The Company has disclosed communication policy with shareholders and investors on the website.

B. Parameter Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Parameters of the Function and Role of the Board of Commissioners

3. Prinsip Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principles of Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Dilakukan	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
Number of the Board of Commissioners members is determined by considering Public Company's conditions	Complied	The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Commissioners consists of at least 2 members.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yg dibutuhkan	Dilakukan	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris yang memiliki pengalaman dalam hal pendanaan dan pengalaman dalam industri maritim; seorang Komisaris yang memiliki pengetahuan dalam bidang galangan kapal; serta seorang Komisaris Independen yang memiliki pengalaman panjang di bidang pasar modal dan perusahaan terbuka.
Determination of the Board of Commissioners members considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences	Complied	The Company's Board of Commissioners is consisting of a President Commissioner who has long experience in financing and has understanding in maritime industry; a Commissioner who has knowledge in shipyard business; and an Independent Commissioners with long experience in capital market and public companies.

4. Prinsip Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principles of Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Dilakukan	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahun. Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja kolektif Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. • Pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan. • Pengawasan terhadap perbaikan tata kelola perusahaan. • Terlaksananya rencana kerja dan anggaran perusahaan. • Tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan Direksi. • Catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Complied	The Board of Commissioners conducted self assessment to its performance. General guidance in assessing the collective performance of the Board of Commissioners notifying the following criteria: <ul style="list-style-type: none"> • Supervision on management and operational activities conducted by the Board of Directors. • Supervision on the Company's business risks. • Supervision on the improvement of the good corporate governance. • The implementation of the Company's workplan and budget. • The Board of Commissioners opinion/response to Quarterly and Annual Financial Reports.. • Record of attendance in the Board of Commissioners meetings.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Dilakukan	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan pada halaman 87.
Self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report	Complied	The Board of Commissioners performance assessment has been disclosed in the Company's 2018 Annual Report page 87.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has resignation policy whenever the members of the Board of Commissioners involved in financial crime</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 110 tentang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dinyatakan pailit b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <p>Dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 19 ayat 7.b dinyatakan bahwa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>According to Law No. 40 Year 2007 Article 110 regarding Limited Liability Company, a member of Board of Commissioners is an individual who qualified to take legal action, except within 5 (five) years prior to the appointment he/she has ever been:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Declared bankrupt b. The member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was convicted for causing a company is declared bankrupt; or c. Convicted of a criminal offense harming the country's finances and/or related to the financial sector. <p>The Company's Articles of Association Article 19, paragraph 7.b stated that the tenure of the Board of Commissioners will automatically end, whenever the members of the Board of Commissioners are prohibited from serving as members of the Board of Commissioners for law or regulations.</p>
<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi</p> <p>The Board of Commissioners or Committee who conducts Nomination and Remuneration functions arranges succession policy in nomination process of the Board of Directors members</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Dewan Komisaris telah menyusun pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.</p> <p>Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Hasil evaluasi dijadikan referensi bagi Dewan Komisaris dalam penunjukan kembali anggota Direksi dalam RUPS Tahunan 27 Juni 2018.</p> <p>The Board of Commissioners has developed guidelines for Nomination and Remuneration functions as outlined in the Board of Commissioners Charter.</p> <p>The Board of Commissioners conducted performance evaluation of the Board of Directors based on Key Performance Indicator (KPI). The results of the evaluation used by the Board of Commissioners as reference in the nomination process of the Board of Directors in the AGMS held on June 27, 2018.</p>

C. Parameter Fungsi dan Peran Direksi

Parameters of the Function and Role of the Board of Directors

5. Prinsip Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle of Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>Number of the Board of Directors members is determined by considering Public Company's conditions and the effectiveness in decision making</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang. Dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan maka pemegang saham memutuskan mengangkat 5 anggota Direksi yang bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan, salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Directors consists of at least 2 members. By considering the Company's activities, the shareholders decided to appoint 5 members of the Board of Directors to manage the Company which one of them was appointed as a President Director.</p>
<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Determination of the Board of Directors members considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Komposisi anggota Direksi Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan visi dan misi, rencana strategis, dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Anggota Direksi Perseroan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang pelayaran, galangan kapal, dan bidang keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan aktivitas perusahaan.</p> <p>The composition of the Board of Directors is determined by considering the Company's vision and missions, strategic plans, and interests of various stakeholders. Each members of the Board of Directors has expertise, knowledge, and experience in shipping, shipyard, and finance areas which are required to manage the Company's activities.</p>
<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Member of the Board of Directors who is responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Direktur Perseroan yang menangani bidang akuntansi dan keuangan, Ibu Paula Marlina memperoleh gelar Master in Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Business of Administration dari University of Oregon di Amerika Serikat pada tahun 1997.</p> <p>The Company's Director who in charge for accounting and finance, Mrs. Paula Marlina obtained her Master in Accounting from Northeastern University, United States in 1999 and obtained Business Administration degree from University of Oregon, United States in 1997.</p>

6. Prinsip Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principles of Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Dengan merujuk kepada target Perusahaan, masing-masing anggota Direksi menetapkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya pada awal tahun dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Referring to the Company's target, each member of the Board of Directors set the Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year in accordance with the duties and responsibilities which approved by the Board of Commissioners.</p>
<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>Self-assessment policy of the Board of Directors is disclosed in Public Company's Annual Report</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan pada halaman 84.</p> <p>The Board of Directors performance assessment has been disclosed in the Company's 2018 Annual Report page 84.</p>
<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Directors has resignation policy whenever the members of the Board of Directors involved in financial crime</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 93 tentang Perseroan Terbatas yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dinyatakan pailit Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <p>Dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 16 ayat 12.b menyatakan bahwa masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>According to Law No. 40 Year 2007 Article 93 regarding Limited Liability Company, a member of the Board of Directors is an individual who qualified to take legal action, except within 5 (five) years prior to the appointment he/she has ever been:</p> <ol style="list-style-type: none"> Declared bankrupt The member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was convicted for causing a company is declared bankrupt; or Convicted of a criminal offense harming the country's finances and/or which related to the financial sector. <p>The Company's Articles of Association Article 16, paragraph 12.b stated that the tenure of the Board of Directors will automatically end, when the members of the Board of Directors no longer meet the requirements of applicable regulations.</p>

D. Parameter Partisipasi Pemangku Kepentingan
Parameters of Stakeholders Participation

7. Prinsip Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principles of Improving Good Corporate Governance through Stakeholders Participations

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Dilakukan	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> diatur dalam Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta afiliasinya dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lain Perseroan berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik.
Public Company has policy to prevent insider trading activities	Complied	Policy to prevent insider trading activities is stated in the Company's Code of Conduct. The Board of Commissioners, the Board of Directors, the employees, including the affiliates are prohibited from trading the Company's shares or other securities of the Company based on information which has not been published to the public.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>antifraud</i>	Dilakukan	Kode Etik Perseroan mengatur perilaku terkait etika kerja antara lain kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, pemeliharaan aset perusahaan, larangan keras terhadap tindakan korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi.
Public Company has anti corruption and anti fraud policies	Complied	The Company's Code of Conduct determines working ethics including to comply all activities with law, noticing any conflict of interest, protecting the Company's assets, prohibition against corruption, collusion, nepotism, and gratuities.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan vendor didasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas produk dan/jasa yang dibutuhkan dengan harga yang kompetitif. Karyawan dilarang memiliki potensi konflik kepentingan dalam proses pemilihan vendor. Proses pemilihan vendor dilakukan secara terbuka. Proses pemilihan vendor yang tidak melalui tender dilakukan berdasarkan pada rekaman data vendor yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan dan vendor selalu melakukan evaluasi untuk perbaikan dan membangun hubungan yang lebih konstruktif.
Public Company has policies regarding the selection and the capability improvement of supplier/vendor	Complied	<ul style="list-style-type: none"> Suppliers selections were based on conformity of standard qualifications of products with the most competitive pricing. The Company's employees were prohibited from conflict of interests in suppliers selection process. Suppliers selection process was conducted in open tender. Supplier selection which was not following an open tender process was selected based on the suppliers track record in the Company's suppliers list. The Company and the suppliers conducted evaluation to develop constructive relationship for both parties.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Dilakukan	Dalam menjalin hubungan jangka panjang dengan para kreditur, Perseroan selalu memperhatikan etika bisnis yang berlaku. Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan kebijakan perusahaan, hukum dan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
Public Company has policy regarding the fulfillment to creditor's rights	Complied	To maintain long term relationship with creditors, the Company always notices business ethics. The Company commits to fulfill the rights of creditors in accordance with the Company's policy, regulations, legislation, and agreements made by both parties.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Dilakukan	Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk melaporkan indikasi adanya pelanggaran. Mekanisme pelaporan indikasi pelanggaran dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
Public Company has whistleblowing system policy	Complied	The Company allows every personnel in the Company to report any indication of violations in the Company's activities. Reporting mechanism has been set in the Company's Code of Conduct.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Dilakukan	Perseroan memberikan saham penghargaan melalui Program Employees Stock Allocation (ESA). Jumlah saham ESA adalah sebanyak 5.295.000 lembar saham yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan yang telah dilakukan pada saat penawaran saham perdana.
Public Company has long term incentives policy for the Board of Directors and employees.	Complied	The Company awarded the employees with Employees Stock Allocation (ESA) program. Number of ESA shares was 5,295,000 which had been distributed to the employees at IPO time.

E. Parameter Keterbukaan Informasi

Parameters of Information Disclosures

8. Prinsip Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principles of Improving information Disclosures Implementation

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi 2018 Implementation
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi	Dilakukan	Penyampaian informasi kepada pemegang saham, investor, dan media juga dilakukan melalui <i>email</i> , <i>conference call</i> , dan aplikasi komunikasi lainnya.
Public Company utilizes information technology beside website as media of information disclosures	Complied	Information disclosures to shareholders, investors, and media were conducted through email, conference call, and other communication applications.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Dilakukan	Komposisi pemegang saham publik juga tersedia dalam Laporan Tahunan 2018 halaman 42.
Public Company's Annual Report discloses shareholders information with ownership of at least of 5%, in addition to information disclosure on majority shareholders and controlling shareholders	Complied	The Structure of the Company stock ownership has been disclosed in 2018 Annual Report page 42.





115

**Surat Pernyataan Direksi dan
Komisaris atas Laporan
Tahunan 2018**

Responsibility Statement of the Board of Directors and the
Board of Commissioners on 2018 Annual Report

117

Informasi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 PT Soechi Lines Tbk.

Statement of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. for the Financial Year of 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk. Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

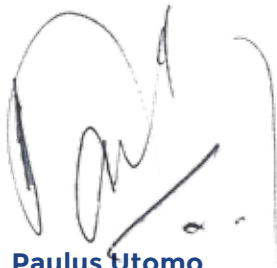
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. for the financial year of 2018 have been completely stated and assume full responsibility for the validity of the content.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Jakarta, 8 April 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Paulus Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Johanes Utomo
Komisaris
Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Go Darmadi
Direktur Utama
President Director



Hartono Utomo
Direktur
Director



Paula Marlina
Direktur
Director



Pieters Adyana Utomo
Direktur
Director



Liem Joe Hoo
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-123	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>
Lampiran I-V.....	124-128	<i>.....Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisii : Jalan Permata Intan F III/59
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile Address : Jalan Pantai Kuta I No. 20
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director


2. Name : Paula Marlina
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile Address : Jalan Permata Intan F III/59
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 22 Maret 2019/March 22, 2019


Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director


Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director





Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00229/2.1051/AU.1/06/0016-3/1/III/2019

Report No. 00229/2.1051/AU.1/06/0016-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

22 Maret 2019/March 22, 2019

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2f, 3,5,31,32	6.570.425	3.184.645	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,3, 6,31,32	15.818.458	11.877.195	Restricted cash
Piutang usaha	2e,2h, 3,7,31,32			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$407.257 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$407.411 pada tanggal 31 Desember 2017		15.693.022	7.523.867	Third parties - net of allowance for impairment of USD407,257 as of December 31, 2018 and USD407,411 as of December 31, 2017
Pihak-pihak berelasi	2g,19	5.406.799	3.510.000	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$164.174 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2e,2h,3,31,32	886.232	933.688	Third parties - net of allowance for impairment of USD164,174 as of December 31, 2018 and 2017
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	2o,3,34	17.282.834	16.825.374	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2e,2g,2n,3, 10,19,31,32	12.011.088	7.120.960	Unbilled revenues
Persediaan	2i,3,8	8.379.319	3.114.932	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,17	735.251	1.007.371	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,9	10.532.595	5.500.322	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		93.316.023	60.598.354	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$126.378.848 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$110.146.433 pada tanggal 31 Desember 2017	2k,2m,2t,2u, 3,11,28,29	561.453.984	507.819.179	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD126,378,848 as of December 31, 2018 and USD110,146,433 as of December 31, 2017
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$203.825 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$202.837 pada tanggal 31 Desember 2017	2l,2t,12	-	988	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD203,825 as of December 31, 2018 and USD202,837 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan	2q,3,17	197.743	157.405	Deferred tax assets
Goodwill	2d,3,35	286.921	286.921	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,13	14.622.746	17.780.265	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		576.561.394	526.044.758	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		669.877.417	586.643.112	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,3,15,31,32			Trade payables
Pihak ketiga		8.425.693	9.478.678	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,19	711.567	1.304.422	Related parties
Utang lain-lain	2e,2g,3,16, 19,31,32	1.762.456	2.135.208	Other payables
Utang muka pelanggan	2n	-	382.651	Advances from customers
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	2g,2o,3, 19,34	-	3.329.865	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2q,3,17	306.456	263.217	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,2g,3, 18,19,31,32	11.915.300	5.282.195	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	2e,3,14	-	9.683.496	Short-term loans
Utang kepada pihak berelasi	2e,2g,3, 19,31,32	5.116	298.730	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,31,32			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20	13.461.677	35.056.078	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	20	-	8.300.000	Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	2m	131.294	124.899	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		36.719.559	75.639.439	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,31,32			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	20	104.220.508	191.063.107	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	20	5.000.000	3.000.000	Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	2m	158.828	85.973	Consumer financing payables
Utang obligasi	2e,3,21,31,32	194.823.047	-	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,3,17	-	338.016	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,22	1.741.936	1.925.424	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		305.944.319	196.412.520	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		342.663.878	272.051.959	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	23	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2r,4,23	102.233.949	102.233.949	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		8.200.000	8.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		150.703.268	138.312.226	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		326.911.887	314.320.845	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,26	301.652	270.308	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		327.213.539	314.591.153	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		669.877.417	586.643.112	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN NETO	2g,2n,2o,19,27	132.401.822	138.832.152	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2n,19,28	83.901.849	91.521.267	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		48.499.973	47.310.885	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2n,19,29	11.917.270	11.892.880	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		36.582.703	35.418.005	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	11	328.122	363.795	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan		45.459	22.646	Finance income
Beban keuangan	30	(20.076.322)	(11.798.806)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(1.549.437)	(456.220)	Gain (loss) of foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	11	(601.730)	-	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto		580.997	(282.944)	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(21.272.911)	(12.151.529)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15.309.792	23.266.476	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,3,17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(1.634.609)	(1.617.816)	Current - Final
Kini - Tidak final		(684.673)	(3.879)	Current - Non final
Tangguhan		417.969	(109.888)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(1.901.313)	(1.731.583)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		13.408.479	21.534.893	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,22	221.223	(212.136)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	2q,3,17	(26.767)	25.265	- Related income tax benefit
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		194.456	(186.871)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.602.935	21.348.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	25	13.375.119	21.572.875	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,26	33.360	(37.982)	Non-controlling interests
TOTAL		13.408.479	21.534.893	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.570.029	21.382.789	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b	32.906	(34.767)	Non-controlling interests
TOTAL		13.602.935	21.348.022	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,25	0,0019	0,0031	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Belum Dicapangkan/ Unappropriated	Total/ Total				
Saldo 1 Januari 2017	65.774.670	102.233.949	8.000.000	119.051.352	295.059.971	308.536	295.368.507	Balance as of January 1, 2017	
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	21.572.875	21.572.875	(37.982)	21.534.893	Income (loss) for the year	
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(190.086)	(190.086)	3.215	(186.871)	Other comprehensive loss for the year, net of tax	
Dividen kas	-	-	-	(2.121.915)	(2.121.915)	(3.461)	(2.125.376)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2017	65.774.670	102.233.949	8.000.000	138.312.226	314.320.845	270.308	314.591.153	Balance as of December 31, 2017	
Laba tahun berjalan	-	-	-	13.375.119	13.375.119	33.360	13.408.479	Income for the year	
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	194.910	194.910	(454)	194.456	Other comprehensive loss for the year, net of tax	
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings	
Dividen kas	-	-	-	(978.987)	(978.987)	(1.562)	(980.549)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2018	65.774.670	102.233.949	8.200.000	150.703.268	326.911.887	301.652	327.213.539	Balance as of December 31, 2018	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		122.010.138	138.988.566	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(11.722.111)	(13.597.966)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(85.226.939)	(85.781.052)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		45.459	22.646	Receipts of financing income
Pembayaran untuk: Beban keuangan		(16.057.508)	(12.672.856)	Payment for: Financing costs
Pajak penghasilan		(25.023)	(19.098)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		9.024.016	26.940.240	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11	9.433.880	-	Proceeds from disposals of fixed assets
Penerimaan klaim asuransi	11	328.122	363.795	Receipt of insurance claim
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	13	-	(69.638)	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,36	(76.753.652)	(31.332.394)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(66.991.650)	(31.038.237)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	36	89.500.000	37.203.772	Proceeds from banks loans
Penerimaan dari surat hutang berjangka menengah	36	5.000.000	11.300.000	Proceeds from medium term note
Penerimaan dari utang obligasi - neto	36	194.590.402	-	Proceeds from bonds payable - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	36	(160.857)	(204.347)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Pembayaran dividen kas	24	(978.987)	(2.121.915)	Cash dividend payment
Pembayaran utang kepada pihak berelasi - neto	36	(293.614)	(724.123)	Payment of due to a related party
Pembayaran surat hutang berjangka menengah	36	(11.300.000)	(13.700.000)	Payment of medium term note
Pembayaran pinjaman bank	36	(211.062.267)	(25.311.257)	Payment of bank loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		65.294.677	6.442.130	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		7.327.043	2.344.133	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		15.061.840	12.717.707	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		22.388.883	15.061.840	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:				Cash on hand and in banks consist of:
Kas dan bank	5	6.570.425	3.184.645	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	15.818.458	11.877.195	Restricted cash
Total		22.388.883	15.061.840	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014, (ii) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0925982 tanggal 21 April 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014, (ii) Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association with respect to initial public offering of the Company. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0925982, dated April 21, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 313 dan 317 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$385.368 dan AS\$413.232 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 313 and 317 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD385,368. and USD413,232, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 23).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 23).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile/ Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2017	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2017
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	127.243	122.918
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	68.839	60.564
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	57.936	32.977

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2017	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2017
Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	86.285	75.029
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	49.853	47.743
PT Multi Ocean Shipyards (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyards	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	258.493	243.098
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	8.415	15.520
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	53.137	21.873
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	51.007	53.767
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	24.842	23.836
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100%	100%	200.669	930
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	-*	-	-	-	-
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	4.975	11.278

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership		
<u>Melalui SML/through SML</u>		
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>		
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017

*) Dibubarkan/Dissolved on September 6, 2017

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2017	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2017
2015	84.99%	84.99%	926	1.169
2018	100%	100%	197.388	0,001

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 22, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 31.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclose uncertainty in Note 3 and capital management in Note 31.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control (continued)

accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial asset

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial asset (continued)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, due to a related party, bonds payable and long-term loans.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

f. Kas dan Bank dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

f. Cash on Hand and in Banks and Restricted Cash

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and readily convertible to cash without significant changes in value.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan kas yang dibatasi penggunaannya.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and restricted cash.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

h. Allowance for Impairment of Receivables

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan lahan	80	<i>Land improvement</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kapal	5-35	<i>Vessels</i>
Perlengkapan kapal	4-10	<i>Vessel supplies</i>
Mesin	4	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan galangan	4	<i>Office and shipyard equipment</i>
Peralatan bengkel	8	<i>Workshop equipment</i>

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset Takberwujud

I. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Sewa

m. Leases

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembayaran yang diterima dari pelanggan yang belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and Expenses Recognition (continued)

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Payments received from the customers who have not been recognized as revenue are presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

o. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kontrak Konstruksi (lanjutan)

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Construction Contract (continued)

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Final income tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

u. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00006906	0,00007381	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,73219874	0,74797223	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00905428	0,00887352	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,14355017	1,19380130	Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,14571	0,15304	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,26875	1,34470	British Pound 1 (GBP)/USD1
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,115	0,121	Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,03072	0,03059	Thailand Baht 1 (THB)/USD1
1 Dirham Uni Emirat Arab (AED)/AS\$1	0,26976	0,27254	United Arab Emirates Dirham 1 (AED)/USD1
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12770	0,12791	Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	1,015797	1,021712	Franc Swiss 1 (CHF)/USD1
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0,24122643	0,24618468	Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1
1 Dollar Taiwan (TWD)/AS\$	0,032837	0,033548	Taiwan Dollar 1 (TWD)/USD1

x. Provisi dan Kontinjensi

x. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standar Akuntansi Baru

y. New Accounting Standards

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Fixed Assets related to Agriculture: Productive Plants";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan";

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax";

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

y. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations";
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

z. Events After the Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 80 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 80 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode
Persentase Penyelesaian (lanjutan)

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar AS\$286.921.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Measuring Construction Contracts in Progress
Measured at Percentage-of-Completion
(continued)

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 34.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2018 and 2017, amounted to USD286,921.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sepengendali”, akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar USD21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahan modal disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar USD13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahan modal disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Transactions of Entities Under Common Control”, the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL’s net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of “Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control” account and presented as part of the “Additional paid-in capital” in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company’s ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), “Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control”, the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL’s net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of “Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control” account and presented as part of the “Additional paid-in capital” in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar USD20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in IEL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, and Rp71,875,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih keuntungan neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions was considered by the Company as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the loss amounting to USD1,388,410. The net gain from this transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders became 0.02%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounted to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai USD500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 6 September 2017, Success Marlina Pte. Ltd., entitas anak dari SIM, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Singapura dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas Success Marlina Pte. Ltd. telah ditransfer kepada SIM.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and
Subsidiaries (continued)**

On September 6, 2017, Success Marlina Pte. Ltd., a subsidiary of SIM, was struck off from the register of Companies of the Republic of Singapore and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of Success Marlina Pte. Ltd. have been transferred to SIM.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary
(continued)**

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah			Rupiah
(2018: Rp7.196.243.303 dan 2017: Rp6.361.560.446)	496.944	469.557	(2018: Rp7,196,243,303 and 2017: Rp6,361,560,446)
Dolar AS	20.053	96.741	US Dollar
Sub-total	<u>516.997</u>	<u>566.298</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.827.768	161.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	30.441	974	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.983	229.991	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.565	9.946	PT Bank Central Asia Tbk
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.612	6.146	Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.649	5.803	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.213	1.835	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.608	3.706	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.254	1.194	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	1.047	3.463	DBS Bank Ltd, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	2.734	CIMB Bank Berhad, Singapore
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: Rp15.118.033.377 dan 2017: Rp7.917.047.358)	1.043.991	584.370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: Rp15,118,033,377 and 2017: Rp7,917,047,358)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2018: Rp8.854.503.031 dan 2017: Rp11.900.095.443)	611.457	878.365	PT Bank OCBC NISP Tbk (2018: Rp8,854,503,031 and 2017: Rp11,900,095,443)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018: Rp5.014.084.228 dan 2017: Rp8.201.958)	346.253	605	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018: Rp5,014,084,228 and 2017: Rp8,201,958)
PT Bank Central Asia Tbk (2018: Rp1.930.691.957 dan 2017: Rp4.483.015.038)	133.326	330.899	PT Bank Central Asia Tbk (2018: Rp1,930,691,957 and 2017: Rp4,483,015,038)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018: Rp5.584.262 dan 2017: Rp5.595.324)	386	413	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018: Rp5,584,262 and 2017: Rp5,595,324)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Rp4.928.611 dan 2017: Rp4.903.225.444)	340	361.915	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Rp4,928,611 and 2017: Rp4,903,225,444)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2018: Rp4.273.313 dan 2017: Rp3.664.261)	295	270	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2018: Rp4,273,313 and 2017: Rp3,664,261)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2018	2017
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2018: Rp4.185.245 dan 2017: Rp5.127.792)	289	378
Standard Chartered Bank, Jakarta (2018: Rp1.516.000 dan 2017: Rp1.640.043)	105	121
PT Bank Jasa Jakarta (2018 : Rp941.265 dan 2017 : Rp1.168.795)	65	86
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2018: Rp434.430 dan 2017: Rp1.057.085)	30	78
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
OCBC, Ltd, Singapura (2018: SGD11.759 dan 2017: SGD1.769)	8.610	1.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: SGD60 dan 2017: SGD37.258)	44	27.868
<u>Rekening Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: EUR3.404 dan 2017: EUR2.838)	3.893	3.388
<u>Rekening Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: YEN132.976 dan 2017: YEN140.061)	1.204	1.243
Sub-total	6.053.428	2.618.347
Total kas dan bank	6.570.425	3.184.645

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2018	2017
<u>Rupiah accounts (continued)</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2018: Rp4,185,245 and 2017: Rp5,127,792)	289	378
Standard Chartered Bank, Jakarta (2018: Rp1,516,000 and 2017: Rp1,640,043)	105	121
PT Bank Jasa Jakarta (2018 : Rp941,265 and 2017: Rp1,168,795)	65	86
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2018: Rp434,430 and 2017: Rp1,057,085)	30	78
<u>Singapore Dollar accounts</u>		
OCBC, Ltd, Singapore (2018: SGD11,759 and 2017: SGD1,769)	8.610	1.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: SGD60 and 2017: SGD37,258)	44	27.868
<u>Euro accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: EUR3,404 and 2017: EUR2,838)	3.893	3.388
<u>Japanese Yen accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: YEN132,976 and 2017: YEN140,061)	1.204	1.243
Sub-total	6.053.428	2.618.347
Total cash on hand and in banks	6.570.425	3.184.645

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2018	2017
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.765.372	4.466.314
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.	3.341.464	5.684.985
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	492.679	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.484	873.401
DBS Bank Ltd., Singapura	354	327.862
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	516.792
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 : Rp2.998.169.959 dan 2017: Rp106.230.000)	207.042	7.841
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: SGD5.549)	4.063	-
Total	15.818.458	11.877.195

6. RESTRICTED CASH

	2018	2017
Third Parties		
<u>US Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.765.372	4.466.314
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd.	3.341.464	5.684.985
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	492.679	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.484	873.401
DBS Bank Ltd., Singapore	354	327.862
CIMB Bank Berhad, Singapore	-	516.792
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018: Rp2,998,169,959 and 2017: Rp106,230,000)	207.042	7.841
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 : SGD5,549)	4.063	-
Total	15.818.458	11.877.195

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank yang sama (Catatan 20) serta utang obligasi SCPL (Catatan 21).

6. RESTRICTED CASH (continued)

The restricted cash above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank (Note 20) and bonds payable of SCPL (Note 21).

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	8.302.441	4.397.459
Camar Resources Canada, Inc.	2.642.061	578.482
Medco E&P Natuna Ltd.	1.637.486	-
PT Pertamina International Shipping	1.318.911	-
Al-Iraqia Shipping Services and Oil Trading	-	788.405
CNOOC SES Ltd.	-	656.790
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$400.000)	2.199.380	1.510.142
Total	16.100.279	7.931.278
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.257)	(407.411)
Pihak ketiga - neto	15.693.022	7.523.867
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	5.406.799	3.510.000
Neto	21.099.821	11.033.867

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties
PT Pertamina (Persero)
Camar Resources Canada, Inc.
Medco E&P Natuna Ltd.
PT Pertamina International Shipping
Al-Iraqia Shipping Services and Oil Trading
CNOOC SES Ltd.
Others
(each below USD400,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net
Related parties (Note 19)
Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Dolar AS	12.108.289	4.879.460
Rupiah		
(2018: Rp55.057.429.122 dan 2017: Rp38.717.225.999)	3.802.046	2.857.782
Dolar Singapura		
(2018:SGD259.416 dan 2017:SGD259.416)	189.944	194.036
Total	16.100.279	7.931.278
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.257)	(407.411)
Pihak ketiga - neto	15.693.022	7.523.867
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	5.406.799	3.510.000
Neto	21.099.821	11.033.867

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Third parties
US Dollar
Rupiah
(2018: Rp55,057,429,122 and 2017: Rp38,717,225,999)
Singapore Dollar
(2018: SGD259,416 and (2017: SGD259,416)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net
Related parties
US Dollar
Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapura dan Standard Chartered Bank, Singapura (Catatan 20).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	15.835.816	5.396.062	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	1.005.985	438.848	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	1.411.477	479.941	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	36.033	4.118	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	3.217.767	5.122.309	More than 90 days
Total	21.507.078	11.441.278	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.257)	(407.411)	Less allowance for impairment of trade receivables
Neto	21.099.821	11.033.867	Net

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As of December 31, 2017, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapore and Standard Chartered Bank, Singapore (Note 20).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	407.411	618.375	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Change during the year
Penambahan cadangan	339	256.330	Additional provision
Penghapusan	-	(467.294)	Write off
Selisih kurs	(493)	-	Foreign currency difference
Saldo akhir	407.257	407.411	Ending balance

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Bahan bakar	5.441.914	3.083.236	Fuel
Bahan baku pembangunan kapal	2.937.405	-	Shipbuilding material
Kawat las	-	31.696	Welding wire
Total	8.379.319	3.114.932	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Uang muka pembelian	10.287.730	5.110.208
Asuransi dibayar dimuka	101.677	304.654
Lain-lain	143.188	85.460
Total	10.532.595	5.500.322

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
PT Pertamina (Persero)	5.842.217	3.678.096
Medco E&P Natuna Ltd.	1.829.855	-
PT Pertamina EP	1.278.555	-
PT Pertamina International Shipping	923.266	-
Camar Resources Canada, Inc.	818.620	579.500
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	784.498	409.683
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	151.707	677.040
Mansel Pte., Ltd.	-	676.842
PT Pertamina Patra Niaga	-	378.451
Lain-lain (masing-masing AS\$300.000)	382.370	401.798
Sub total	12.011.088	6.801.410
Pihak berelasi (Catatan 19)	-	319.550
Total	12.011.088	7.120.960

11. ASET TETAP

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of December 31, 2018 and 2017 is not required.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017
Advances to suppliers	5.110.208	5.110.208
Prepaid insurances	101.677	304.654
Others	143.188	85.460
Total	5.500.322	5.500.322

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2018	2017
PT Pertamina (Persero)	5.842.217	3.678.096
Medco E&P Natuna Ltd.	1.829.855	-
PT Pertamina EP	1.278.555	-
PT Pertamina International Shipping	923.266	-
Camar Resources Canada, Inc.	818.620	579.500
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	784.498	409.683
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	151.707	677.040
Mansel Pte., Ltd.	-	676.842
PT Pertamina Patra Niaga	-	378.451
Others (each below US\$300,000)	382.370	401.798
Sub total	12.011.088	6.801.410
Related party (Note 19)	-	319.550
Total	12.011.088	7.120.960

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	15.534.291	-	-	79.304.494	94.838.785	Land
Pengembangan lahan	80.478.134	-	-	(80.478.134)	-	Land improvement
Bangunan	10.984.749	-	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	382.191.572	75.751.546	(11.660.573)	-	446.282.545	Vessels
Perlengkapan kapal	3.392.657	665.858	(186.498)	-	3.872.017	Vessel supplies
Mesin	9.655.537	8.212	-	-	9.663.749	Machineries
Kendaraan	3.832.386	391.581	(226.416)	32.432	4.029.983	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.808.420	65.532	(979)	-	3.872.973	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	452.634	-	-	(32.432)	420.202	Vehicles
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>penyelesaian</u>	107.253.109	6.232.597	-	-	113.485.706	<u>progress</u>
Total	617.965.612	83.115.326	(12.074.466)	(1.173.640)	687.832.832	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	1.173.640	-	-	(1.173.640)	-	Land improvement
Bangunan	2.637.839	549.237	-	-	3.187.076	Buildings
Kapal	92.150.095	17.984.290	(2.884.006)	-	107.250.379	Vessels
Perlengkapan kapal	2.914.222	282.133	(73.896)	-	3.122.459	Vessel supplies
Mesin	4.754.024	1.115.889	-	-	5.869.913	Machineries
Kendaraan	2.868.954	383.460	(120.215)	12.710	3.144.909	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.171.545	163.148	-	-	3.334.693	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	375.015	1.961	-	-	376.976	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	101.099	4.054	-	(12.710)	92.443	Vehicles
Total	110.146.433	20.484.172	(3.078.117)	(1.173.640)	126.378.848	Total
Nilai tercatat - neto	507.819.179			-	561.453.984	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Pengembangan lahan	80.478.134	-	-	-	80.478.134	Land improvement
Bangunan	10.984.749	-	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	356.174.508	26.017.064	-	-	382.191.572	Vessels
Perlengkapan kapal	3.064.683	327.974	-	-	3.392.657	Vessel supplies
Mesin	7.995.686	1.010.993	-	648.858	9.655.537	Machineries
Kendaraan	3.127.214	21.526	-	683.646	3.832.386	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.553.869	254.551	-	-	3.808.420	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	(648.858)	-	Machineries
Kendaraan	826.213	310.067	-	(683.646)	452.634	Vehicles
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>penyelesaian</u>	92.341.738	14.911.371	-	-	107.253.109	<u>progress</u>
Total	575.112.066	42.853.546	-	-	617.965.612	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	167.663	1.005.977	-	-	1.173.640	Land improvement
Bangunan	2.088.602	549.237	-	-	2.637.839	Buildings
Kapal	76.484.098	15.665.997	-	-	92.150.095	Vessels
Perlengkapan kapal	2.723.141	191.081	-	-	2.914.222	Vessel supplies
Mesin	3.265.021	1.084.159	-	404.844	4.754.024	Machineries
Kendaraan	2.161.111	297.998	-	409.845	2.868.954	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.932.455	239.090	-	-	3.171.545	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	373.054	1.961	-	-	375.015	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	398.719	6.125	-	(404.844)	-	Machineries
Kendaraan	421.315	89.629	-	(409.845)	101.099	Vehicles
Total	91.015.179	19.131.254	-	-	110.146.433	Total
Nilai tercatat - neto	484.096.887			-	507.819.179	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	18.266.423	15.866.022	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	1.101.860	2.124.315	Operating expenses (Note 29)
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	1.115.889	1.140.917	Capitalized to construction cost
Total	20.484.172	19.131.254	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Galangan dalam penyelesaian	85.886.209	79.683.303	Shipyards in construction
Pematangan tanah	20.558.669	20.558.669	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	6.867.810	6.839.686	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	173.018	171.451	Land under construction
Total	113.485.706	107.253.109	Total

Construction in progress for shipyard project consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Proyek galangan	99,25%	Semester dua/ Second semester 2019	Shipyards project

Pada tahun 2018, Grup mengkapitalisasi beban keuangan dan *overhead* masing-masing sebesar AS\$5.920.779 dan AS\$111.412 (2017: AS\$2.980.757 dan AS\$2.041.576) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 30 dan 36).

In 2018, the Group has capitalized finance and overhead costs amounting to USD5,920,779 and USD111,412 (2017: USD2,980,757 and USD2,041,576) in construction in progress (Notes 30 and 36), respectively.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	9.433.880	-	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	(8.996.349)	-	Fixed assets
Beban <i>docking</i> ditangguhkan	(1.039.261)	-	Deferred charges on docking
Rugi pelepasan aset tetap	(601.730)	-	Loss on disposal of fixed assets

Pada tahun 2018, SML, SOKL dan SPU memperoleh pergantian klaim asuransi dari pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$263.395, AS\$39.235 dan AS\$25.492.

In 2018, SML, SOKL and SPU received insurance claim from third party amounting to USD263,395, USD39,235 and USD25,492, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017, SOKL dan IEL memperoleh pergantian klaim asuransi dari pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$273.446 dan AS\$90.349.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sebagian kapal milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari Standard Chartered Bank, Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TB. Beaver milik AMO, kapal TK MOS I dan kapal TK MOS II milik PUL) dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari Bank CIMB Berhad, Singapura, PT Bank Artha Graha International Tbk, DBS Bank Ltd., Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia and OCBC Ltd., Singapura, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, 2 (dua) unit bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah yang dimiliki oleh MOS, seluas sekitar 464.895 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2046 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2018, pengembangan lahan milik MOS seluas 316.400 meter persegi memperoleh sertifikat HGB yang akan berakhir pada tahun 2048. Oleh karena itu, pengembangan lahan milik MOS direklasifikasi menjadi bagian dari "Aset Tetap - Tanah" dan tidak diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungansian sebesar AS\$381.805.000 melalui LCH Lockton Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2017, SOKL and IEL received insurance claim from third party amounting to USD273,446 and USD90,349, respectively.

As of December 31, 2018, some of the Group's vessels, were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from Standard Chartered Bank, Singapore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As of December 31, 2017, the Group's vessels, (except TB. Beaver vessel owned by AMO, vessel TK MOS I and vessel TK MOS II owned by PUL), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from CIMB Bank Berhad, Singapore, PT Bank Artha Graha International Tbk, DBS Bank Ltd., Singapore, PT Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia and OCBC Ltd., Singapore, Standard Chartered Bank, Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, (Notes 14 and 20).

As of December 31, 2018 and 2017, 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL and shipyard land and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34).

As of December 31, 2018, the titles of land, which are owned by MOS, totaling 464,895 square meters represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2046 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

In 2018, MOS' land improvement of 316,400 square meters obtained HGB which will expire on 2048. Therefore, MOS' land improvement has been reclassified into part of "Fixed Assets - Land" and not amortized.

As of December 31, 2018, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD381,805,000 with LCH Lockton Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp20.793.450.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Bess Central Insurance.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp20,793,450,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Bess Central Insurance.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	202.837	988	-	-	203.825	Software
Nilai tercatat - neto	988				-	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	193.515	9.322	-	-	202.837	Software
Nilai tercatat - neto	10.310				988	Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$988 dan AS\$9.322, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortizations of intangible asset amounting to USD988 and USD9,322, were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	14.153.062	16.092.928	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Sewa jangka panjang - neto	424.074	433.128	<i>Long-term rent - net</i>
Biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan	-	930.267	<i>Deferred bonds issuance cost</i>
Uang muka <i>docking</i>	-	208.694	<i>Advance for docking</i>
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 36)	-	69.638	<i>Advances for purchase of fixed asset (Note 36)</i>
Lain-lain	45.610	45.610	<i>Others</i>
Total	14.622.746	17.780.265	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT Danareksa Capital	-	5.683.496	<i>PT Danareksa Capital</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	4.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
Nilai tercatat	-	9.683.496	Carrying amount

14. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans based on currencies are as follows:

	2018	2017	
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Danareksa Capital (2017: Rp77.000.000.000)	-	5.683.496	<i>PT Danareksa Capital (2017: Rp77,000,000,000)</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Revolving loan</u>			<u>Revolving loan</u>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	4.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
Nilai tercatat	-	9.683.496	Carrying amount

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 68 tanggal 28 Juli 2017, LSM melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 (dua belas) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja LSM.

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 68 of Justriany Koni, S.H., dated July 28, 2017, LSM entered into a loan agreement with BAG which is Revolving Loan credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. The loan period is 12 (twelve) months. This facility is used to finance LSM's working capital. The loan bears

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2017. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal *tanker* milik LSM, 1 (satu) unit kapal *tanker* milik SLE, 1 (satu) unit kapal motor milik SOKL (Catatan 11), 5 (lima) unit ruko atas nama Go Darmadi, 1 (satu) unit ruko atas nama Paulus Utomo, 1 (satu) unit ruko atas nama Bob Steven Paulus, 1 (satu) unit ruko atas nama Pieters Adyana Utomo, jaminan perusahaan dari Perusahaan serta jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi dan Barli Hasan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$4.000.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa persetujuan tertulis dari BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha LSM sehari-hari, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/ mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan LSM, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban LSM, melakukan perubahan terhadap bidang usaha LSM, mengadakan peleburan atau penggabungan usaha dengan badan hukum lain, membubarkan LSM, memindahtangankan LSM dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan LSM, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, membagikan dividen, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

interest rate at 8% per annum in 2017. This facility is secured by 1 (one) unit of tanker vessel owned by LSM, 1 (one) unit of tanker vessel owned by SLE, 1 (one) unit of vessel owned by SOKL (Note 11), 5 (five) unit building owned by Go Darmadi, 1 (one) unit building owned by Paulus Utomo, 1 (one) unit building owned by Bob Steven Paulus, 1 (one) unit building owned by Pieters Adyana Utomo, corporate guarantee from the Company and personal guarantee by Paulus Utomo, Go Darmadi and Barli Hasan.

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD4,000,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

During the period of the loan, LSM without written consent from BAG is not allowed to carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties or lend the money to other parties except for LSM' daily operations, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all LSM assets, transfer to other parties all or partially LSM's rights and obligations, make any changes in LSM business fields, or business combination with other legal entity, dissolve LSM, transfer LSM in any form or by any name and by any purposes, rent out LSM, amend Articles of Association, change the composition of directors, commisioners and shareholders, enter into technical or management agreement with third parties, distribute dividends, issue new shares and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. PT Danareksa Capital (Danareksa)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 74 tanggal 11 Desember 2017, LSM melakukan perjanjian kredit dengan Danareksa berupa fasilitas pinjaman jangka pendek maksimum sebesar Rp77.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi Surat Hutang Berjangka Menengah milik SMO (Catatan 20) dan *intercompany loan* SMO dengan total nilai sebesar AS\$5.700.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2017. Fasilitas ini dijamin dengan kepemilikan saham Perusahaan milik PT Soechi Group.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp77.000.000.000 (ekuivalen AS\$5.683.496).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa persetujuan tertulis dari Danareksa tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha LSM sehari-hari, mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain aset dan harta yang belum dijaminkan kepada pihak manapun dengan ketentuan penjaminan dilakukan saat LSM wanprestasi, menjual dan/atau memindahtangankan atau dengan cara

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

b. PT Danareksa Capital (Danareksa)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 74 of Miryany Usman, S.H., dated December 11, 2017, LSM entered into a loan agreement with Danareksa which is short-term credit facility with maximum credit limit of Rp77,000,000,000. The loan period is 3 (three) months. This facility is used to pay SMO' Medium Term Note loan (Note 20) and intercompany loan with total amount of USD5,700,000. The loan bears interest rate at 12% per annum in 2017. This facility is secured by PT Soechi Group's shares ownership in the Company.

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp77,000,000,000 (equivalent to USD5,683,496).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

During the period of the loan, LSM without written consent from Danareksa is not allowed to carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties or lend the money to other parties except for LSM' daily operations, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all assets which have not been pledged to other parties with the underwriting terms at default, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all LSM assets except for LSM's daily operations, do early repayment on LSM other payables, make any changes in LSM

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**b. PT Danareksa Capital (Danareksa)
(lanjutan)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan LSM kecuali dalam rangka kegiatan usaha LSM sehari-hari, melakukan pelunasan lebih awal atas utang Perusahaan lainnya, melakukan perubahan terhadap bidang usaha LSM, melakukan investasi di dalam suatu perusahaan, merubah struktur modal LSM, merubah susunan pemegang saham, membagikan dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

**b. PT Danareksa Capital (Danareksa)
(continued)**

**PT Lintas Samudra Maritim (LSM)
(continued)**

business fields, do investment in other companies, changes LSM capital structure, change the composition of shareholders, distribute dividends more than 30% form previous year net income and pay debt to shareholders.

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Guangzhou Wenchong Dockyard Co., Ltd., Cina	875.000	1.468.000
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	811.989	929.769
PT Hempel Indonesia	403.173	49.061
PT Jotun Indonesia	401.763	249.824
Dubai Drydocks World LLC., Uni Emirat Arab	330.000	-
PT Pertamina (Persero)	271.104	413.814
PT Janata Marina Indah	259.661	-
PT International Paint Indonesia	188.286	104.438
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura	186.802	10.010
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapura	183.010	15.450
PT Rina Indonesia	153.109	319.910
PT Willis Indonesia	144.933	142.977
PD Sarang Diesel Teknik	118.645	130.318
PT Central Jaya	102.965	-
PT Arthamas Sejahtera Mulia	57.546	187.500
Hai Ming Marine Engineering Ltd., Cina	32.000	228.926
Harwil Pte., Ltd., Singapura	-	791.984
PT Samudra Marine Indonesia	-	365.309
PT ASL Shipyard Indonesia	-	186.722
Cosco Guangdong Shipyard Co., Ltd., Cina	-	180.000
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	3.905.707	3.704.666
Sub-total pihak ketiga	8.425.693	9.478.678
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	711.567	1.304.422
Total	9.137.260	10.783.100

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties
Guangzhou Wenchong Dockyard Co., Ltd., China
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapore
PT Hempel Indonesia
PT Jotun Indonesia
Dubai Drydocks World LLC., United Arab Emirates
PT Pertamina (Persero)
PT Janata Marina Indah
PT International Paint Indonesia
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapore
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapore
PT Rina Indonesia
PT Willis Indonesia
PD Sarang Diesel Teknik
PT Central Jaya
PT Arthamas Sejahtera Mulia
Hai Ming Marine Engineering Ltd., China
Harwil Pte., Ltd., Singapore
PT Samudra Marine Indonesia
PT ASL Shipyard Indonesia
Cosco Guangdong Shipyard Co., Ltd., China
Others (each below USD100,000)
Sub-total third parties
Related parties (Note 19)
Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Dolar AS	4.906.895	5.110.243
Rupiah (2018: Rp43.386.709.042 dan 2017: Rp40.226.967.466)	2.996.113	2.969.218
Dolar Singapura (2018: SGD534.538 dan 2017:SGD1.591.189)	391.388	1.190.165
Euro (2018: EUR62.516 dan 2017: EUR45.848)	71.490	54.733
Yen Jepang (2018: JPY5.520.860 dan 2017: JPY14.707.421)	49.989	130.507
Poundsterling Inggris (2018: GBP3.807 dan 2017: GBP461)	4.830	620
Dirham Uni Emirat Arab (2018: AED8.765 dan 2017: AED75.110)	2.364	20.471
Ringgit Malaysia (2018: MYR5.639 dan 2017: MYR5.639)	1.360	1.388
Krona Norwegia (2018: NOK11.000 dan 2017: NOK11.000)	1.264	1.333
Sub-total pihak ketiga	<u>8.425.693</u>	<u>9.478.678</u>
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	397.267	881.371
Rupiah (2018: Rp4.551.378.300 dan 2017: Rp5.731.494.116)	314.300	423.051
Sub-total pihak-pihak berelasi	<u>711.567</u>	<u>1.304.422</u>
Total	<u>9.137.260</u>	<u>10.783.100</u>

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2018	2017
Third parties		
US Dollar Rupiah (2018: Rp43,386,709,042 and 2017: Rp40,226,967,466)	5.110.243	2.969.218
Singapore Dollar (2018: SGD534,538 and 2017:SGD1,591,189)	1.190.165	
Euro (2018: EUR62,516 and 2017: EUR45,848)	54.733	
Japanese Yen (2018: JPY5,520,860 and 2017: JPY14,707,421)	130.507	
British Pound (2018: GBP3,807 and 2017: GBP461)	620	
United Arab Emirates Dirham (2018: AED8,765 and 2017: AED75,110)	20.471	
Malaysian Ringgit (2018: MYR5,639 and 2017: MYR5,639)	1.388	
Norwegian Krone (2018: NOK11,000 and 2017: NOK11,000)	1.333	
Sub-total third parties	<u>9.478.678</u>	
Related parties		
US Dollar Rupiah (2018: Rp4,551,378,300 and 2017: Rp5,731,494,116)	1.304.422	
Sub-total related parties	<u>1.304.422</u>	
Total	<u>10.783.100</u>	

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Pemerintah Daerah Karimun	176.783	188.958
PT Sumaputra Anindya	-	181.804
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150.000)	1.123.238	1.472.966
Sub-total pihak ketiga	1.300.021	1.843.728
Pihak berelasi (Catatan 19)	462.435	291.480
Total	<u>1.762.456</u>	<u>2.135.208</u>

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2018	2017
Third parties		
Pemerintah Daerah Karimun	188.958	181.804
PT Sumaputra Anindya	-	181.804
Others (each below USD150,000)	1.472.966	1.472.966
Sub-total third parties	1.843.728	1.843.728
Related party (Note 19)	291.480	291.480
Total	<u>2.135.208</u>	<u>2.135.208</u>

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of the Subsidiaries's fixed asset.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	156.336	48.801	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15 (final)	48.701	74.845	Article 15 (final)
Pasal 26	36.187	66.363	Article 26
Pasal 21	34.355	36.143	Article 21
Pasal 4 (2) (final)	15.000	29.002	Article 4 (2) (final)
Pasal 23	13.996	7.252	Article 23
Pasal 29	1.615	25	Article 29
Pasal 25	266	786	Article 25
Total	306.456	263.217	Total

b. Pajak Dibayar Dimuka

b. Prepaid Tax

	2018	2017	
<u>Indonesia</u>			<u>Indonesia</u>
Pajak Pertambahan Nilai	461.092	1.007.371	Value-Added Tax
<u>Singapura</u>			<u>Singapore</u>
Pajak Penghasilan Badan	274.159	-	Corporate Income Tax
Total	735.251	1.007.371	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2018	2017	
Final			Final
Entitas Anak	(1.634.609)	(1.617.816)	Subsidiaries
Kini			Current
Perusahaan	(26.093)	(3.879)	The Company
Entitas Anak	(658.580)	-	Subsidiaries
Sub-total	(684.673)	(3.879)	Sub-total
Tanggungan			Deferred
Perusahaan	7.039	6.861	The Company
Entitas Anak	410.930	(116.749)	Subsidiaries
Sub-total	417.969	(109.888)	Sub-total
Beban pajak - neto	(1.901.313)	(1.731.583)	Tax expense - net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan final

d. Final income tax

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	2018	2017	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	132.401.822	138.832.152	Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:	17.529.692	18.104.048	Elimination and adjustments Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan	(899.686)	(723.879)	The Company
Entitas Anak	(12.814.398)	(21.394.231)	Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2% PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	136.217.430 1.634.609 (1.585.908)	134.818.090 1.617.816 (1.542.971)	Revenues from vessel rental and freight services Income tax article 15 (final) at 1.2% Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	48.701	74.845	Income tax article 15 (final)

e. Pajak Kini - Tidak Final

e. Current Tax - Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.309.792	23.266.476	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(16.287.769)	(23.060.285)	Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	1.967.649	1.625.225	Elimination and adjustments
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	989.672	1.831.416	Income before income tax benefit (expense) of the Company

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

e. Current Tax - Non Final (continued)

	2018	2017	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	28.155	27.442	<i>Employees benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(18.817)	(7.648)	<i>Interest income</i>
Penerimaan dividen	(983.111)	(2.125.526)	<i>Dividend received</i>
Lain-lain	112.007	294.859	<i>Others</i>
Beda tetap - neto	(889.921)	(1.838.315)	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	127.906	20.543	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	26.093	3.879	<i>The Company</i>
Entitas anak	658.580	-	<i>Subsidiary</i>
Total	684.673	3.879	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of the Company:</i>
Pasal 23	21.236	693	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.242	3.161	<i>Article 25</i>
Total	24.478	3.854	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak	932.739		<i>Prepayments of income taxes of the subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			<i>Estimated corporate income tax payables:</i>
Perusahaan	1.615	25	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Total	1.615	25	Total
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan entitas anak	274.159	-	<i>Prepaid tax - corporate income tax of subsidiary</i>

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	157.405	7.039	(9.839)	(25.691)	128.914	Employee benefits
Entitas Anak						The Subsidiary
Aset (liabilitas)						Deferred tax assets (liabilities)
pajak tangguhan						Fiscal loss
Rugi fiskal	1.478.744	(1.454.314)	-	-	24.430	
Imbalan kerja karyawan	46.423	2.061	(3.009)	(1.076)	44.399	Employee benefits
Penyusutan	(1.863.183)	1.863.183	-	-	-	Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	(338.016)	410.930	(3.009)	(1.076)	68.829	Deferred tax assets (liabilities)-net
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(180.611)	417.969	(12.848)	(26.767)	197.743	Total deferred tax assets (liabilities) - net
31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	137.709	6.861	(3.668)	16.503	157.405	Employee benefits
Entitas Anak						The Subsidiary
Aset (liabilitas)						Deferred tax assets (liabilities)
pajak tangguhan						Fiscal loss
Rugi fiskal	-	1.478.744	-	-	1.478.744	
Imbalan kerja karyawan	36.354	1.520	(213)	8.762	46.423	Employee benefits
Penyusutan	(266.170)	(1.597.013)	-	-	(1.863.183)	Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	(229.816)	(116.749)	(213)	8.762	(338.016)	Deferred tax assets (liabilities)-net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.309.792	23.266.476
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi dan penyesuaian	(16.287.769) 1.967.649	(23.060.285) 1.625.225
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	989.672	1.831.416
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(247.418)	(457.854)
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	222.480	459.579
Pengurangan tarif pajak	5.884	1.257
Manfaat (beban) pajak penghasilan:		
Perusahaan	(19.054)	2.982
Entitas anak - neto	(1.882.259)	(1.734.565)
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.901.313)	(1.731.583)

g. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2017.

Pada tahun 2017, LSM, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2018.

17. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (continued)*

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries</i>
<i>Elimination and adjustments</i>
<i>Income before income tax benefit (expense) of the Company</i>
<i>Income tax expense computed using the applicable tax rate</i>
<i>Tax effects on:</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Tax rate deduction</i>
<i>Income tax benefit (expense) of:</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries - net</i>
<i>Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

g. *Administration*

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

In 2016, SPU, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2017.

In 2017, LSM, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2018.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	7.895.835	1.297.689
Beban operasional kapal	1.663.302	2.292.044
Beban operasional <i>shipyard</i>	759.469	32.871
Sewa kapal (Catatan 19)	430.900	124.000
Gaji dan tunjangan	168.878	644.266
Jasa profesional	105.520	129.436
Lain-lain	891.396	761.889
Total	11.915.300	5.282.195

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	1.297.689	1.297.689
Beban operasional kapal	2.292.044	2.292.044
Beban operasional <i>shipyard</i>	32.871	32.871
Sewa kapal (Catatan 19)	124.000	124.000
Gaji dan tunjangan	644.266	644.266
Jasa profesional	129.436	129.436
Lain-lain	761.889	761.889
Total	5.282.195	5.282.195

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2018	2017	2018	2017
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	5.406.799	-	0,81	-
PT Adiraja Armada Maritime	-	3.510.000	-	0,59
Total	5.406.799	3.510.000	0,81	0,59
Pendapatan yang masih harus ditagih (Catatan 10)/ Unbilled revenue (Note 10)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	319.550	-	0,05
Utang usaha (Catatan 15)/ Trade payables (Note 15)				
PT Adiraja Armada Maritime	397.267	377.743	0,11	0,14
PT Rezeki Putra Energi	228.671	330.490	0,07	0,12
PT Equator Maritime	56.764	-	0,02	-
PT Vektor Maritim	28.865	92.560	0,01	0,03
PT Global Karya Indonesia	-	353.103	-	0,13
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	150.526	-	0,06
Total	711.567	1.304.422	0,21	0,48
Utang lain-lain (Catatan 16)/ Other payables (Note 16)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	462.435	291.480	0,13	0,11
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	5.116	298.730	0,00	0,11
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 18)/ Accrued expense (Note 18)				
PT Global Karya Indonesia	300.700	-	0,09	-
PT Sejahtera Bahari Abadi	130.200	124.000	0,04	0,05
Total	430.900	124.000	0,13	0,05

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2018	2017	2018	2017
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/ Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Adiraja Armada Maritim	-	3.329.865	-	1,22
	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/ Beban (%)/Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2018	2017	2018	2017
Pendapatan (Catatan 27)/ Revenue (Note 27)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	1.476.935	319.550	1,12	0,23
PT Adiraja Armada Maritim	-	1.578.150	-	1,14
Total	1.476.935	1.897.700	1,12	1,37
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<u>Sewa kapal/Rental vessel</u>				
PT Adiraja Armada Maritim	3.846.385	2.442.482	4,58	2,67
PT Global Karya Indonesia	3.130.965	2.914.330	3,73	3,18
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.489.322	1.353.500	1,78	1,48
<u>Pembelian/Purchases</u>				
PT Rezeki Putra Energi	788.667	704.922	0,94	0,77
<u>Jasa manajemen pengelolaan Kapal (Catatan 34)/Management fee for vessel operation (Note 34)</u>				
PT Vektor Maritim	346.385	341.391	0,41	0,37
PT Equator Maritim	182.775	341.492	0,22	0,37
Total	9.784.499	8.098.117	11,66	8,84
Beban usaha (Catatan 29 dan 34)/ Operating expense (Notes 29 and 34)				
<u>Sewa kantor/Rental Office</u>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.367.550	1.276.380	11,48	10,73

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan dan gadai saham Perusahaan/Inter-company advances and pledge of Company's shares
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih dan pendapatan/ Trade receivables, unbilled revenue and revenue

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, beban sewa kapal dan beban sewa kantor/Trade payables, other payable, accrued expense, rental vessel expense and rental office expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/Trade payables and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/Trade payables and management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan beban sewa kapal/Trade payables, accrued expense and rental vessel expense
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan, utang usaha, pendapatan dan beban sewa kapal/Trade receivables, billings in excess of estimated earnings on contracts, trade payables revenue and rental vessel expense
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan tanah milik pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan and provide personal land as gurantee for bank loan
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/Provide personal building as gurantee for bank loan
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/Close member of the Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/Close member of the Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ Close member of the Company's key management	Memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/Provide personal building as gurantee for bank loan

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2018
Komisaris	377.751
Direksi	492.457
Total	870.208

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2017	
	398.062	Commissioners
	547.735	Directors
Total	945.797	Total

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.605.308
Standard Chartered Bank, Singapura	40.061.692
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
DBS Bank Ltd., Singapura	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-
CIMB Bank Berhad, Singapura	-
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.484.815)
Nilai tercatat	117.682.185
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.210.293
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.283.474
Standard Chartered Bank, Singapura	3.967.910
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-
DBS Bank Ltd., Singapura	-
CIMB Bank Berhad, Singapura	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13.461.677
Total bagian jangka panjang	104.220.508
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak	
PT Mandiri Sekuritas	5.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-
Total bagian jangka panjang	5.000.000

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE

This account consists of:

	2017	
Long-Term Bank Loans The Subsidiaries		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.800.000	
Standard Chartered Bank, Singapore	76.400.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.906.800	
DBS Bank Ltd., Singapore	9.800.000	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	-	
CIMB Bank Berhad, Singapore	8.369.200	
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	6.669.447	
Carrying amount	(4.826.262)	
226.119.185		
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.548.271	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Standard Chartered Bank, Singapore	6.469.947	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.215.001	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	-	
DBS Bank Ltd., Singapore	8.369.200	
CIMB Bank Berhad, Singapore	1.822.399	
Less unamortized loan transaction cost	1.631.260	
Total current maturities	35.056.078	
Total long-term portion	191.063.107	
Medium Term Note The Subsidiary		
PT Mandiri Sekuritas	11.300.000	
Less current maturities	8.300.000	
Total long-term portion	3.000.000	

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2018	2017	
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak			Long-Term Bank Loans The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.205.308	65.800.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	22.461.692	56.400.000	Standard Chartered Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi - <i>Revolving Loan</i>			Syndicated Loan - <i>Revolving Loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.400.000	30.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	17.600.000	20.000.000	Standard Chartered Bank, Singapore
Pinjaman Berjangka			Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.500.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	33.906.800	PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd., Singapura	-	9.800.000	DBS Bank Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	8.369.200	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	6.669.447	CIMB Bank Berhad, Singapore
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.484.815)	(4.826.262)	Less unamortized loan transaction cost
Total	117.682.185	226.119.185	Total
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak			Medium Term Note The Subsidiary
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Mandiri Sekuritas	5.000.000	11.300.000	PT Mandiri Sekuritas

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Long-Term Bank Loans

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,57% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,5% per tahun oleh OCBC Ltd. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. The loan bears interest rate at *LIBOR* + 5.57% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3.5% per annum by OCBC Ltd. This loan matured on October 31, 2018.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$11.956.000 (AS\$3.586.800 dari OCBC dan AS\$8.369.200 dari OCBC Ltd.).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD11,956,000 (USD3,586,800 from OCBC and USD8,369,200 from OCBC Ltd.).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of Escrow Account at OCBC (Note 6).

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Tangible Networth*, minimum of Rp350,000,000,000, *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD78,000,000 and *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended**

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Efektif sejak 26 Agustus 2017, tingkat bunga pinjaman ini berubah menjadi LIBOR (1 bulan) + 4,5% per tahun. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$5.730.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. Effective August 26, 2017, the interest rate of the loan changed to LIBOR (1 month) + 4.5% per annum. The TL is secured by 1 (one) unit of financed vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The outstanding loan balance of Term Loan as of December 31, 2017 amounted to USD5,730,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, acquisition, liquidation or joint venture, reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from previous year net income.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1 dan TL-2, masing-masing sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$4.340.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 30 Mei 2016 dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 176/CBL/PPP/V/2016. Limit pinjaman mengalami perubahan menjadi AS\$3.600.000 untuk TL-1 dan AS\$4.115.000 untuk TL-2. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 28 Februari 2019 untuk TL-1 dan 6 (enam) tahun untuk TL-2 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2023 berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1 and TL-2, each amounting to USD4,200,000 and USD4,340,000, respectively. This agreement has been amended on May 30, 2016 with Amendment Loan Agreement No. 176/CBL/PPP/V/2016. The loan limit has been changed to USD3,600,000 for TL-1 and USD4,115,000 for TL-2. The loan will mature on February 28, 2019 for TL-1 and 6 (six) years for TL-2 and could be extended to February 2023 based on the OCBC's assessment.

Fasilitas pinjaman TL-1 dan TL-2 digunakan untuk pengadaan 2 (dua) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1 dan TL-2 dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 4,5% per tahun pada 2017, efektif sejak tanggal 26 Agustus 2017 (2016: 6% dan 2015: 5,75%).

Credit facility TL-1 and TL-2 was used to purchase 2 (two) units chemical transporting vessel. The loans TL-1 and TL-2 bear floating interest rates at LIBOR (1 month) + 4.5% in 2017, effective from August 26, 2017 (2016: 6% and 2015: 5.75%).

Pinjaman TL-1 dan TL-2 dijamin dengan 2 (dua) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The TL-1 and TL-2 are secured by 2 (two) units financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$1.500.000 dan AS\$3.365.000.

As of December 31, 2017, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2, amounted to USD1,500,000 and USD3,365,000, respectively.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

SML harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

SML must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt* to *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*) less than 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimum of 1.1 (one point one).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity (Adjusted DER)*, kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimal Rp350.000.000.000.

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER)*, less than 2.5 (two point five), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.1 (one point one) and *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimum of Rp350,000,000,000.

Manajemen SML berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SML's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan (TL)* sebesar AS\$14.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC, termasuk 4 (empat) bulan *grace period*.

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan (TL)* credit facility, amounting to USD14,000,000. The loan period is 5 (five) years and could be extended until 2 (two) years based on the OCBC's assessment, including 4 (four) months of *grace period*.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker milik LSM dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,75% per tahun pada tahun 2017.

This credit facility was used for purchase of 1 (one) unit tanker vessel owned by LSM and the loans bear interest rates at LIBOR + 4.75% per annum in 2017.

Saldo pinjaman TL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$10.625.000.

The outstanding loan balance of TL as of December 31, 2017 amounted to USD10,625,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

Pinjaman OCBC tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The OCBC's loan is secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), 1 (one) unit SOKL's tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. 315/CBL/PPP/IX/2016, pada tanggal 2 September 2016, mengenai pelepasan jaminan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL.

The agreement has been changed based on letter No. 315/CBL/PPP/IX/2016, dated September 2, 2016, regarding to release of collateral of 1(one) unit SOKL's tanker vessel.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengakhiri atau melakukan perubahan atas kontrak sewa kapal yang dibiayai dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham LSM melebihi 30% dari nilai keuntungan bersih.

During the period of the loan, LSM without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as terminate or make changes in charter contract of financed tanker vessel and distribute dividends to the LSM's shareholders for more than 30% from net profit.

LSM harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,0 (satu koma nol) dan *Debt* atau *Equity Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

LSM must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.0 (one point zero) and *Debt* or *Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 73 tanggal 24 Agustus 2017, SPU melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan (TL)* sebesar AS\$9.100.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC, termasuk *grace period*.

Based on Notarial Deed No. 73 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 24, 2017, SPU which is *Term Loan (TL)* credit facility, amounting to USD9,100,000. The loan period is 5 (five) years and could be extended until 2 (two) years based on the OCBC's assessment, including *grace period*.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker milik SPU dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,5% per tahun.

This credit facility was used for purchase of 1 (one) unit tanker vessel owned by SPU and the loans bear interest rates at LIBOR + 4.5% per annum.

Saldo pinjaman TL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$9.100.000.

The outstanding loan balance of TL as of December 31, 2017 amounted to USD9,100,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai, 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan is secured by 1 (one) unit financed tanker vessel, 1 (one) unit SOKL's tanker vessel, corporate guarantee from SOKL and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

SPU harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity (Adjusted DER)*, kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity (Adjusted DER)*, kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimal Rp350.000.000.000.

Manajemen SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. **DBS Bank Ltd., Singapura (DBS)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., No. 2287/L/2015 tanggal 23 April 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan DBS berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* maksimal sebesar AS\$14.700.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2020.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$9.800.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Pinjaman dari DBS tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua piutang dari kapal tanker tersebut (Catatan 7), akun bank SPU (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)
(continued)**

SPU must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER)* less than 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1 (one).

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER)*, less than 2.5 (two point five), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.1 (one point one) and *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimum of Rp350,000,000,000.

SPU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

- b. **DBS Bank Ltd., Singapore (DBS)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed No. 2287/L/2015 of Mala Mukti, S.H., dated April 23, 2015, SPU entered into a loan agreement with DBS which is *Term Loan credit facility* with maximum credit limit of USD14,700,000. This facility is used to refinance 1 (one) unit tanker vessel. The loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and will mature on April 28, 2020.

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD9,800,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

The loans from DBS are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all receivables from the vessel (Note 7), bank account of SPU (Note 6) and corporate guarantee from the Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

b. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS) (lanjutan)

b. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS) (continued)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada DBS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, solvabilitas atau kemampuan SPU dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SPU yang telah dijaminkan, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SPU dan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis.

During the period of the loan, SPU without written notification to DBS is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, solvency or ability of SPU and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SPU assets that has been collateralized, make any changes in SPU business fields and any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000 dan *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as Adjusted Consolidated Tangible Networth, minimum of USD170,000,000 and Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth, maximum of 2.0 (two point zero).

Manajemen Perusahaan dan SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and SPU is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)

c. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 13 November 2015, ABPL menandatangani perjanjian dengan CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB) untuk fasilitas pinjaman *Term Loan-1* (TL-1) dengan nilai nominal sebesar AS\$9.800.000 dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker ABPL dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar agregasi dari *margin* (3,25% per tahun) dan *cost of funds*. Pinjaman ini dicairkan pada tanggal 7 Januari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

On November 13, 2015, ABPL has signed an agreement with Bank CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB) for Term Loan-1 facility (TL-1) with nominal loan is USD9,800,000 and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the TL. The purpose of this facility is to purchase 1 (one) unit ABPL's tanker vessel and bears annual interest rate at aggregate of margin (3.25% per annum) and cost of funds. This loan was disbursed on January 7, 2016 and will mature on January 15, 2021.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

**c. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)
(lanjutan)**

**c. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah AS\$6.669.447.

As of December 31, 2017, the outstanding loan balance amounting to USD6,669,447.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

Pinjaman dari CIMB tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, dan kontrak *charter* dari kapal tanker tersebut, akun bank ABPL (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

The loans from CIMB are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all income and charter contract from the vessel, bank account of ABPL (Note 6) and corporate guarantee from the Company.

Selama periode perjanjian kredit, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, transfer, menyewakan, meminjamkan atau menjual seluruh asetnya secara substansial, melakukan atau memberi ijin untuk melakukan re-organisasi, penggabungan, rekonstruksi, pengambilalihan, perubahan pemegang saham secara substansial dan melakukan perubahan substansial terhadap ruang lingkup kegiatan atau mengubah ketentuan dalam Anggaran Dasar.

During the period of the loan, ABPL without written notification to CIMB is not allowed to sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose of all or substantially all of its assets, undertake or permit any reorganisation, amalgamation, reconstruction, take-over, substantial change of shareholder and make substantial alteration to the nature of its business or alter the provisions in its Memorandum and Articles of Association.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$20.000.000.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Leverage Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero) and *Tangible Networth*, minimum of USD20,000,000.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios *Tangible Networth*, minimum of USD170,000,000.

Manajemen Perusahaan dan ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and ABPL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

d. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Entitas Anak

The Company and Subsidiaries

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Based on syndicated agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndicated credit facility where SCB acts as *Facility Agent* and Mandiri as the *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

The total amount of syndicated loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- a. AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- b. AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

- a. USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment* (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
- b. USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment* (RFC). Purpose of this facility is for working capital.

Fasilitas TFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

The TFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility.

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility.

Berdasarkan surat dari SCB tanggal 20 November 2017, SCB sebagai *Facility Agent* mengkonfirmasi bahwa pinjaman RFC hanya diwajibkan untuk dilunasi pada tanggal berakhirnya pinjaman (16 Agustus 2021). Selain itu, Grup memiliki hak untuk menarik kembali/meminjam kembali RFC selama *availability period*, sehingga pinjaman RFC dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Based on the letter from SCB dated November 20, 2017, SCB as the *Facility Agent* confirmed that RFC loan would only need to be fully repaid on the loan termination date (August 16, 2021). Moreover, the Group are entitled the right to re-draw/re-borrow RFC within the *availability period*, and therefore the RFC loan was recorded as long-term bank loans.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$20.000.000 untuk SCB dan AS\$30.000.000 untuk Mandiri.

The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD20,000,000 for SCB and USD30,000,000 for Mandiri.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

d. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman RFC kepada Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$20.000.000 (Catatan 21).

On February 2, 2018, the Company repaid a part of RFC loan facility to Mandiri and SCB amounted to USD30,000,000 and USD20,000,000, respectively (Note 21).

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$17.600.000 untuk SCB dan AS\$26.400.000 untuk Mandiri.

The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2018 amounted to USD17,600,000 for SCB and USD26,400,000 for Mandiri.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2017 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$65.800.000 dan AS\$56.400.000.

The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2017 from Mandiri and SCB amounted to USD65,800,000 and USD56,400,000, respectively.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman TFC kepada Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$35.759.769 dan AS\$30.651.231 (Catatan 21).

On February 2, 2018, the Company repaid a part of TFC loan facility to Mandiri and SCB amounted to USD35,759,769 and USD30,651,231, respectively (Note 21).

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2018 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$26.205.308 dan AS\$22.461.692.

The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2018 from Mandiri and SCB amounted to USD26,205,308 and USD22,461,692, respectively.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The credit facility is also *co-borrowed* with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijaminkan (Catatan 7) dan akun bank dari Perusahaan (Catatan 6).

The syndicated loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11), insurance claims over the vessels, fiduciary of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels (Note 7) and bank account from the Company (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

**d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**d. Syndicated Loan - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapore and PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada SCB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, menyewakan, transfer, atau menjual seluruh asetnya, melakukan transaksi yang tidak memenuhi syarat *arm's length*, menjadi kreditur, mengumumkan dan membagikan dividen, melakukan pembayaran untuk biaya manajemen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan, menebus atau membeli kembali modal saham, pembayaran *subordinate loan*, menerbitkan saham, melakukan pembelian saham antar perusahaan dalam satu grup, melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi, peleburan atau rekonstruksi perusahaan, melakukan investasi, mentransfer aset untuk memberikan jaminan untuk melunasi kewajiban dari *Joint Venture* atau untuk mempertahankan solvabilitas untuk *Joint Venture*, melakukan transaksi *treasury* untuk tujuan spekulasi, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dibatasi dan menggunakan kapal-kapal yang dijamin untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dibatasi secara langsung maupun tidak langsung.

During the period of the loan, the Company and *co-borrowers* without written notification to SCB is not allowed to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, enter into any transaction which are not eligible with *arm's length* terms, be a creditor, declare and distribute dividend, pay any management fee to or to the order of any affiliate of the Company, redeem or repurchase its share capital, pay of any subordinate loan, issue share, purchase any share of any member of the group, enter into any amalgamation, demerger, consolidation, merger or corporate reconstruction, enter the investment, transfer any assets to give security for the obligations of a *Joint Venture* or maintain the solvency of any *Joint Venture*, enter into any treasury transaction for speculative purposes, enter the transaction with restricted party and give pledge vessels to provide benefit by restricted parties directly or indirectly.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain:

The Company must maintain the financial ratios, such as:

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,2 (satu koma dua);
- *Gearing Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol);
- *Obligor Leverage*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima);

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.2 (one point two);
- *Gearing Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero);
- *Obligor Leverage*, maximum of 2.5 (two point five);

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- d. *Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)*

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

- *Net Worth Ratio, minimal sebesar AS\$280.000.000; dan*
- *Security Cover Ratio, minimal sebesar 1,3 (satu koma tiga).*

- *Net Worth Ratio, minimum of USD280,000,000; and*
- *Security Cover Ratio, minimum of 1.3 (one point three).*

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

- e. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will mature in 76 months, including 4 months grace period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$26.500.000.

The outstanding loan balance of Term Loan as of December 31, 2018 is amounted to USD26,500,000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, acquisition, liquidation or joint venture, reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI) (lanjutan)**

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Current Ratio* minimal 1 (satu), *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

IEL must maintain the financial ratios, such as Current Ratio minimum of 1 (one), Debt Equity Ratio maximum of 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1 (one).

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Surat Hutang Berjangka Menengah

Medium Term Note

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

Berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 03, tanggal 2 Desember 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN II*) dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

Based on Notarial Deed No. 03 of Muhamat Hatta S.H., dated December 2, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN II offer facility with maximum limit of USD15,000,000 which will be issued in several series:

- a. Seri A, sebesar AS\$3.700.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN II pada tanggal 2 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal jatuh tempo.
- b. Seri B, sebesar AS\$10.000.000, dengan tenor 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN II pada tanggal 7 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2017 dengan bunga sebesar 6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 14 Desember 2017.

- a. *Series A, amounting to USD3,700,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN II on December 2, 2016 and will mature on December 12, 2017 with interest rate of 3% per annum for 2017 and 2016. This facility was fully paid on its maturity date.*
- b. *Series B, amounting to USD10,000,000, with tenor of 380 (three hundred eighty) calendar days from the date of issuance of the MTN II on December 7, 2016 and will mature on December 27, 2017 with interest rate 6% per annum for 2017 and 2016, respectively. This facility was fully paid on December 14, 2017.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)**

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)**

- c. Seri C, sebesar AS\$1.300.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN II pada tanggal 17 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2017. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Februari 2018.

- c. Series C, amounting to USD1,300,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN II on January 17, 2017 and will mature on January 27, 2018 with interest rate 3% per annum for 2017. This facility was fully paid on February 9, 2018.

Fasilitas MTN II ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembiayaan *capital expenditure*. Saldo MTN II pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.300.000.

This MTN II facility is used to working capital and/or financing the capital expenditure. The MTN II balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD1,300,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., No. 04, tanggal 23 November 2017, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) III dengan limit maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

Based on Notarial Deed No. 04 of Devi Yunanda, S.H., M.Kn., dated November 23, 2017, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN III offer facility with maximum limit of USD10,000,000 which will be issued in several series:

- a. Seri A, sebesar AS\$2.000.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN III pada tanggal 23 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2018 dengan bunga sebesar 6,25% per tahun.
- b. Seri B, sebesar AS\$5.000.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN III pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2018 dengan bunga sebesar 6,25% per tahun.
- c. Seri C, sebesar AS\$3.000.000, dengan tenor 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN III pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2019 dengan bunga sebesar 6,25% per tahun.

- a. Series A, amounting to USD2,000,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN III on November 23, 2017 and will mature on December 3, 2018 with interest rate of 6.25% per annum.
- b. Series B, amounting to USD5,000,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN III on December 14, 2017 and will mature on December 24, 2018 with interest rate 6.25% per annum.
- c. Series C, amounting to USD3,000,000, with tenor of 380 (three hundred eighty) calendar days from the date of issuance of the MTN III on December 14, 2017 and will mature on January 3, 2019 with interest rate 6.25% per annum.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)**

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)**

Fasilitas MTN III ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembiayaan *capital expenditure*. Saldo MTN III pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan AS\$10.000.000.

This MTN III facility is used to working capital and/or financing the capital expenditure. The MTN III balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD10,000,000, respectively.

Fasilitas MTN ini dijamin oleh gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

This MTN facility is secured by pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

Berdasarkan Surat Penawaran Penerbitan Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*), tanggal 17 Desember 2018, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) IV dengan limit maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

Based on the Medium Term Note (MTN) Offering Letter, dated December 17, 2018, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN IV offer facility with maximum limit of USD10,000,000 which will be issued in several series:

- a. Seri A, sebesar AS\$2.000.000, dengan tenor 383 (tiga ratus delapan puluh tiga) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 18 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.
- b. Seri B, sebesar AS\$3.000.000, dengan tenor 388 (tiga ratus delapan puluh delapan) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 20 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.
- c. Seri C, sebesar AS\$5.000.000, dengan tenor 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 9 Januari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.

- a. *Series A, amounting to USD2,000,000, with tenor of 383 (three hundred eighty three) calender days from the date of withdrawal on December 18, 2018 and will mature on January 10, 2020 with interest rate of 7.25% per annum.*
- b. *Series B, amounting to USD3,000,000, with tenor of 388 (three hundred eighty eight) calender days from the date of withdrawal on December 20, 2018 and will mature on January 17, 2020 with interest rate of 7.25% per annum.*
- c. *Series C, amounting to USD5,000,000, with tenor of 375 (three hundred seventy five) calender days from the date of withdrawal on January 9, 2019 and will mature on January 24, 2020 with interest rate 7.25% per annum.*

Fasilitas MTN IV ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Saldo MTN IV pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$5.000.000.

This MTN IV facility is used to finance working capital. The MTN IV balance as of December 31, 2018 is amounted to USD5,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO) (lanjutan)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO) (continued)

Fasilitas MTN ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Soechi Group dan gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

This MTN facility is secured by corporate guarantee by PT Soechi Group and pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

Selama periode perjanjian, SMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mansek tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjamin atau membebani jaminan dengan cara apapun kepada pihak lain, melakukan penggabungan atau konsolidasi atau akuisisi perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas yang mengakibatkan perubahan pengendalian SMO dimana Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali SMO, menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan aset tetap SMO dan atau PT Soechi Group lebih dari 50% dari total aset tetap dan mengajukan pailit.

During the period of the agreement, SMO without written notification to Mansek is not allowed to carry out the following activities, among others, such as guarantee or encumber guarantee in any way to the other party, merger or consolidation or acquisition of other companies, change the composition of the majority shareholder that resulted in a change of control in SMO which the Company is no longer controlling the SMO, sell or assign or transfer the fixed assets of SMO and/or PT Soechi Group which more than 50% of total fixed assets and file for bankruptcy.

SMO dan/atau PT Soechi Group (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan berupa *Gearing Ratio* maksimal 2 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2.

SMO and/or PT Soechi Group (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratio which is *Gearing Ratio* maximum of 2 and *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2.

Manajemen SMO dan PT Soechi Group berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of SMO and PT Soechi Group is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	2018	2017	
Senior Notes	200.000.000	-	Senior Notes
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.176.953)	-	Unamortized bond issuance costs
Neto	194.823.047	-	Net

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes US\$200,000,000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar US\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes US\$200,000,000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to US\$200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The *Senior Notes* are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the *Senior Notes*, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

The *Senior Notes* are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the *Interest Reserve Bank Account*, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the *Intercompany Loans* to the Guarantors. As of the reporting date, all of the *Intercompany Loans* are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the *Senior Notes*. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the *Senior Notes* with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the *Senior Notes*, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the *Senior Notes* indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the *Senior Notes* at a redemption price specifically described in the *Senior Notes* indenture. The *Senior Notes* are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes US\$200,000,000 (lanjutan)

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri (Catatan 14 dan 20);
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

Pada bulan Agustus 2018, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B1" dengan outlook negatif dari Moody's.

Pada bulan Januari 2019, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B" dengan outlook stabil dari Fitch Ratings.

Beban keuangan atas utang ini pada tahun 2018 adalah sebesar US\$15.354.167 (Catatan 30).

21. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes US\$200,000,000 (continued)

In relation to the *Senior Notes*, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any liens;
- Enter into a sale and leaseback transaction;
- Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;
- Effect a change in the Intercompany Loans agreement;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the *Senior Notes Indenture*.

As of December 31, 2018, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the *Notes* will be used to:

- Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri (Notes 14 and 20);
- To fund the *Interest Reserve Account* with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.

In August 2018, the *Senior Notes* have been assigned a rating of "B1" with negative outlook by Moody's.

In January 2019, the *Senior Notes* have been assigned a rating of "B" with stable outlook by Fitch Ratings.

Interest charges for this payable in 2018 amounted to US\$15,354,167 (Note 30).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 13 Maret 2019 dan 6 Februari 2018.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, in its reports dated March 13, 2019 and February 6, 2018, respectively.

The actuarial valuations were determined using the *Projected Unit Credit* method which considered the following assumptions:

	2018	2017	
Tingkat bunga aktuarial	8.5%	7.3%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% TMI III	4-5% TMI III	Disability rate
a. Beban imbalan kerja:			a. Employee benefits expense:
	2018	2017	
Beban jasa kini	106.501	104.527	Current service cost
Beban bunga	54.310	50.764	Interest cost
Neto	160.811	155.291	Net
b. Liabilitas imbalan kerja:			b. Employee benefits liabilities:
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.741.936	1.925.424	Present value of employee benefits liabilities
c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:			c. The movements in the employee benefits liabilities:
	2018	2017	
Saldo awal	1.925.424	1.585.250	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(221.223)	212.136	Actuarial losses (gain) recognized in other comprehensive income (loss)
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	160.811	155.291	Employee benefits expense (Note 29)
Pembayaran manfaat	-	(290)	Benefit paid
Laba selisih kurs	(123.076)	(26.963)	Foreign exchange gain
Saldo Akhir	1.741.936	1.925.424	Ending balance

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2018	2017
Saldo awal	1.925.424	1.585.250
Beban jasa kini	106.501	104.527
Beban bunga	54.310	50.764
Rugi (keuntungan) aktuarial	(221.223)	212.136
Pembayaran manfaat	-	(290)
Laba selisih kurs	(123.076)	(26.963)
Total	1.741.936	1.925.424

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial gain (loss)
Benefit paid
Foreign exchange gain
Total

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$96.073, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$106.836.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2018, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD96,073 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD106,836 higher.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$99.241, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$91.389.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2018, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD99,241 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD91,389 lower.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Sampai dengan 1 tahun	38.725	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	42.017	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	148.719	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.941.551	More than 5 years
Total	3.171.012	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN LABA DITAHAN**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.142.549	65.142.549	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	Share issuance cost
Total	102.233.949	102.233.949	Total

Additional Paid-In Capital

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 27, 2018, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2018, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah Rp14.118.000.000 atau setara dengan AS\$978.987 (Rp2/saham atau setara dengan AS\$0,00014/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2017, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah Rp28.236.000.000 atau setara dengan AS\$2.121.915 (Rp4/saham atau setara dengan AS\$0,00030/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2017 sampai 15 Juni 2017.

24. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on June 27, 2018, a total cash dividend for year 2017 of Rp14,118,000,000 or equivalent to USD978,987 (Rp2/share or equivalent to USD0.00014/share), was approved. The cash dividend was paid on July 26, 2018.

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on May 15, 2017, a total cash dividend for year 2016 of Rp28,236,000,000 or equivalent to USD2,121,915 (Rp4/share or equivalent to USD0.00030/share), was approved. The cash dividend was paid on June 12, 2017 until June 15, 2017.

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2018	13.375.119	7.059.000.000	0,0019	December 31, 2018
31 Desember 2017	21.572.875	7.059.000.000	0,0031	December 31, 2017

The computation of basic earnings per share is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	154.109	151.810	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line	53.395	16.494	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	42.145	39.086	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Symbio Lintas Energi	25.475	36.780	PT Symbio Lintas Energi
PT Inti Energi Line	9.131	11.228	PT Inti Energi Line
PT Armada Maritime Offshore	5.076	4.431	PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama	4.158	2.650	PT Selaras Pratama Utama
PT Putra Utama Line	4.052	3.881	PT Putra Utama Line
PT Multi Ocean Shipyard	3.502	3.493	PT Multi Ocean Shipyard
PT Lintas Samudra Maritim	609	455	PT Lintas Samudra Maritim
Total	301.652	270.308	Total

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	270.308	308.536
Laba (rugi) tahun berjalan	33.360	(37.982)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(454)	3.215
Pembayaran dividen kas	(1.562)	(3.461)
Saldo akhir	301.652	270.308

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Income (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)
Cash dividend payment
Ending balance

27. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak Ketiga		
Charter	108.653.615	96.320.991
Spot	11.528.414	21.253.267
Galangan	10.742.858	19.360.194
Sub-total	130.924.887	136.934.452
Pihak Berelasi (Catatan 19)		
Galangan	1.202.000	1.578.150
Charter	274.935	319.550
Sub-total	1.476.935	1.897.700
Total	132.401.822	138.832.152

27. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Charter
Spot
Shipyard
Sub-total
Related Parties (Note 19)
Shipyard
Charter
Sub-total
Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Pertamina (Persero)	79.220.607	82.350.667
PT Pertamina International Shipping	16.392.240	-
Total	95.612.847	82.350.667
Persentase	72%	59%

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping
Total
Percentage

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban operasional kapal	24.956.715	29.051.954
Penyusutan (Catatan 11)	18.266.423	15.866.022
Beban pembangunan kapal	11.214.344	17.461.801
Docking	9.153.106	9.029.280
Beban sewa kapal	8.639.232	6.710.312
Gaji dan tunjangan	7.871.976	8.893.094
Asuransi	3.036.076	3.595.860
Beban manajemen pengelolaan kapal	320.187	682.883
Lain-lain	443.790	230.061
Total	83.901.849	91.521.267

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

Vessel operational expenses
Depreciation (Note 11)
Shipbuilding expenses
Docking
Vessel rental expenses
Salaries and allowances
Insurance
Management fee for vessel operation
Others

Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

28. COST OF REVENUES (continued)

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	3.371.986	3.595.785	Salaries and allowances
Sewa kantor	1.473.897	1.362.652	Rental office
Administrasi bank	1.270.216	643.069	Bank administration
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	1.162.912	-	Bonds issuance cost amortization
Penyusutan (Catatan 11)	1.101.860	2.124.315	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	847.451	841.290	Travel expense
Perjamuan dan sumbangan	393.352	432.537	Entertainment and donation
Jasa profesional	294.295	208.215	Professional fees
Perijinan dan pajak	281.792	631.720	License and tax
Cadangan penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain	136.755	277.140	Provision for impairment of trade receivables and non-trade receivables
Listrik, air dan telekomunikasi	253.042	386.612	Electricity, water and telecommunications
Asuransi	203.831	212.554	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	187.455	165.403	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 22)	160.811	155.291	Employee benefits (Note 22)
Keperluan kantor	72.419	116.995	Office supplies
Lain-lain	705.196	739.302	Others
Total	11.917.270	11.892.880	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2018	2017	
Beban bunga utang obligasi (Catatan 21)	15.354.167	-	Interest expense on bonds payable (Note 21)
Beban bunga pinjaman bank	7.280.413	14.751.563	Interest expense on bank loans
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	3.341.447	-	Amortization of transaction costs of bank loans
Beban bunga sewa pembiayaan	21.074	28.000	Interest expense on finance lease
Sub-total	25.997.101	14.779.563	Sub-total
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 11)	(4.390.625)	(2.980.757)	Capitalized finance costs (Note 11)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank yang dikapitalisasi (Catatan 11)	(1.530.154)	-	Capitalized amortization of transaction costs of bank loans (Note 11)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.076.322	11.798.806	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term loans are denominated in US Dollar and Rupiah.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

		31 Desember/December 31, 2018				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank	6.053.428	-	-	-	6.053.428	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.818.458	-	-	-	15.818.458	Restricted cash
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang	13.461.677	20.211.465	89.009.043		122.682.185	Long-term loans
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed rate</u>
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	194.823.047		194.823.047	Long-term loans
		31 Desember/December 31, 2017				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	2.618.347	-	-	-	2.618.347	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.877.195	-	-	-	11.877.195	Restricted cash
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	9.683.496	-	-	-	9.683.496	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	35.056.078	32.542.955	158.520.152		226.119.185	Long-term loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$343.874 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD343,874 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dan pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted cash, other receivables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, trade receivables and unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2018 and 2017.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp 38.135.419.022	2.633.481	Cash on hand and in banks
	SGD 11.819	8.654	
	EUR 3.404	3.893	
	JPY 132.976	1.204	
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp 2.998.169.959	207.042	Restricted cash
	SGD 5.549	4.063	
Piutang usaha - neto	Rp 55.057.429.122	3.802.046	Trade receivables - net
	SGD 259.416	189.944	
Piutang lain-lain	Rp 10.914.260.152	753.695	Other receivables
	SGD 3.257	2.385	
Pendapatan yang masih harus ditagih	Rp 26.418.455.793	1.824.353	Unbilled revenues
	Rp 133.523.734.048		
	SGD 280.041		
	JPY 132.976		
Sub-total	EUR 3.404	9.430.760	Sub-total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	Rp 47.938.087.342	3.310.413	Trade payables
	JPY 5.520.860	49.989	
	SGD 534.538	391.388	
	EUR 62.516	71.490	
	NOK 11.000	1.264	
	MYR 5.639	1.360	
	AED 8.765	2.364	
	GBP 3.807	4.830	
Utang lain-lain	Rp 14.347.778.022	990.800	Other payables
	SGD 73.499	53.817	
	CNY 18.981	2.766	
	JPY 5.950	54	
	EUR 500	572	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 40.278.913.700	2.781.501	Accrued expenses
	SGD 69.484	50.876	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 4.201.256.682	290.122	Consumer financing payables
	Rp 106.766.035.746		
	JPY 5.526.810		
	SGD 677.521		
	EUR 63.016		
	CNY 18.981		
	NOK 11.000		
	AED 8.765		
	MYR 5.639		
	GBP 3.807		
Sub-total		8.003.606	Sub-total
	Rp 26.757.698.302	1.847.781	
	(JPY 5.393.834)	(48.839)	
	(SGD 397.480)	(291.035)	
	(EUR 59.612)	(68.169)	
	(CNY (18.981))	(2.766)	
	(NOK (11.000))	(1.264)	
	(MYR (5.639))	(1.360)	
	(AED (8.765))	(2.364)	
	(GBP (3.807))	(4.830)	
Aset moneter - neto			Net monetary assets

Pada tanggal 22 Maret 2019, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00007064 untuk Rp1, AS\$1,13730098 untuk EUR1, AS\$0,74118033 untuk SGD1, AS\$0,90305785 untuk JPY1, AS\$0,26664194 untuk AED1, AS\$1,31360105 untuk GBP1, AS\$0,14937911 untuk CNY1, AS\$0,24627605 untuk MYR1 dan AS\$0,11826164 untuk NOK1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, maka aset moneter neto akan naik sebesar AS\$38.941.

As of March 22, 2019, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00007064 to Rp1, USD1.13730098 to EUR1, USD0.74118033 to SGD1, USD0.90305785 to JPY1, USD0.26664194 to AED1, USD1.31360105 to GBP1, USD0.14937911 to CNY1, USD0.24627605 to MYR1 and USD0.11826164 to NOK1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2018, the net monetary assets will increase by USD38,941.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$142.715, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$142.715, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan aset neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2018, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD142,715 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD142,715 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net assets in foreign currencies.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank	6.053.428	-	-	6.053.428	<i>Cash in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.818.458	-	-	15.818.458	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	15.835.816	5.264.005	407.257	21.507.078	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	73.755	812.477	164.174	1.050.406	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.011.088	-	-	12.011.088	<i>Unbilled revenues</i>
Total	49.792.545	6.076.482	571.431	56.440.458	Total
Jatuh tempo/Past Due					
	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	1.005.985	1.411.477	3.253.800	5.671.262	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	629.331	552	346.768	976.651	<i>Other receivables</i>
Total	1.635.316	1.412.029	3.600.568	6.647.913	Total
31 Desember/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank	2.618.347	-	-	2.618.347	<i>Cash in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.877.195	-	-	11.877.195	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	5.396.062	5.637.805	407.411	11.441.278	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	656.511	277.177	164.174	1.097.862	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.120.960	-	-	7.120.960	<i>Unbilled revenues</i>
Total	27.669.075	5.914.982	571.585	34.155.642	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	Jatuh tempo/Past Due				
	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	438.848	479.941	5.126.427	6.045.216	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	590	440.761	441.351	Other receivables
Total	438.848	480.531	5.567.188	6.486.567	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/December 31, 2018			Total/ Total	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	9.137.260	-	-	9.137.260	Trade payables
Utang lain-lain	1.762.456	-	-	1.762.456	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	11.915.300	-	-	11.915.300	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	5.116	-	-	5.116	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	13.592.971	20.370.293	89.009.043	122.972.307	Long-term loans
Utang obligasi	-	-	194.823.047	194.823.047	Bonds payable
Total	36.413.103	20.370.293	283.832.090	340.615.486	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	10.783.100	-	-	10.783.100	Trade payables
Utang lain-lain	2.135.208	-	-	2.135.208	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.282.195	-	-	5.282.195	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	9.683.496	-	-	9.683.496	Short-term loans
Utang kepada pihak berelasi	298.730	-	-	298.730	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	43.480.977	35.613.762	158.535.318	237.630.057	Long-term loans
Total	71.663.706	35.613.762	158.535.318	265.812.786	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.570.425	6.570.425	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.818.458	15.818.458	Restricted cash
Piutang usaha - neto	21.099.821	21.099.821	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	886.232	886.232	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.011.088	12.011.088	Unbilled revenues
Total	56.386.024	56.386.024	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

		31 Desember/December 31, 2018		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	9.137.260	9.137.260		Trade payables
Utang lain-lain	1.762.456	1.762.456		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	11.915.300	11.915.300		Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	5.116	5.116		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	13.461.677	13.461.677		Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	131.294	131.294		Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	104.220.508	104.220.508		Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	5.000.000	5.000.000		Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	158.828	158.828		Consumer financing payables
Utang obligasi	194.823.047	194.823.047		Bonds payable
Total	340.615.486	340.615.486		Total
		31 Desember/December 31, 2017		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	3.184.645	3.184.645		Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.877.195	11.877.195		Restricted cash
Piutang usaha - neto	11.033.867	11.033.867		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	933.688	933.688		Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.120.960	7.120.960		Unbilled revenues
Total	34.150.355	34.150.355		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	10.783.100	10.783.100		Trade payables
Utang lain-lain	2.135.208	2.135.208		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.282.195	5.282.195		Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	9.683.496	9.683.496		Short-term loans
Utang kepada pihak berelasi	298.730	298.730		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	35.056.078	35.056.078		Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	8.300.000	8.300.000		Medium term notes
Utang pembiayaan konsumen	124.899	124.899		Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	191.063.107	191.063.107		Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	3.000.000	3.000.000		Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	85.973	85.973		Consumer financing payables
Total	265.812.786	265.812.786		Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang obligasi, utang pembiayaan konsumen dan surat utang berjangka menengah.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

33. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Bonds payable, consumer financing payables and medium term notes.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

33. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	134.380.262	12.814.398	(14.792.838)	132.401.822	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	85.996.145	11.360.460	(13.454.756)	83.901.849	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	48.384.117	1.453.938	(1.338.082)	48.499.973	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	10.948.620	1.868.336	(899.686)	11.917.270	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	37.435.497	(414.398)	(438.396)	36.582.703	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	328.122	-	-	328.122	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	17.428.603	6.856	(17.390.000)	45.459	Finance income Loss on foreign exchange - net
Rugi selisih kurs - neto	(1.385.535)	(163.902)	-	(1.549.437)	Finance costs
Beban keuangan	(36.920.178)	-	16.843.856	(20.076.322)	Loss on disposals of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap	(601.730)	-	-	(601.730)	Others - net
Lain-lain - neto	175.959	405.038	-	580.997	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(20.974.759)	247.992	(546.144)	(21.272.911)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16.460.738	(166.406)	(984.540)	15.309.792	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.634.609)	-	-	(1.634.609)	Current - Final
Kini - Tidak final	(684.673)	-	-	(684.673)	Current - Non final
Tangguhan	7.039	410.930	-	417.969	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(2.312.243)	410.930	-	(1.901.313)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	14.148.495	244.524	(984.540)	13.408.479	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	216.919	4.304	-	221.223	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	(25.691)	(1.076)	-	(26.767)	- Related tax income benefit
PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	191.228	3.228	-	194.456	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	14.339.723	247.752	(984.540)	13.602.935	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				13.375.119	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				33.360	Non-controlling interests
TOTAL				13.408.479	TOTAL

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

		2018			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk				13.570.029	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				32.906	Non-controlling interests
TOTAL				13.602.935	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0019	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.114.145.759	258.493.386	(702.761.728)	669.877.417	Segment Assets
Liabilitas Segmen	628.284.604	160.301.115	(445.921.841)	342.663.878	Segment Liabilities
Penyusutan	20.119.209	667.330	(302.367)	20.484.172	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)		69.722.385	9.498.222	79.220.607	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping		16.392.240	-	16.392.240	PT Pertamina International Shipping
Total		86.114.625	9.498.222	95.612.847	Total

		2017			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	132.157.362	20.938.344	(14.263.554)	138.832.152	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	87.887.658	17.474.898	(13.841.289)	91.521.267	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	44.269.704	3.463.446	(422.265)	47.310.885	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	9.571.940	3.044.814	(723.874)	11.892.880	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	34.697.764	418.632	301.609	35.418.005	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	363.795	-	-	363.795	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	16.929	5.717	-	22.646	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	(257.526)	(198.694)	-	(456.220)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(11.796.416)	(2.390)	-	(11.798.806)	Finance costs
Lain-lain - neto	(399.694)	116.750	-	(282.944)	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(12.072.912)	(78.617)	-	(12.151.529)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	22.624.852	340.015	301.609	23.266.476	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2017				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN)					INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN					BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.617.816)	-	-	(1.617.816)	Current - Final
Kini - Tidak final	(3.879)	-	-	(3.879)	Current - Non final
Tangguhan	6.861	(116.749)	-	(109.888)	Deferred
Beban Pajak					Income Tax
Penghasilan - Neto	(1.614.834)	(116.749)	-	(1.731.583)	Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	21.010.018	223.266	301.609	21.534.893	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPRESIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(177.090)	(35.046)	-	(212.136)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	16.503	8.762	-	25.265	- Related tax income benefit
RUGI KOMPRESIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(160.587)	(26.284)	-	(186.871)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	20.849.431	196.982	301.609	21.348.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				21.572.875	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(37.982)	Non-controlling interests
TOTAL				21.534.893	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				21.382.789	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(34.767)	Non-controlling interests
TOTAL				21.348.022	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0031	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	816.232.310	243.098.009	(472.687.207)	586.643.112	Segment Assets
Liabilitas Segmen	356.267.153	145.153.490	(229.368.684)	272.051.959	Segment Liabilities
Penyusutan	16.594.705	2.838.158	(301.609)	19.131.254	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	76.873.854	5.476.813	82.350.667		PT Pertamina (Persero)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak olahan 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan semester pertama tahun 2018. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada Pertamina pada tahun 2018.
- b. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan semester pertama tahun 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 86,82%.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan semester pertama tahun 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 85,02%.
- d. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract and has been extended until the first semester of 2018. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to Pertamina in 2018.
- b. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract and has been extended until the first semester of 2019. As of December 31, 2018, percentage progress of this tanker is 86.82%.
- c. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW avtur oil tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract and has been extended until the first semester of 2019. As of December 31, 2018, percentage progress of this tanker is 85.02%.
- d. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, a related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada PT Lautan Pasifik Sejahtera pada tahun 2018.

- e. Pada tanggal 2 November 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal perintis ukuran type 750 DWT dengan Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal perintis type 750 DWT. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat pada tahun 2018.
- f. Pada tanggal 23 Desember 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi 2 (dua) unit kapal kenavigasian dengan Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal kenavigasian. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 660 (enam ratus enam puluh) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat pada tahun 2018.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	90.350.522	67.289.942
Akumulasi laba diakui	12.522.607	15.441.364
Akumulasi pendapatan	102.873.129	82.731.306
Dikurangi:		
Tagihan kemajuan kontrak	(85.590.295)	(69.235.797)
Total	17.282.834	13.495.509

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to PT Lautan Pasifik Sejahtera in 2018.

- e. On November 2, 2015, MOS entered into shipbuilding construction agreements for 750 DWT pioneer vessel with Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 750 DWT pioneer vessel. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard in 25 (twenty five) months from the effective date of the contract. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat in 2018.
- f. On December 23, 2015, MOS entered into 2 (two) units navigation vessel contract construction agreement with Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) units of navigation vessel. Based on the contract, the vessels must be delivered in 660 (six hundred sixty) days from signed agreement date. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat in 2018.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to the contracts:

Accumulated construction cost
 Accumulated recognized profit
 Accumulated revenue
 Deduction:
 Progress billings

Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

	2018	2017	
Terdiri dari:			Consists of:
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	-	(3.329.865)	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak	17.282.834	16.825.374	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Neto	17.282.834	13.495.509	Net

g. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-1* (NCL-1) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *tanker oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

g. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into Non Cash Loan-1 (NCL-1) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *tanker oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.150.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. This facility matured on March 17, 2017 and not extended.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,150,000. This facility matured on March 17, 2017 and not extended.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Maximum limit of TR-1 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. This facility matured on March 17, 2017 and not extended.

h. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-2* (NCL-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

h. Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into Non Cash Loan-2 (NCL-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *crude oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$3.961.700. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of the BG facility amounted to USD19,847,500. As of December 31, 2018, the unused balance of this BG facility amounted to USD3,961,700. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.150.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$18.031.831. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.
- Trust Receipt-2 (TR-2)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo TR-2 untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang kembali.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, joint collateral dengan agunan NCL-3 dan NCL-4 yang dimiliki MOS, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo dan Go Darmadi, bangunan dan fasilitas galangan kapal, floating dock 50.000DWT dan mesin berupa Sand Blasting Machine dan Equipment dan piutang proyek pembangunan kapal milik MOS.

- i. Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS mendapatkan fasilitas Non Cash Loan-3 (NCL-3) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT avtur oil milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$21.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$4.693.500. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$13.881.831. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,150,000. As of December 31, 2018, the unused balance of this LC facility amounted to USD18,031,831. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.
- Trust Receipt-2 (TR-2)
Maximum limit of TR-2 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2018, outstanding loan of TR-2 facility amounted to nil. This facility was not extended.

All these facilities are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, joint collateral with NCL-3 and NCL-4 owned by MOS, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo and Go Darmadi, building and facility shipyard, floating dock 50,000DWT and Sand Blasting Machine and Equipment, and shipbuilding project' receivables belong to MOS.

- i. Based on Notarial Deed No. 01 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into Non Cash Loan-3 (NCL-3) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT avtur oil for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD21,000,000. As of December 31, 2018, the unused balance of this BG facility amounted to USD4,693,500. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD14,000,000. As of December 31, 2018, the unused balance of this LC facility amounted to USD13,881,831. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Trust Receipt-3 (TR-3)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo TR-3 untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang kembali.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas NCL-2 MOS dari bank yang sama.

- j. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimal AS\$30.000.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2017. Limit fasilitas NCL-4 mengalami perubahan menjadi AS\$25.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$24.188.700 dan AS\$24.992.121. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2019.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas NCL-2 MOS dari bank yang sama.

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 30 Juni 2015, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada PUL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice* and *Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2019.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Trust Receipt-3 (TR-3)
Maximum limit of TR-3 facility amounted to USD14,000,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2018, outstanding loan of TR-3 facility amounted to nil. This facility was not extended.

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS' NCL-2 facility from the same bank.

- j. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with limit maximum of USD30,000,000. This agreement has been amended on January 18, 2017. The limit of NCL-4 facility has been changed to USD25,000,000. As of December 31, 2018, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD24,188,700 and USD24,992,121. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until June 30, 2019.

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS' NCL-2 facility from the same bank.

PT Putra Utama Line (PUL)

On June 30, 2015, PUL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to PUL with rental period until December 31, 2028.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility matured on June 26, 2018 and had been extended until June 26, 2019.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015, ABPL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan penggunaan Penerbitan Bank Garansi (BG), Jaminan Tender, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pemeliharaan dan Jaminan Pembayaran yang terkait dengan proyek-proyek/kontrak yang telah dan akan dikerjakan oleh pihak berelasi dalam 1 (satu) Grup dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp27.735.928.320. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2019.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2015, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada ABPL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 156/CBL/PPP/VI/2017 tanggal 14 Agustus 2017, SOKL mendapatkan fasilitas Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan limit maksimal fasilitas sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2015, SOKL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SOKL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

- b. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015, ABPL entered into Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000,000 in relation to Bank Guarantee (BG) Issuance, Tender Guarantee, Advance Payment Guarantee, Performance Bond, Insurance and Payment Guarantee associated with projects/contracts that have been and will be done by a related party in 1 (one) Group and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). As of December 31, 2018, the unused balance of this facility amounted to Rp27,735,928,320. This facility matured on June 26, 2018 and had been extended until June 26, 2019.
- c. On June 30, 2015, ABPL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to ABPL with rental period until December 31, 2028.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 156/CBL/PPP/VI/2017, as of August 14, 2017, SOKL entered into Foreign Exchange Transaction facility ("FX Facility") from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit of USD1,500,000. This facility will mature on May 31, 2018 and was not extended.
- b. On June 30, 2015, SOKL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SOKL with rental period until December 31, 2028.
- c. On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, a related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 30 Juni 2015, SPU melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SPU dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, AMO melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada AMO dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada IEL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SML dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On June 30, 2015, SPU entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SPU with rental period until December 31, 2028.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. On June 30, 2015, AMO entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to AMO with rental period until December 31, 2028.
- b. On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. On June 30, 2015, IEL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to IEL with rental period until December 31, 2028.
- b. On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. On June 30, 2015, SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SML with rental period until December 31, 2028.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian fasilitas pinjaman Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan limit maksimal sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *un-committed* Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") maksimal sebesar AS\$1.500.000. Jangka waktu fasilitas ini dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

35. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2018
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2018	2017
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Kapitalisasi beban keuangan, dan <i>overhead</i> ke aset dalam penyelesaian	6.032.191	5.022.333
Penambahan aset tetap melalui:		
Liabilitas	-	266.687
Utang pembiayaan konsumen	259.845	180.313
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	69.638	6.051.819

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

- b. Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement Foreign Ex-change Transaction ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with maximum limit of USD1,500,000. This facility matured on May 31, 2018 and was not extended.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into un-committed Foreign Exchange Transaction facility agreement ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk, with maximum amount of USD1,500,000. The period of this facility is from the signing date of the agreement until May 31, 2018 and was not extended. This loan is secured with corporate guarantee from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, related party, and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

35. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

	2018	2017
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
<i>Capitalization of financing costs, and overhead into construction in progress</i>
<i>Additions of fixed assets through:</i>
<i>Liabilities</i>
<i>Consumer financing payables</i>
<i>Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset</i>

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes				2018
	2017	Penerimaan/ Proceed	Pembayaran/ Payment	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	
Utang obligasi/ Bonds payable	-	200.000.000	-	(5.409.598)	-	-	1.162.912	(930.267)	194.823.047
Pinjaman bank/ Bank loans	235.802.681	89.500.000	(211.062.267)	-	-	100.324	3.341.447	-	117.682.185
Pinjaman pihak berelasi/Loan to a related party	298.730	-	(293.614)	-	-	-	-	-	5.116
Surat utang berjangka menengah/Medium term notes	11.300.000	5.000.000	(11.300.000)	-	-	-	-	-	5.000.000
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen/ Finance lease and consumer financing payables	210.872	-	(160.857)	-	259.845	(19.738)	-	-	290.122
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	247.612.283	294.500.000	(222.816.738)	(5.409.598)	259.845	80.586	4.504.359	(930.267)	317.800.470

Kolom "Lain-lain" termasuk efek reklasifikasi atas biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 13).

The "Others" column includes the effect of reclassification of deferred bonds issuance cost previously recorded as part of "Other Non-Current Assets" (Note 13).

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes				2017
	2016	Penerimaan/ Proceed	Pembayaran/ Payment	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs		
Pinjaman bank/ Bank loans	222.148.285	37.203.772	(25.311.257)	-	-	-	1.761.881	235.802.681	
Pinjaman pihak berelasi/Loan to a related party	1.022.853	-	(724.123)	-	-	-	-	298.730	
Surat utang berjangka menengah/Medium term notes	13.700.000	11.300.000	(13.700.000)	-	-	-	-	11.300.000	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen/ Finance lease and consumer financing payables	236.399	-	(204.347)	-	180.387	(1.567)	-	210.872	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	237.107.537	48.503.772	(39.939.727)	-	180.387	(1.567)	1.761.881	247.612.283	

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 150 tanggal 28 Februari 2019, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain:

Based on Notarial Deed No. 150 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 28, 2019, the Company's shareholders give approval to, among others:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- a. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

- b. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014116.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 14 Maret 2019.

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 22 Januari 2019, PUL melakukan penarikan kembali pinjaman RFC dari SCB dan Mandiri sebesar AS\$3.000.000.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 28 Januari 2019, SPU melakukan penarikan kembali pinjaman RFC dari SCB dan Mandiri sebesar AS\$3.000.000.

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

The Company (continued)

- a. Change in the members of Boards of Commissioners and Directors of the Company to be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

- b. Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0014116.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 14, 2019.

PT Putra Utama Line (PUL)

On January 22, 2019, PUL re-draw the RFC loan from SCB and Mandiri amounting to USD3,000,000.

PT Selaras Pramata Utama (SPU)

On January 28, 2019, SPU re-draw the RFC loan from SCB and Mandiri amounting to USD3,000,000.

38. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	54.835	134.149	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.341.464	5.684.985	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	68.675	247.021	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.505	1.609	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	125.789.313	116.495.167	<i>Due from related parties</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	48.611	52.737	<i>Advances and prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	129.304.403	122.615.668	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	105.820.025 ¹⁾	105.820.025 ¹⁾	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap - neto	2.076	1.601	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	-	988	<i>Intangible asset- net</i>
Aset pajak tangguhan	128.914	157.405	<i>Deferred tax asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	105.951.015	105.980.019	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	235.255.418	228.595.687	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
2018 dan 2017			2018 and 2017
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	<i>PT Multi Ocean Shipyard</i>
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	<i>PT Sukses Osean Khatulistiwa Line</i>
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	<i>PT Putra Utama Line</i>
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	<i>PT Inti Energi Line</i>
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	<i>PT Sukses Maritime Line</i>
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	<i>PT Armada Bumi Pratiwi Lines</i>
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	<i>PT Lintas Samudra Maritim</i>
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	<i>PT Armada Maritime Offshore</i>
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	<i>Success International Marine Pte. Ltd.</i>
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	<i>PT Selaras Pratama Utama</i>
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1	<i>Soechi Capital Pte. Ltd.</i>
Total		105.820.025	Total

Lampiran II

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment II

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	204.788	447.552	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8.773	27.052	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	32.546	62.613	<i>Accrued expenses</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi	116.318.604	109.322.501	<i>Due to related parties</i>
	116.564.711	109.859.718	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK			TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	515.650	629.616	<i>Employees' benefits liability</i>
	117.080.361	110.489.334	
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - par value of</i>
Rp100 per saham			<i>Rp100 per share</i>
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			<i>Authorized - 23,000,000,000 shares</i>
ditempatkan dan disetor penuh	65.774.670	65.774.670	<i>Issued and fully paid - capital</i>
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	8.200.000	8.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	7.108.987	7.240.283	<i>Unappropriated</i>
	118.175.057	118.106.353	
TOTAL EKUITAS			TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	235.255.418	228.595.687	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2018	2017	
PENDAPATAN	899.686	723.879	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	899.686	723.879	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	923.975	830.983	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(24.289)	(107.104)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	983.111	2.125.526	Cash dividends income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	25.877	(1.501)	Gain (loss) of foreign exchange - net
Lain-lain	4.973	(185.505)	Others
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	1.013.961	1.938.520	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	989.672	1.831.416	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(26.093)	(3.879)	Current
Tangguhan	7.039	6.861	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(19.054)	2.982	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	970.618	1.834.398	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	77.073	(49.507)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.047.691	1.784.891	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Laba Ditahan/Retained Earnings					
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	65.774.670	37.091.400	8.000.000	7.577.307	118.443.377	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.834.398	1.834.398	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(49.507)	(49.507)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	(2.121.915)	(2.121.915)	<i>Payment of cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2017	65.774.670	37.091.400	8.000.000	7.240.283	118.106.353	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	970.618	970.618	<i>Income for the year</i>
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	77.073	77.073	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen tunai	-	-	-	(978.987)	(978.987)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2018	65.774.670	37.091.400	8.200.000	7.108.987	118.175.057	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Lampiran V

Attachment V

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.078.032	834.358	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	18.817	7.648	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(483.821)	(459.025)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(24.522)	(13.588)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(715.000)	(741.465)	Other payments - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(126.494)	(372.072)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	983.111	2.125.526	Receipts from cash dividends
Penambahan penyertaan saham	-	(1)	Investment in share
Perolehan aset tetap	(2.422)	(112)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang diperoleh aktivitas investasi	980.689	2.125.413	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(2.298.043)	4.377.153	Receipts (payments) of related parties loans - net
Pembayaran dividen kas	(978.987)	(2.121.915)	Payments for cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.277.030)	2.255.238	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(2.422.835)	4.008.579	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	5.819.134	1.810.555	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.396.299	5.819.134	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks consist of:
Kas dan bank	54.835	134.149	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.341.464	5.684.985	Restricted cash
Total	3.396.299	5.819.134	Total

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018



PT Soechi Lines Tbk

Head Office
Sahid Sudirman Center 51st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
P +6221 8086 1000
F +6221 8086 1001

www.soechi.com